

ENABLING DIGITAL TRANSFORMATION

PT Indointernet Tbk

2020 Laporan Tahunan
Annual Report



Profil Perusahaan
Company Profile

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



ENABLING DIGITAL TRANSFORMATION

Sejak pendiriannya pada tahun 1994, PT Indointernet (“Indonet atau Perseroan”) telah mengembangkan diri dari salah satu pionir penyedia layanan teknologi informasi dan komunikasi terpadu, menjadi penyedia layanan infrastruktur digital.

Seiring perkembangan teknologi dan industri bidang informasi, dunia telah mengalami kemajuan pesat dengan adanya teknologi komunikasi data, *data center*, dan *cloud computing* serta berbagai aplikasi berbasis internet, yang menopang berbagai aspek kehidupan.

Sebagai penyedia layanan infrastruktur digital, Indonet terus mengembangkan konektivitas dan membangun fasilitas *data center* yang merupakan pendorong utama ekonomi digital, termasuk memberdayakan pertumbuhan berbagai bisnis UKM dan korporasi untuk perekonomian yang berkelanjutan.

Melihat kebutuhan transformasi digital, Indonet berfokus membangun ekosistem yang lengkap untuk sektor korporasi yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi *end-users*. Sebagai penyedia infrastruktur digital, melalui HyperScale *conneX* (HSX) dan EDGE Data Center, Indonet memberikan solusi multi konektivitas tanpa batas antar beragam penyedia *data center* serta *cloud* yang aman, andal, dan terpercaya bagi masyarakat.

Since its establishment in 1994, PT Indointernet (“Indonet or the Company”) has developed itself from being one of the pioneers in providing integrated information and communication technology service, to become a digital infrastructure provider.

Along with the development of technology and the information industry, the world has progressed rapidly with the presence of data communication technology, data center, and cloud computing as well as various internet-based applications which enable various of life aspects.

As a digital infrastructure provider, Indonet continues to develop connectivity and build data center facility to support digital economy support digital economy, including empowering the growth of various SME and corporations to create sustainable economy.

*Responding the needs for digital transformation, Indonet focuses in developing a complete ecosystem for the corporate sector which shall ultimately benefit end-users. As a digital infrastructure provider, through HyperScale *conneX* (HSX) and EDGE Data Center, Indonet provides seamless multi-connectivity solutions among various data centers and cloud providers that are secure, reliable, and trusted for users.*

DAFTAR ISI

Table Of Content

01

IKHTISAR KINERJA PENTING KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 08 Ikhtisar Kinerja 2020
2020 Performance Highlights
- 09 Ikhtisar Data Keuangan
Key Financial Highlights
- 11 Peristiwa Penting
Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 14 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 20 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report
- 25 Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Indointernet Tbk
Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT Indointernet Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Tentang Indonet
Indonet at a Glance
- 30 Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Core Values
- 31 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 32 Tonggak Sejarah
Milestones
- 33 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 34 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 37 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 39 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 41 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 42 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 46 Teknologi Informasi
Information Technology
- 48 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 49 Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition
- 49 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Shares Listing

- 50 Informasi Tentang Entitas Anak
Information on Subsidiaries
- 51 Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 54 Tinjauan Makroekonomi & Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Macroeconomics Review & Operational Review per Business Segment
- 56 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 62 Rasio Keuangan Perseroan
Company's Financial Ratio
- 62 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Such Capital Structure
- 63 Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods
- 64 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods
- 65 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan
Material Information and Facts Taking Place Following Reporting Period

66	Prospek Usaha Perusahaan <i>Company's Business Prospects</i>	78	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	87	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 1 Juli 2020 <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) July 1, 2020</i>
68	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	78	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	87	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 27 Oktober 2020 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) October 27, 2020</i>
69	Kebijakan Dividen <i>Policy on Dividends</i>	80	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	88	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
70	Informasi Material Mengenai Divestasi <i>Material Information on Divestments</i>	81	Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	89	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
70	Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Stock Ownership Program</i>	82	Direksi <i>The Board of Directors</i>	89	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan <i>Important Cases Faced by the Company</i>
71	Alokasi Penggunaan Dana Penawaran Umum <i>Allocation of Use of Public Offering Funds</i>	83	Audit Internal <i>Internal Audit</i>		
71	Informasi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>	83	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		
73	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes to Accounting Regulations and Policies</i>	84	Infrastruktur GCG <i>GCG Infrastructure</i>		
		84	Anggaran Dasar <i>Articles of Association</i>		
		84	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>		
		84	Kebijakan-Kebijakan Dan Standard Operating Procedure (SOP) <i>Policies and Standard Operating Procedure (SOP)</i>		
		84	Whistleblowing <i>Whistleblowing</i>		
		85	Rapat-Rapat Perseroan <i>The Company's Meetings</i>		
		86	Remunerasi Anggota Direksi <i>Remuneration for the Members of the Board of Directors</i>		
		86	Remunerasi Anggota Dewan Komisaris <i>Remuneration for the Members of the Board of Commissioners</i>		

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

92	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
92	Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>
92	Ruang Lingkup <i>Scope</i>
93	Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020
2020 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

01



IKHTISAR KINERJA PENTING

Key Performance Highlights



indonet
business enabler

IKHTISAR KINERJA 2020

2020 Performance Highlights

Kinerja Operasional Operational Performance



100%

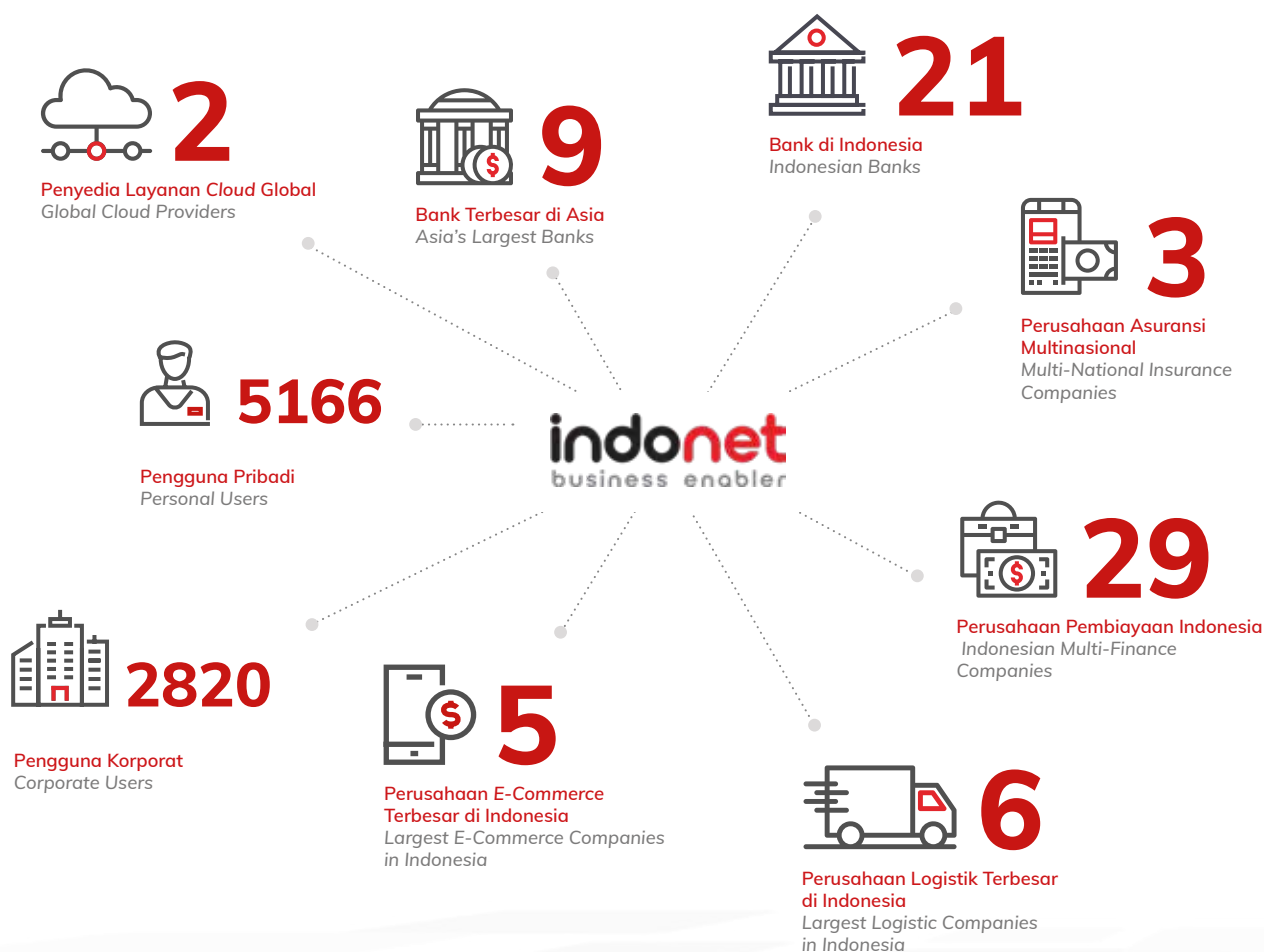
Kinerja 100% untuk Service Level Agreement (SLA) Operations
100% uptime performance for Service Level Agreement (SLA) Operations



0

0 insiden critical pada 2020
0 critical incidents on 2020

Ekosistem Indonet Indonet's Ecosystem





IKHTISAR DATA KEUANGAN

Key Financial Highlights

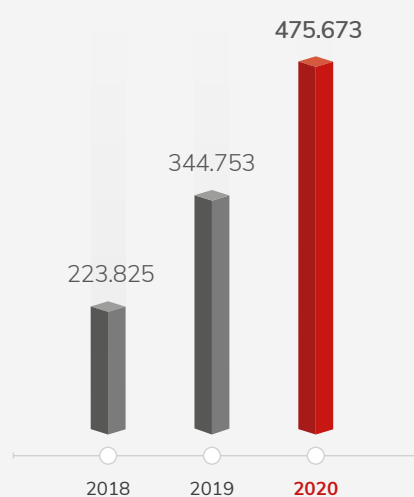
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Financial Statement
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain *)				Profit or Loss and Other Comprehensive Income *)
Pendapatan usaha	475.673	344.753	223.825	Revenues
Laba bruto	176.553	158.037	109.772	Gross profit
Laba tahun berjalan	122.018	103.033	73.347	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	121.777	102.292	73.380	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	241	741	(33)	Non-controlling interest -
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	119.236	100.804	75.802	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to
- Pemilik entitas induk	118.995	100.062	75.829	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	241	742	(27)	Non-controlling interest -
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset lancar	191.387	263.672	146.200	Current assets
Aset tidak lancar	343.463	194.352	182.846	Non-current assets
Jumlah aset	534.850	458.024	329.046	Total assets
Liabilitas jangka pendek	208.210	114.502	91.086	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	16.176	25.707	20.959	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	224.386	140.209	112.045	Total liabilities
Jumlah ekuitas	310.464	317.815	217.001	Total equity
Analisis Rasio dan Informasi Lain				Ratio Analysis and Other Information
Laba bersih terhadap aset	22.8%	22.5%	22.3%	Return on assets
Laba bersih terhadap ekuitas	39.3%	32.4%	33.8%	Return on equity
Marjin laba kotor	37.1%	45.8%	49.0%	Gross profit margin
Marjin laba bersih	25.7%	29.9%	32.8%	Net income margin
Rasio lancar (x)	0,9	2,3	1,6	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,4	0,3	0,3	Liabilities to total assets ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,7	0,4	0,5	Liabilities to total equity ratio (x)
Saham beredar (lembar saham)	323.240.000	323.240.000	323.240.000	Issued shares (share)
Laba per saham (nilai penuh)	377	316	227	Earnings per share (full amount)

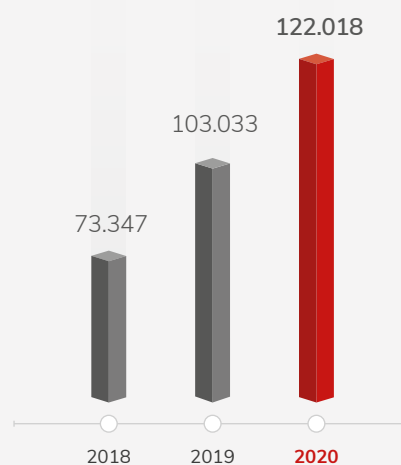
*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2019 dan 2018 sesuai dengan angka yang disajikan kembali
Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2019 and 2018 is based on restated amount

Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights

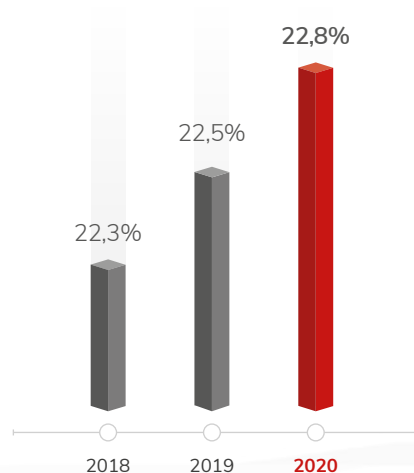
Pendapatan Usaha
Revenues



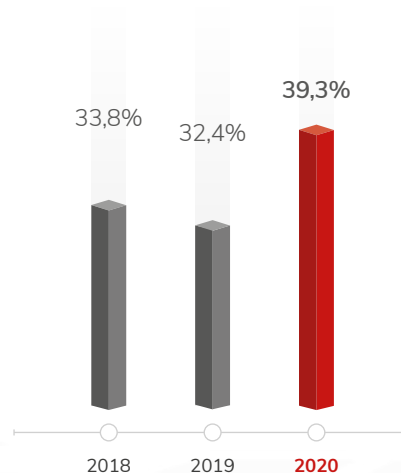
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets



Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity





PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Januari / January 2020



Inisiasi Desain EDGE Data Center
Design Initiation of EDGE Data Center

Juni / June 2020



Peluncuran Produk Interkoneksi HSX
Launch of the HSX Interconnection Product

Oktober / October 2020



Persetujuan RUPSLB untuk IPO
EGMS Approval for IPO

November / November 2020



Penandatanganan Kontrak Pelanggan Pertama
EDGE Data Center
Signing of the First EDGE Data Center Customer Contract

02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



indonet
business enabler

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Otto Toto Sugiri
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang oleh berkat-Nya Indonet berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian yang sangat menantang.

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Tahunan Indonet untuk tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2020, yang sejak kuartal pertama diwarnai pandemi COVID-19, merupakan tahun yang sangat menantang.

Pada tahun 2020 berbagai lembaga keuangan internasional merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya. Proyeksi tersebut terkonfirmasi dengan rilis data pertumbuhan PDB dan *leading*

Dear shareholders and stakeholders,

Praise the Lord, by whose grace Indonet has successfully passed 2020 amidst the COVID-19 pandemic and the highly challenging economic environment.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to report the Board of Commissioners Oversight as part of Indonet 2020 Annual Report.

Global and Indonesia Economic Development

Marked with the COVID-19 pandemic beginning in the first quarter, 2020 was an extremely challenging year.

In 2020, various international financial institutions revised their projections for global economic growth lower than earlier projections. This projection were confirmed with the release of GDP growth data and leading indicators for some of the



Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu sektor yang bertahan di tengah tantangan pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan **sektor TIK tumbuh 10,58% pada 2020**, dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,42%.

The Information and Communication Technology (ICT) sector was one of the sectors that has survived the challenges of the COVID-19 pandemic throughout 2020. Data from the Central Statistics Agency (BPS) revealed that the ICT sector grew 10.58% in 2020, compared to 2019 was 9.42%.

indicators beberapa ekonomi terbesar dunia, seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Zona Eropa, Inggris, dan Jepang yang menunjukkan pelemahan yang cukup signifikan. Di Indonesia, PDB pada akhir 2020 berkontraksi cukup dalam sebesar -2,19% (yoy) didorong oleh pelemahan konsumsi rumah tangga sebesar -5,51% (yoy).

Berbagai negara dan Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown* atau pembatasan pergerakan masyarakat untuk mengurangi laju penularan COVID-19. Kebijakan ini memaksa banyak hal harus dilakukan dari tempat tinggal. *Work From Home* menjadi praktek yang umum. Demikian pula kegiatan belajar mengajar dari tingkat terendah hingga tertinggi, belanja kebutuhan sehari-hari, kegiatan niaga dan perbankan terpaksa dilakukan secara daring. Hal ini menimbulkan meningkatnya kebutuhan akan koneksi internet (jasa komunikasi data) serta telekomunikasi di berbagai sektor, a.l. edukasi, bisnis, *e-commerce*, serta kegiatan sosial yang memberi banyak peluang bagi Perseroan yang memiliki kegiatan utama di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

world's largest economies, such as China, the United States, the European Zone, Britain, and Japan, which showed a significant decline. Indonesia's GDP at the end of 2020 recorded -2.19% (yoy) contraction driven by weakening household consumption of -5.51% (yoy).

Countries around the world announced lockdown, and Indonesia enforced restriction to public movements policy in an attempt to slow down COVID-19 infection. These policies forced many activities to be conducted from where people live. Working, studying, shopping, doing business online are becoming new norms which increased demands for internet connection (data communication) and telecommunication services education, business, e-commerce and social sectors – opening opportunities for Indonet which main business is in Information and Communication Technology (ICT).

Sektor TIK merupakan salah satu sektor yang bertahan di tengah tantangan pandemi COVID. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan sektor TIK tumbuh 10,58% pada 2020, dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,42%.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari tugas pengawasannya, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di bidang operasional, keuangan, dan tata kelola dalam rangka memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, laba tahun berjalan Perseroan meningkat 18% dan Pendapatan Usaha Perseroan meningkat 38% dari tahun 2019.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna teknologi informasi akan koneksi dan layanan terkait yang terpadu, sebagai *digital infrastructure provider* yang berwawasan ke depan, Perseroan terus melengkapi diri dengan produk/ layanan konektivitas dan data center yang andal, yang berorientasi pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna.

Dewan Komisaris mengapresiasi dan menilai kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2020 sangat baik di mana Perseroan dapat tetap mencapai target pertumbuhan dalam kondisi yang sangat menantang dan penuh dinamika.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Menurut hemat Dewan Komisaris, strategi yang disusun oleh Direksi sudah tepat dan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pemenuhan tuntutan transformasi digital yang terus meningkat terkait ketersediaan kapasitas dan cakupan konektivitas bagi dunia usaha dan masyarakat umumnya.

Perseroan telah berhasil meluncurkan produk baru di tengah keterbatasan dalam kondisi pandemi COVID-19. Produk baru ini diyakini dapat menjadi pengungkit pendapatan Perseroan ke depan.

Proyek pengembangan fasilitas *data center* terus berlangsung. Direksi diharapkan mengawal proyek sehingga bisa selesai sesuai rencana.

The Information and Communication Technology (ICT) sector was one of the sectors that survived the challenges of COVID-19 pandemic in 2020. Central Statistics Agency (BPS) recorded a 10.58% growth in 2020 for ICT sector, compared to 9.42% in 2019.

Assessment on the Board of Directors' Performance

As part of its oversight role, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors performance in operations, financial, and governance assuring business sustainability

In 2020, the Company's profit for the year and revenues increased by 18% and 38%, respectively as compared to 2019.

To meet the needs of the information technology user community for integrated connections and related services, as a forward-looking digital infrastructure provider, the Company continued equipping itself with reliable network and data storage products/ services, oriented to the needs and convenience of users.

The Board of Commissioners appreciates and evaluated the performance of the Board of Directors as very good throughout the 2020 where the Company achieved targeted growth in a very challenging and dynamic environment.

The Board of Directors' Strategy Implementation

The Board of Commissioners views the Strategy set by the Board of Directors as appropriate and believe that the strategy will drive future business growth sustainably. The Board of Commissioners believe that strategy fit the Company aspiration to meaningfully contribute to the digital transformation demands in terms of capacity availability and connectivity coverage by business and general societies.

The Company successfully launched a new product amidst all the limitations presented by the COVID-19 pandemic. We believe that the new product will serve as future revenue lever.

Construction of a new data center is on-going. The Board of Directors is expected to oversee the development projects, ensuring timely project completion.



Pada era di mana perubahan terjadi sangat cepat, Dewan Komisaris memandang Direksi perlu segera membangun organisasi dan proses kerja yang lebih lincah dan agresif sehingga mampu dengan lebih cepat merespon perubahan, menguasai, dan memanfaatkan peluang untuk lebih mengembangkan bisnis.

In a rapidly changing environment, the Board of Commissioners deems that the Board of Directors needs to quickly develop the organization and work processes for better agility and aggressiveness in responding to changes, seizing and leveraging opportunities for further business growth.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi berfokus pada pemanfaatan secara optimal produk yang telah diluncurkan pada tahun 2020 dan pusat data baru yang akan siap dioperasikan pada tahun 2021 sebagai pengungkit pertumbuhan bisnis yang lebih agresif pada tahun 2021 dan selanjutnya.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to leverage the new product launched in 2020 and the new data center facility which will be ready in 2021 for more aggressive business growth in 2021 and beyond.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Opinion on GCG and Whistleblowing System Implementation

Tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab bersama: Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran.

Good governance is a collective duty and responsibility: the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Selaku pengawas, Dewan Komisaris tidak melihat pada pencapaian bisnis semata, tetapi lebih pada proses pencapaiannya. Proses yang baik akan menghasilkan hasil yang baik. Proses yang baik adalah proses mendukung berbagai pekerjaan dilakukan dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih efisien, dengan tetap memastikan kepatuhan pada peraturan yang berlaku dan dengan sistem kontrol yang memadai.

As supervisor, the Board of Commissioners do not look at business achievements only, but rather, on the processes of achieving them. A good process will produce good results. A good process is a process that is built to allow various jobs are carried out faster, better and more efficiently while compliance to regulations is adequately assured and adequate control system is in place.

Direksi telah memiliki fungsi *Service Quality Assurance* (SQA) yang bertanggung-jawab memastikan kualitas proses-proses operasional. Fungsi Audit Internal telah dibentuk dan diharapkan bisa mulai beroperasi dalam Semester 1 tahun 2021 dengan cakupan lebih menyeluruh dan berfokus pada penguatan sistem kontrol dan kepatuhan.

The Board of Directors has a Service Quality Assurance (SQA) function which is responsible for ensuring the quality of operational processes. The Internal Audit function is expected to be operational within the 1st Semester of 2021, which scope is wider, and focus on strengthening the control and compliance systems.

Perseroan telah memiliki dan menggarisbawahi nilai-nilai yang tidak mentoleransi praktik-praktik bisnis yang tidak terpuji. Selanjutnya ini perlu diperkuat dengan kebijakan *Whistleblowing*.

The Company has in place and has always underlined values that do not tolerate dishonest practices. This needs to be strengthen by formalizing a Whistleblowing policy.

Praktik yang berlaku sejauh ini adalah melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris selaku Pengawas. Dewan Komisaris selanjutnya membicarakan laporan dan menetapkan tindak lanjut bersama Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Perseroan.

The prevailing practice has been to report findings to the Board of Commissioners as the Supervisor. The Board of Commissioners would then discusses the report and determines necessary follow-up with the Board of Directors in a of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Dewan Komisaris tidak menerima laporan tentang diketahuinya ada praktik-praktik demikian di lingkungan Perseroan pada tahun 2020.

The Board of Commissioners receive no report of such practices finding in 2020.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris. Pembentukan kedua Komite tersebut dilakukan pada kuartal-4 tahun 2020. Komite diharapkan bisa efektif berfungsi mulai Kuartal 1 tahun 2021.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Guna meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan telah menambah komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat seorang Komisaris Independen melalui RUPS yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2020 untuk mulai bertugas pada bulan Februari 2021.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020, tercatat sebagai berikut:

- Komisaris Utama, **Otto Toto Sugiri**
- Komisaris, **Edwin Prawiro Pranoto**
- Komisaris Independen, **Indri Koesindrijastoeti Hidayat *)**

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Perubahan terakhir PT Indointernet Tbk Nomor 122 tanggal 27 Oktober 2020.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris optimis prospek perekonomian Indonesia akan semakin baik pada tahun 2021. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 akan berkisar antara 4,1% - 5,1%.

Pertumbuhan bisnis industri TIK Indonesia diprediksi terus tumbuh, ditopang oleh tingginya permintaan jasa komunikasi data, seiring dengan berkembangnya masyarakat, generasi dan bisnis digital yang telah terakselerasi oleh kondisi pandemik COVID-19.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

To increase oversight effectiveness, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee and a Nomination & Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners. The two Committees was formed in 4th quarter of 2020. The Committees are expected to be effective starting 1st Quarter of 2021.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

To strengthen Good Corporate Governance (GCG), the Company has added an independent commissioner to the Board of Commissioners through the General Meeting of Shareholders in October 2020 to be effective February 2021.

The composition of the Company's the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

- President Commissioner, **Otto Toto Sugiri**
- Commissioner, **Edwin Prawiro Pranoto**
- Independent Commissioner, **Indri Koesindrijastoeti Hidayat *)**

*) Appointed as Independent Commissioner on October 27, 2020 based on the latest Amendment Deed of PT Indointernet Tbk Number 122 dated October 27, 2020.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners is optimistic that Indonesia's economic prospects shall improve in 2021. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2021 will be in the range of 4.1% - 5.1%.

The growth of the Indonesian ICT industry is predicted to continue growing, supported by the high demand for data communication services, in line with the development of digital society, generation and businesses which have been accelerated by the COVID-19 pandemic.



Dewan Komisaris berpandangan, kompetisi di sektor TIK ke depannya akan lebih ketat, ketika makin banyak pemain akan berlomba menyediakan jasa komunikasi data dan penambahan fasilitas *data center* di berbagai wilayah Indonesia. Direksi Perseroan telah mengantisipasi dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk memposisikan Perseroan dalam persaingan yang akan muncul sebagai bagian dari strategi Perseroan pada tahun 2021.

Penghargaan

Pada kesempatan, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang terus diberikan. Penghargaan juga kami tujukan kepada jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang karena dukungan mereka semua Perseroan telah tumbuh dan berkembang hingga kini.

Dewan Komisaris percaya keberhasilan Perseroan di masa depan tidak akan terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan sekalian dan berharap kita dapat terus meningkatkan kerja sama yang baik dan saling memberi manfaat dalam mewujudkan dukungan dan kontribusi yang bermakna sebagai *Digital Infrastructure Provider* yang handal.

The Board of Commissioners viewed competition will get tighter in the ICT industry as more players will take part in providing data communication services and expand the data center facilities across Indonesia. As part of the Company Strategy for 2021, the Board of Directors has set strategic steps needed to position the Company in the coming competition.

Appreciations

We would like to take this opportunity to express our highest appreciation to our shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. Our appreciation goes also to the Board of Directors, all employees, and business partners whose continued support have made us grow to who we are today, where we are today.

We believe that the continued success of the Company going forward will not be possible without stakeholders continued support. We do hope to enhance our cooperation and provide mutual benefits in meaningfully supporting and contributing to the country as a reliable Digital Infrastructure Provider.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Otto Toto Sugiri
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report

Djarot Subianto
Direktur Utama
President Director



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya Indonet berhasil melalui proses perjalanan menjadi perusahaan publik seraya mempertahankan pertumbuhan bisnis.

Atas nama Direksi, dengan gembira saya menyampaikan Laporan Tahunan Indonet untuk tahun buku 2020.

Kondisi Ekonomi dan Tantangan Bisnis Tahun 2020

Tahun 2020 dimulai dengan tantangan yang belum pernah kita hadapi sebelumnya, yaitu pandemi COVID-19 yang telah mengubah dunia, baik dalam cara hidup maupun cara berbisnis. Pemerintah telah menerapkan kebijakan kebijakan baru dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19,

Dear shareholders and stakeholders,

Praise the Lord Almighty, by whose grace Indonet has successfully gone through the process of journey into a public company while maintaining business growth.

On behalf of the Board of Directors, it such a pleasure to submit the Annual Report of Indonet for the 2020 financial year.

2020 Economic Condition and the Business Challenges

2020 began with challenges that we had never faced before, namely the COVID-19 pandemic which has changed the world, both in terms of living and doing business. The government has implemented new policies to prevent the transmission of COVID-19, by limiting the mobility of the community and



Indonet mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun buku 2020, di mana **pendapatan usaha tumbuh 38% dari tahun 2019.** Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan Indonet terus berinovasi, serta membangun *EDGE Data Center* yang pembangunannya dimulai pada tahun 2020 dan telah memperoleh kontrak lebih dari 30% dari total kapasitas, meskipun masih dalam proses pembangunan.

Indonet experienced significant growth in the 2020 financial year, in which revenues grew by 38% from 2019. To fulfill the customer needs, Indonet continues to innovate, and build EDGE Data Center starting in 2020 and has secured contracts more than 30% of the total capacity, although still in the process of building.

seperti melakukan pembatasan mobilitas pada masyarakat dan melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), sehingga berbagai sektor industri harus mengantisipasi dan beradaptasi dengan cepat karena bisnis tidak dapat beroperasi secara normal.

Akibat dari kebijakan PSBB, industri tertentu mengalami penurunan permintaan secara signifikan. Namun demikian, industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami peningkatan permintaan yang signifikan atas layanan berbasis digital.

Perubahan ke arah digital membawa implikasi besar terhadap pertumbuhan jaringan komunikasi data dan penggunaanya. Transformasi digital dapat dilihat dari pertumbuhan pesat konektivitas, dan kebutuhan infrastruktur digital yang memadai dan lebih terdistribusi serta lebih dekat ke pengguna akhir.

implementing large-scale social restrictions (PSBB). Thus, various industrial sectors must anticipate and adapt quickly knowing that businesses cannot operate normally.

As a result of the PSBB policy, certain industries experienced a significant decrease. While, the information and communication technology (ICT) industry experienced a significant increase on demands for digital-based services.

The change to digital brought major implications for the growth of data communication networks and their users. Digital transformation can be seen in the rapid growth of connectivity, and the need for sufficient digital infrastructures, better distributed and closer to the end users.

Kebijakan Strategis Indonet

Untuk itu Indonet telah merespons kebutuhan tersebut dengan memfokuskan kegiatan usahanya pada tiga lini usaha yang menjadi kebutuhan dasar dari transformasi digital di semua sektor usaha, yaitu layanan konektivitas, *data center* dan *cloud*, yang diperlukan oleh pelanggan domestik maupun internasional.

Indonet terus mendorong inovasi produk dan layanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Indonet juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tata kelola perusahaan dalam rangka menjaga pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Kinerja Bisnis Indonet di 2020

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang menantang sepanjang tahun 2020, Indonet tetap dapat membukukan kinerja yang baik.

Secara keseluruhan Indonet mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun buku 2020, di mana pendapatan usaha tumbuh 38% dari tahun 2019 didukung oleh pertumbuhan pada tiga lini usaha Perseroan.

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Indonet terus berinovasi, serta membangun EDGE Data Center yang pembangunannya dimulai pada tahun 2020 dan telah memperoleh kontrak lebih dari 30% dari total kapasitas, meskipun masih dalam proses pembangunan.

Prospek Bisnis Indonet

Industri teknologi informasi dan komunikasi Indonesia diprediksi oleh Bank Indonesia akan terus tumbuh di mana pertumbuhan kinerja perusahaan di sektor tersebut akan ditopang oleh tingginya permintaan jasa komunikasi data.

Indonet's Strategic Policy

In responds to those needs, Indonet is focusing its business activities in three line of businesses which are the basic needs of digital transformation in all sectors, namely connectivity, data center, and cloud services, to fulfill the customer's needs both in domestic and international.

Indonet continues to encourage product and service innovation in order to provide better services to customers. Indonet also continues to strive improving the quality of human resources (HR) and the corporate governance in order to maintain sustainable growth of stakeholders value.

Indonet Business Performance in 2020

In the midst of challenging economic and industrial conditions throughout 2020, Indonet still recorded good performance.

Overall, Indonet experienced significant growth in the 2020 financial year, in which revenues grew by 38% from 2019, supported by growth in the three business lines of the Company.

To fulfill the customer needs, Indonet continues to innovate, and built EDGE Data Center starting in 2020 which has secured contracts more than 30% of its total capacity, although still in the process of building.

Indonet Business Prospect

The information and communication technology industry is projected by Indonesia Central Bank to continue growing, supported by high demand for data communication services.



Sebagai penyedia infrastruktur digital, Indonet mempunyai peran penting dalam menopang dan mempercepat pemulihan perekonomian melalui transformasi digital.

Indonet akan tetap fokus dalam pengembangan tiga lini usaha yang sudah dijalankan dengan meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi pelanggan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Fokus usaha Indonet pada bidang infrastruktur digital yang berkembang cepat, menuntut SDM yang dengan cepat beradaptasi sehingga mampu menjalankan dan menumbuhkan roda usaha secara berkesinambungan.

Untuk itu, Indonet senantiasa menyesuaikan kriteria rekrutmen dan program pengembangan karyawan selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Indonet percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan kunci keberhasilan berkelanjutan. Atas dasar itulah, Indonet telah melengkapi diri dengan infrastruktur GCG yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung yang diperlukan untuk menerapkan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Saat ini, penyusunan program CSR Indonet difokuskan pada bidang pendidikan, dengan memberikan bantuan kepada generasi muda dan guru, khususnya di daerah tertinggal berupa sarana pendidikan dan beasiswa.

As a digital infrastructure provider, Indonet has an important role in supporting and accelerating economic recovery through digital transformation.

Indonet will continue to focus in its three business lines by enhancing quality and added value to the customers.

Human Resource Development

Indonet's business focus is on the fast-growing digital infrastructure sector, requiring human resources to adapt quickly. Accordingly, they are able to run and grow the business in a sustainable manner.

Therefore, Indonet constantly adjusts recruitment criteria and employee development programs in accordance with technology developments and market demands.

Implementation of Good Corporate Governance

Indonet believes that good corporate governance (GCG) is a key to support sustainable success. On this basis, Indonet has been equipped with a GCG infrastructure consisting of the main and supporting organs, required to implement corporate governance based on GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Corporate Social Responsibility

Currently, Indonet's CSR program preparation is focused in education sector, by providing donation to younger generation and teachers, especially for those who are located in under develop area, in the form of education infrastructure and scholarship.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, komposisi anggota Direksi Indonet tidak mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Perubahan terakhir PT Indointernet Tbk Nomor 122 tanggal 27 Oktober 2020, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama, **Djarot Subianto**
- Direktur, **Den Tossi Ishak**
- Direktur, **David Tandianus**
- Direktur, **Karla Winata**

Apresiasi Kami

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kami yang terdalem kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dewan Komisaris dan setiap karyawan yang tanpa lelah berkontribusi pada Perseroan.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2020, the composition of the members of the Board of Directors of Indonet did not change. Based on the latest Amendment Deed of PT Indointernet Tbk Number 122 dated October 27, 2020, the current composition of the Board of Directors is as follows:

- President Director, **Djarot Subianto**
- Director, **Den Tossi Ishak**
- Director, **David Tandianus**
- Director, **Karla Winata**

Our Appreciations

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners of the Company for their trust and support. We would also like to express our special gratitude to the Board of Commissioners, related committees, and every employee who have tirelessly contributed to the growth of the Company.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Djarot Subianto
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDOINTERNET TBK

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2020 Annual Report of PT Indointernet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indointernet Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Indointernet Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2021

Jakarta, May 2021

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

EDWIN PRANOTO
Komisaris
Commissioner

OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner

INDRI K. HIDAYAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

DJAROT SUBIANTORO
Direktur Utama
President Director

KARLA WINATA
Direktur
Director

DEN TOSSI ISHAK
Direktur
Director

DAVID TANDIANUS
Direktur
Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



indonet
business enabler

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Indointernet Tbk
Bidang Usaha Utama Primary Business	Indonet bergerak di bidang usaha telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu, seperti <i>Internet Service Provider</i> (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas <i>hosting</i> dan yang bersangkutan dengan itu, serta aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. <i>Indonet is engaged in the telecommunications business, information service activities and programming activities, computer consulting and related activities, such as Internet Service Provider (ISP), telecommunication activities with cables, hosting activities and those related to it, as well as computer consulting activities, and other computer facility management.</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Maret 1994 March 23, 1994
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta Pendirian No.57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta. <i>Deed of Establishment No.57 dated March 23, 1994, made before Soekaimi, S.H., Notary in Jakarta.</i> - SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994. <i>Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C2-10.436.HT.01.01.TH.94 dated July 7, 1994.</i> - Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No.472/Leg/1994 tanggal 2 September 1994. <i>The Registrar's Office of the East Jakarta District Court under No. 472/Leg/1994 dated September 2, 1994.</i> - Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.91 tanggal 15 November 1994. <i>State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No.91 dated November 15, 1994.</i>
Kode Saham Ticker	EDGE
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized Capital	1.200.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp60.000.000.000 (dalam nominal nilai Rp50) <i>1,200,000,000 shares or equivalent to Rp60,000,000,000 (in Nominal Value Rp50)</i>
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued & Fully Paid Up Capital	323.240.000 lembar saham atau setara dengan Rp16.162.000.000 (dalam nominal nilai Rp50) <i>323,240,000 shares or equivalent to Rp16,162,000,000 (in nominal value Rp50)</i>
Hubungan Investor Investor Relation	Telepon/Phone: +62 21 7388 2525 Faksimili/Facsimile: +62 21 7388 2626 Surel/Email: corporate.secretary@indonet.id

Alamat Lengkap Company Address

Kantor Pusat Head Office

Jl. Rempoa Raya No.11, Rempoa, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412, Indonesia

Kontak Kami/Contact Us:

Telepon/Phone : +62 21 7388 2525
Faksimili/Facsimile : +62 21 7388 2626
Situs web/Website : www.indonet.id

Layanan pelanggan/Customer Service:

Telepon/Phone : +62 21 7388 2525
WhatsApp : +62 815 72555222
E-mail : support@indonet.id



TENTANG INDONET

Indonet at a Glance

Didirikan pada tahun 1994, Indonet merupakan pelopor penyedia layanan infrastruktur digital yang menawarkan berbagai solusi serta layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern yang semakin berkembang.

Indonet telah berhasil menjadi acuan industri sebagai salah satu perusahaan yang dapat memberikan solusi dan nilai tambah khususnya sebagai penyedia layanan infrastruktur digital yang memberi akses bagi pelanggan pada multi konektivitas dan integrasi ke berbagai *data center* maupun penyedia *cloud*.

Indonet berkomitmen untuk mengembangkan layanan teknologi informasi dan komunikasi yang lengkap dan efisien untuk menjembatani perusahaan mencapai transformasi digital.

Indonet telah memperluas ruang lingkup bisnis dengan menyediakan *data center* yang terintegrasi. Indonet meyakini bahwa *data center* dan jaringan komunikasi data memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia, sejalan dengan meningkatnya tuntutan digitalisasi baik dari sisi kapasitas dan jangkauan jaringan.

Dalam mendukung berbagai industri di Indonesia, Indonet akan terus mewujudkan visinya menjadi '*business enabler*' dengan menyediakan berbagai layanan yang andal dan berkualitas serta mampu mendukung keberlangsungan bisnis dan kegiatan ekonomi digital di Indonesia.

Established in 1994, Indonet is a pioneer in providing digital infrastructure service that offers a variety of solutions and services designed to meet the evolving needs of modern businesses.

Indonet has succeeded in becoming the industry's benchmark as one of the companies that is able to provide solutions and added value, especially as a digital infrastructure provider that provides customers with access to multi-connectivity and integration to various data centers and cloud providers.

Indonet is committed to develop complete and efficient information and communication technology services to bridge companies in achieving digital transformation.

Indonet has expanded its business scope by providing an integrated data center. Indonet believes that data centers and data communication networks have the potential to make a significant contribution to sustainable growth in Indonesia, which is in line with the increasing digitalization demand from both capacity and network coverage.

In supporting various industries in Indonesia, Indonet will continue to realize its vision to become a 'business enabler' by providing reliable and quality services as well as supporting business sustainability and digital economic activities in Indonesia.



indonet

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Core Values

Visi *Vision*

Menjadi penyedia layanan infrastruktur digital terpercaya.

To become the most trusted digital infrastructure service provider.

Misi *Mission*

Menyediakan ekosistem layanan infrastruktur digital yang inovatif dan bermanfaat.

Providing innovative and valuable digital infrastructure service ecosystem.

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*

Integritas
Integrity

Profesionalisme
Professionalism

Excellence
Excellence

Intrapreneurship
(Simpler, Faster, Better)
Intrapreneurship
(Simpler, Faster, Better)



KEGIATAN USAHA

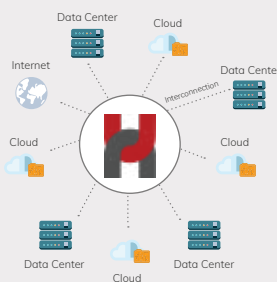
Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan bergerak di bidang usaha telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu, seperti *Internet Service Provider* (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu, serta aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Based on the Articles of Association of the Company, the main business activities of the Company are in the telecommunications business, information service activities and programming activities, computer consulting and related activities, such as *Internet Service Providers* (ISP), telecommunications activities with cable, hosting as well as related activities, also computer consulting and other computer facilities management activities.

Fokus Usaha 2020

2020 Business Focus



Multi Konektivitas ke Berbagai Data Center dan Penyedia Cloud Multi Connectivity to Various Data Centers and Cloud Providers

Indonet menyediakan layanan HyperScale Network (HSX) yang memenuhi kebutuhan konektivitas pelanggan dengan menghubungkan antar platform digital yang terdapat pada *data center* maupun *cloud*.

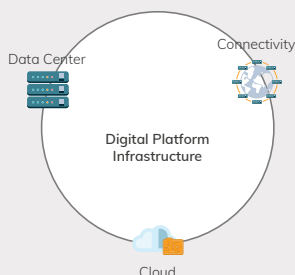
Indonet provides HyperScale Network (HSX) services that fulfill customer connectivity needs to connect among digital platforms located in data centers and cloud.



Data Center EDGE, Kapasitas IT Load 6 MW EDGE Data Center, 6MW of IT Load Capacity

Indonet sedang membangun EDGE Data Center berkapasitas IT Load 6MW yang berlokasi di pusat kota, sehingga memberikan kemudahan akses data dengan latensi rendah. Lokasi EDGE Data Center juga dekat dengan area Internet Exchange yang merupakan pusat lalu lintas data, sehingga memudahkan pelanggan dalam menjangkau end user.

Indonet is building EDGE Data Center with 6MW of IT Load capacity, located in the city center which provide easy access to data with low latency. EDGE Data Center is also located in the Internet Exchange area which is the center of data traffic, making it easy for customers to reach end users.



Layanan Cloud Cloud Services

Cloud adalah media penyimpanan dan pemrosesan data berbasis *online* atau digital yang dapat diakses melalui koneksi internet. Indonet menyediakan layanan *cloud* sebagai salah satu pelengkap ekosistem digital.

Cloud is an online or digital-based data storage and processing media that can be accessed through internet connectivity. Indonet provides cloud services as one of the complements to the digital ecosystem.

TONGGAK SEJARAH

Milestones

2020

- Mengembangkan layanan interkoneksi/konektivitas untuk mendukung evolusi ekosistem digital
- Membangun data center kelas dunia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan lokal dan internasional
- *Developed interconnection/connectivity services to support the evolution of the digital ecosystem*
- *Built world-class data center to meet the needs of local and international companies*

2020

2018

2018

- Mendirikan entitas anak, PT Ekagrata Data Gemilang
- *Established a subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang*

2017

2017

- Mendirikan entitas anak, PT Wiratapura Indo Parahyangan
- Bekerja sama dengan salah satu perusahaan *cloud provider* internasional dalam memberikan layanan *cloud computing* kelas dunia
- *Established a subsidiary, PT Wiratapura Indo Parahyangan*
- *Collaborated with one of the international cloud providers in providing world class cloud computing services*

2015

2015

- Mengakuisisi FSN yang berdomisili di Singapura
- Memperoleh lisensi SBO (Service Based Operations) di Singapura pada tahun 2008 dan telah diperpanjang sesuai surat Nomor IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, untuk jangka waktu 5 tahun - SBO License Registration number (RCB) 200817686N
- Mengembangkan layanan berbasis *cloud* dan *data center* untuk kebutuhan system produksi dan pemulihan bencana (*disaster recovery*)
- *Acquired FSN domiciled in Singapore*
- *Obtained an SBO (Service Based Operations) license in Singapore in 2008 and has been extended according to the letter Number IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, for a period of 5 years - SBO License Registration number (RCB) 200817686N*
- *Developed cloud-based services and data center for the needs of production systems and disaster recovery*

2012

2012

- Mengakuisisi Net Soft yang berlokasi di Tangerang Selatan
- *Acquired Net Soft, located in South Tangerang*

2011

2011

- Transformasi menjadi *Digital Business Enabler*
- Membangun dan mengembangkan *data center* baru di Tangerang Selatan, Banten
- *Transformation into a Digital Business Enabler*
- *Built and developed a new data center in South Tangerang, Banten*

2003 2005

2003

- Mengakuisisi aset dan bisnis (*Data Center*) dari Global Hostnet & M-Web Indonesia
- Lisensi Network Access Point (NAP) Nomor 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003
- *Acquired assets and business (Data Center) from Global Hostnet & M-Web Indonesia*
- *Network Access Point (NAP) License Number 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003*

2005

- Penambahan layanan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), dengan pembangunan ground-station di Jakarta, dengan cakupan layanan hingga lebih dari 1.000 titik
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 121 Tahun 2005 Lisensi Jaringan Tetap Tertutup
- Perluasan *data center* di Bandung
- *Addition of VSAT (Very Small Aperture Terminal) service through the construction of ground station in Jakarta, with service coverage of more than 1,000 points*
- *Closed Fixed Network Operating Permit No. 121 of 2005 Closed Fixed Network License*
- *Expansion of data centers in Bandung*

1994

1994

- Pendirian Perseroan sebagai penyedia jasa internet komersial pertama di Indonesia (Lisensi ISP diperoleh pada tahun 1995).
- Berfokus memberikan layanan jasa komunikasi data ke pelanggan individu
- Memperluas akses jasa komunikasi data (sub-net) hingga ke-34 kota di Indonesia
- Bergabung dengan GRIC Communication untuk menyediakan layanan International Roaming
- *Establishment of the Company as the country's first commercial internet provider*
- *Focused on providing data communication services to individual customers*
- *Expanded data communication services access (sub-net) to 34 cities in Indonesia*
- *Joined GRIC Communication to provide International Roaming services*



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sertifikat dan Lisensi: Certificates and Licenses:

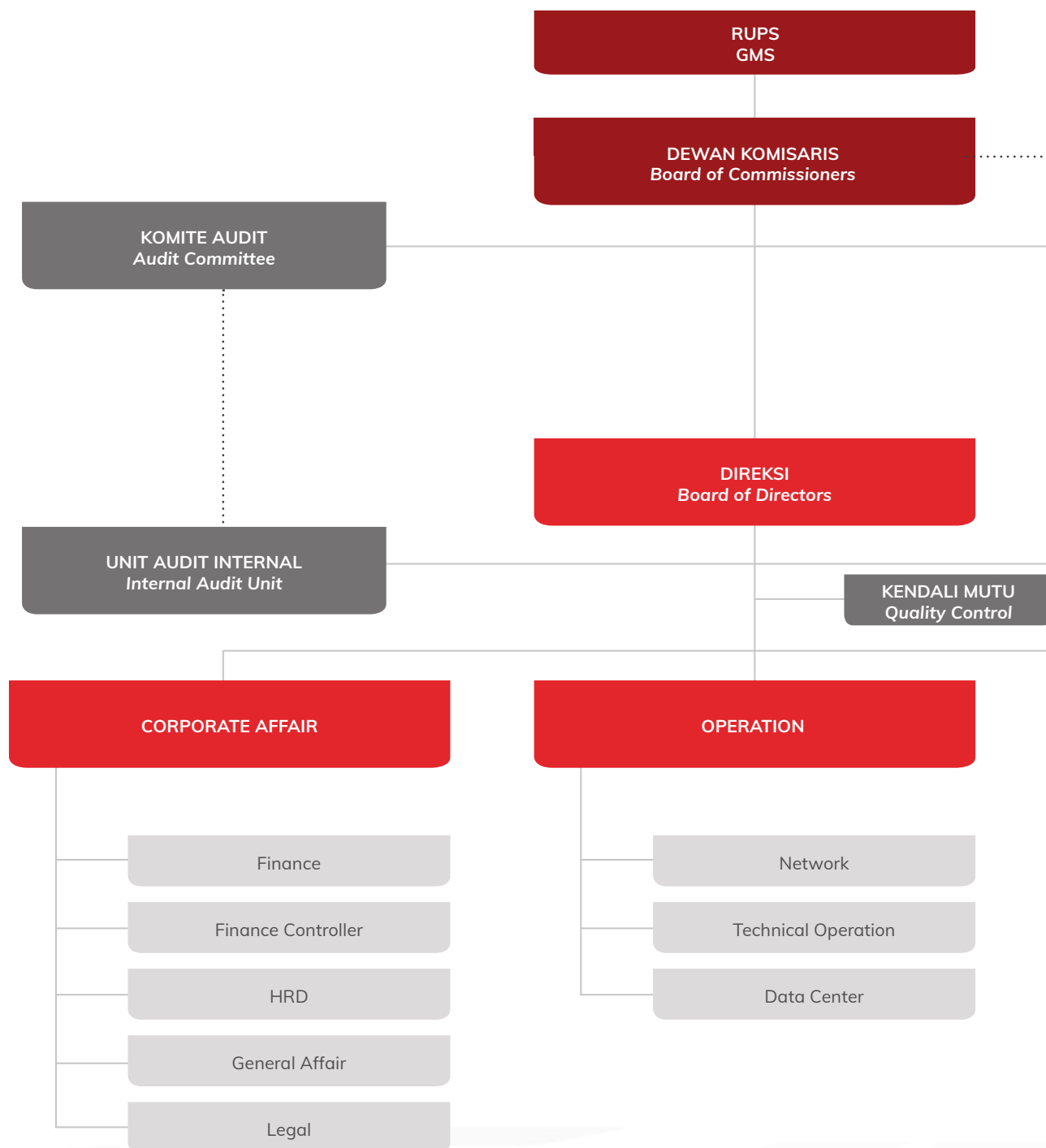
 1995 Lisensi ISP (Internet Service Provider) Nomor HK.502/2/4/MPPT-95 ISP (Internet Service Provider) License Number HK.502/2/4/MPPT-95	 1996 Sertifikat Keanggotaan APJII, Tahun 1996 Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) Membership Certificate, 1996
 2003 Lisensi Network Access Point (NAP) Nomor 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003 Network Access Point (NAP) License Number 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003	 2005 Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 121 Tahun 2005 Lisensi Jaringan Tetap Tertutup Closed Fixed Network Operating Permit No. 121 of 2005 Closed Fixed Network License
 2015 Memperoleh lisensi SBO (Service Based Operations) di Singapura pada tahun 2008 dan telah diperpanjang sesuai surat Nomor IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, untuk jangka waktu 5 tahun - SBO License Registration number (RCB) 200817686N Obtained an SBO (Service Based Operations) license in Singapore in 2008 and has been extended according to the letter Number IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, for a period of 5 years - SBO License Registration number (RCB) 200817686N	 2016 Compliance with Risk Management of Information Technology – Peraturan Jasa Otoritas Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2016 Compliance with Risk Management of Information Technology - Financial Authority Services Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2016
 2003 Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Obtained ISO 9001: 2000 Quality Management System certification	 2015 Memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Obtained ISO 27001: 2013 Information Security Management System Certification

Penghargaan: Awards:

 2000	 2000	 2005	 2011-2012	 2018
--	--	--	--	--

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Remuneration & Nomination Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

SALES MARKETING

PENGEMBANGAN PRODUK
Products Development

NMS

Cloud Services

Marketing



EDWIN P. PRANOTO
Komisaris
Commissioner

INDRI K. HIDAYAT
Komisaris Independen
Independent Commissioner

OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta Perubahan terakhir PT Indointernet Tbk Nomor 122 tanggal 27 Oktober 2020
The latest Amendment Deed of PT Indointernet Tbk Number 122 dated October 27, 2020



OTTO TOTO SUGIRI
Komisaris Utama
President Commissioner

Otto Toto Sugiri, berusia 67 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia menjabat sebagai Komisaris Utama Indonet. Ia memperoleh gelar Master di bidang Computer Engineering dari RWTH Aachen German University, Jerman pada tahun 1980.

Otto Toto Sugiri mengawali karirnya sebagai IT General Manager PT Bank Bali pada tahun 1983, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 hingga tahun 2010.

Otto Toto Sugiri mendirikan Indonet pada tahun 1994 dan mendirikan DCI Indonesia pada tahun 2012. Sejak tahun 2016 hingga sekarang, ia juga menjabat sebagai Direktur Utama DCI Indonesia.

Otto Toto Sugiri, 67 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He serves as the President Commissioner of Indonet. He obtained his Master Degree in Computer Engineering from RWTH Aachen German University, Germany in 1980.

Otto Toto Sugiri started his career as IT General Manager of PT Bank Bali in 1983, then served as Director of PT Sigma Cipta Caraka from 1989 to 2010.

Otto Toto Sugiri founded Indonet in 1994 and founded DCI Indonesia in 2012. Since 2016 until now, he has also served as the President Director of DCI Indonesia.



PROFIL

DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



EDWIN PRAWIRO PRANOTO

Komisaris
Commissioner

Edwin Prawiro Pranoto, berusia 52 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1990 sebagai insinyur perangkat lunak untuk divisi perangkat lunak perbankan. Ia telah bergabung dengan Indonet sejak tahun 1994 dan selama 26 tahun telah berkembang bersama Indonet terutama dalam pengembangan produk.

Saat ini Edwin Prawiro Pranoto menjabat sebagai Komisaris Indonet dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Net Soft.

Edwin Prawiro Pranoto, 52 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He started his career at IBM Indonesia in 1990 as a software engineer for the banking software division. He has joined Indonet since 1994 and for 26 years he has grown with Indonet, especially in product development.

Currently, Edwin Prawiro Pranoto serves as Commissioner of Indonet and also serves as Commissioner at PT Net Soft.



INDRI KOESINDRIJASTOETI HIDAYAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indri Koesindrijastoeti Hidayat, berusia 60 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 dan telah membangun karirnya di bidang SDM di beberapa perusahaan terkemuka, termasuk Freeport, Citibank, Rajawali, dan Bank Permata.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat saat ini merupakan bagian dari Komite Nominasi & Remunerasi di Bank Mandiri dan menjabat sebagai Komisaris Independen Indonet.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat, 60 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. She started her career at IBM Indonesia in 1981 and has built her career in HR at several leading companies, including Freeport, Citibank, Rajawali, and Bank Permata.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat is currently part of the Nomination & Remuneration Committee at Bank Mandiri and serves as an Independent Commissioner of Indonet.



KARLA WINATA
Direktur Corporate Affair
Corporate Affair Director

DAVID TANDIANUS
Direktur Sales
Sales Director

DJAROT SUBIANTORO
Direktur Utama
President Director

DEN TOSSI ISHAK
Direktur Operasional
Operation Director

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Akta Perubahan terakhir PT Indointernet Tbk Nomor 122 tanggal 27 Oktober 2020
The latest Amendment Deed of PT Indointernet Tbk Number 122 dated October 27, 2020



DJAROT SUBIANTORO
Direktur Utama
President Director

Djarot Subiantoro, berusia 61 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia menjabat sebagai Direktur Utama Indonet. Ia memperoleh gelar sarjana di bidang Teknologi Hasil Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982.

Djarot Subiantoro mengawali karirnya sebagai Account Relationship Manager untuk Banking & Finance Accounts PT IBM Indonesia pada tahun 1982 hingga tahun 1995. Kemudian, ia menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1999 sampai tahun 2010.

Sejak tahun 2003 hingga sekarang, Djarot Subiantoro juga menjabat sebagai Presiden Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia ("Aspiluki"). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris DCI Indonesia.

Djarot Subiantoro, 61 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He serves as the President Director of Indonet. He obtained his Bachelor Degree in Agricultural Product Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1982.

Djarot Subiantoro started his career as an Account Relationship Manager for Banking & Finance Accounts for PT IBM Indonesia from 1982 to 1995. Then, he served as President Director of PT Sigma Cipta Caraka from 1999 to 2010.

Since 2003 until now, Djarot Subiantoro has also served as President of the Indonesian Telematics Software Association ("Aspiluki"). Currently, he also serves as Commissioner of DCI Indonesia.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



DEN TOSSI ISHAK

Direktur Operasional
Operation Director

Den Tossi Ishak, berusia 45 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar pendidikan Diploma Teknik Elektro di Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996. Ia memulai karirnya di Indonet pada tahun 1997 dan memiliki pengalaman di berbagai fungsi perusahaan, termasuk operasional, penjualan, dan support.

Selain menjabat sebagai Direktur Operasional di Indonet. Den Tossi Ishak juga merupakan Direktur di Fast Speed Networks, PT Net Soft, dan PT Ekagrata Data Gemilang.

Den Tossi Ishak, 45 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. Den Tossi Ishak obtained his Diploma in Electrical Engineering at the Polytechnic of the Institute of Technology Bandung in 1996. He started his career at Indonet in 1997 and has experiences in various company functions, including operations, sales and support.

Apart from serving as Director of Operations at Indonet. Den Tossi Ishak also serves as Director at Fast Speed Networks, PT Net Soft, and PT Ekagrata Data Gemilang.



DAVID TANDIANUS

Direktur Sales
Sales Director

David Tandianus, berusia 50 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar pendidikan Diploma Computer Business di Holmes Commercial Colleges pada tahun 1991. Ia memulai karirnya sebagai manager di PT Sigma Cipta Caraka. Ia bergabung dengan Indonet pada tahun 2011 dan sejak itu menjabat sebagai Direktur Sales. Ia juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Wiratapura Indo Parahyangan.

David Tandianus, 50 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He obtained his Diploma in Computer Business at Holmes Commercial Colleges in 1991. He started his career as a manager at PT Sigma Cipta Caraka. He joined Indonet in 2011 and has been Director of Sales since then. He also serves as the President Director at PT Wiratapura Indo Parahyangan.



KARLA WINATA
Direktur Corporate Affair
Corporate Affair Director

Karla Winata, berusia 56 tahun, merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1989. Ia memulai karirnya di Bank Danamon pada tahun 1989. Setelah 12 tahun berkarir di industri jasa keuangan, ia bergabung dengan Indonet pada tahun 2001 dan sejak itu menjabat sebagai Direktur Corporate Affair.

Karla Winata saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Net Soft dan Fast Speed Networks, serta sebagai Komisaris di PT Ekagrata Data Gemilang.

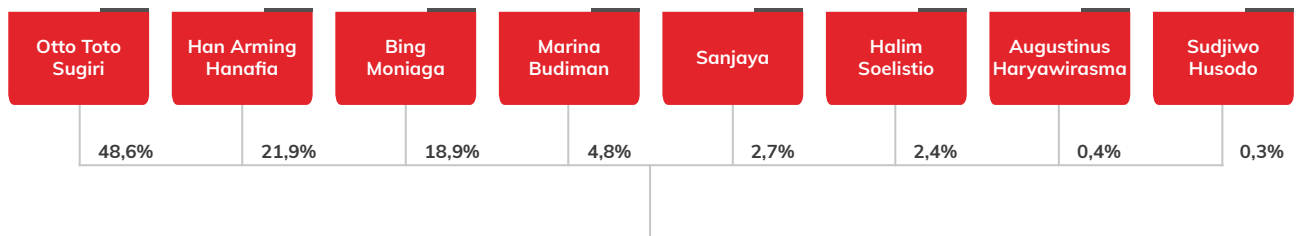
Karla Winata, 56 years old, is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. She graduated with Bachelor of Law Degree from Parahyangan Catholic University Bandung in 1989. She started her career at Bank Danamon in 1989. After 12 years of working in the financial services industry, she joined Indonet in 2001 and has been serving as Corporate Affair Director.

Karla Winata currently also serves as a Director at PT Net Soft and Fast Speed Networks, as well as a Commissioner at PT Ekagrata Data Gemilang.

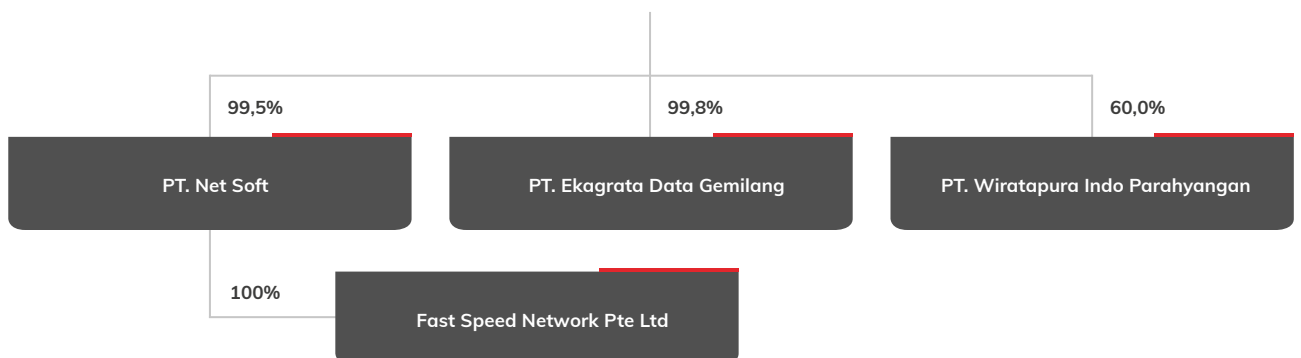


STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



indonet
business enabler



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Demografi Karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki total **212 karyawan**.

Di bawah ini adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan tingkat usia dan tingkat pendidikan hingga akhir tahun 2020 dengan susunan sebagai berikut:

Employee Demographics

In 2020, the Company has a total of **212 employees**.

The following is the number and composition of employees based on age demographics and educational levels until the end of 2020:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Keterangan Description	2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subdiaries	Indonet	Entitas Anak Subdiaries
>50 tahun/years old	7	-	4	3
41-50 tahun/years old	44	1	40	8
31-40 tahun/years old	71	-	76	42
21-30 tahun/years old	85	4	118	22
<21 tahun/years old	-	-	1	-
Sub Total	207	5	239	75
Total	212		314	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Keterangan Description	2020		2019	
	Indonet	Entitas Anak Subdiaries	Indonet	Entitas Anak Subdiaries
S2/Master Degree	2	-	1	-
S1/Bachelor Degree	122	5	150	30
D3/Diploma	46	-	47	18
D1/Diploma	-	-	-	1
SMA/High School	33	-	37	26
<SMA/<High School	4	-	4	-
Sub Total	207	5	239	75
Total	212		314	

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Employee Competency Development

In 2020, the Company has carried out several trainings both internal and external trainings as described in the following table:

Program Pelatihan Internal Tahun 2020 2020 Internal Training Program

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Pelaksana Organizer	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Peserta Participant
1	Problem Handling (SOP Monitoring Center)	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Teknis Technical Department
2	Routing (POP) & Konfigurasi Router (Basic Network) Routing (POP) & Router Configuration (Basic Network)	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Teknis Technical Department
3	Analisis & Routing Network Analysis & Routing Network	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Teknis Technical Department
4	Cloud Jaringan & Routing pada Sistem & Linux Cloud Networking & Routing on Systems & Linux	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Teknis Technical Department
5	Aplikasi GPON GPON Application	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Teknis Technical Department
6	Informasi Security Security Information	Pelatihan Internal Internal Training	4 kali Pelaksanaan di Bulan Juli dan Agustus 2020 Held 4 times in July and August 2020	Departemen Sales dan Teknis Sales and Technical Department

Program Pelatihan Eksternal Tahun 2020 2020 External Training Program

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Pelaksana Organizer	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Peserta Participant
1	Webinar PSAK (Prinsip Standar Akuntansi Keuangan) Principles of Financial Accounting Standards Webinar	Pelatihan Eksternal External Training	4-24 Agustus 2020 August 4-24, 2020	Departemen Finance Finance Department
2	Data center (Potensi Bisnis, Tren, dan Tantangan) Data Center (Business Potential, Trends, and Challenges)	INIXINDO	22 Juli 2020 July 22, 2020	Direksi Board of Directors



Rekrutmen, Keberagaman, dan Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan berkarier secara adil. Program rekrutmen dirancang untuk menarik para talenta terbaik di seluruh tingkatan di mana program ini bertujuan untuk menyeleksi calon karyawan dan menempatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing dan mampu dengan cepat untuk beradaptasi dengan budaya kerja Perseroan.

Perseroan menghargai keberagaman tenaga kerja karena Perseroan sadar keberagaman adalah merupakan kekayaan yang dapat memberikan hal baik dan positif bagi perusahaan. Kami menerapkan budaya inklusif dan kesetaraan ini ke dalam semua aspek kerja, termasuk perekrutan, pengembangan karir, promosi, dan kompetensi.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada semua karyawan dalam pengembangan karir di antaranya dengan memberikan kesempatan mengikuti beberapa pelatihan dan sertifikasi.

Kesejahteraan Sosial

Dalam mendukung kesejahteraan sosial sumber daya manusia, Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Beberapa tunjangan yang diatur dalam kebijakan Perseroan (THR, bonus dan tunjangan komunikasi).
2. Fasilitas kesehatan karyawan (rawat jalan dan rawat inap).
3. Asuransi jiwa karyawan.
4. Fasilitas tempat kerja (tempat istirahat, ruang makan, ruang musik, dan musala).

Employee Recruitment, Diversity, and Career Development

The Company is always committed to providing fair career opportunities. The recruitment program is designed to attract the best talents at all levels where this program aims to select talents and place them according to their respective competencies, also they are able to quickly adapt with the Company's work culture.

The Company appreciates diversity in the workforce because the Company realizes that having diversity can bring positivity and prosperity to the Company. We apply this culture of inclusion and equality in all of work aspects, including recruitment, career development, promotion, and competency.

The Company also provides opportunities for all employees in career development, including by providing opportunities to take part in several trainings and certifications.

Social Welfare

In providing the social welfare of human resources, the Company provides several kinds of welfare facilities and programs for employees as well as their families. These welfare facilities and programs are for all employees. The facilities and programs are as follows:

1. The allowances that are regulated in the Company's policies (holiday allowance, bonuses and communication allowance).
2. Employee health facilities (outpatient and inpatient).
3. Employee life insurance.
4. Workplace facilities (rest area, dining room, music room, and prayer room).

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital untuk mendukung kemajuan suatu perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat kian membentuk industri dan memberikan keunggulan kompetitif yang kuat bagi perusahaan yang dapat mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Begitu pula halnya di Perseroan, teknologi informasi merupakan salah satu aspek penting yang mendukung operasional Perseroan.

Perkembangan teknologi informasi di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Departemen Operasional memiliki visi untuk menjadikan teknologi informasi Perseroan sebagai pemercepat dan pengungkit bagi upaya mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Departemen Operasional memiliki misi untuk memberikan solusi teknologi informasi yang strategis untuk Indonet dalam mendukung pertumbuhan menguntungkan yang sejalan dengan prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan yang baik, menjamin ketersediaan sistem teknologi informasi yang memadai dari aspek keamanan, keandalan, dan fungsi.

Information technology has a very important role to support the progress of a company. The rapid development of information technology is increasingly shaping the industry and providing a strong competitive advantage for companies that can keep up with these technology development. Likewise, in the Company information technology is one of the important aspects that support the Company's operations.

The development of information technology in the Company is under the responsibility of the Operation Department. The Operation Department has a vision to make the Company's information technology as an accelerator and a lever for efforts to support the achievement of the Company's goals. To realize this vision, the Operation Department has a mission to provide strategic information technology solutions for Indonet in supporting profitable growth in accordance to the implementation of the principles the principles of Good Corporate Information Technology Governance, ensuring the availability of adequate information technology systems from the aspects of security, reliability, and function.



Kebijakan Teknologi Informasi

Dalam mendukung operasional Perseroan, teknologi informasi merupakan salah satu aspek penting. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) adalah merupakan prioritas perhatian Perseroan untuk mengimplementasikannya.

Sebagaimana diketahui terdapat prinsip dalam tata kelola perusahaan yang baik yang membutuhkan dukungan Teknologi Informasi, yaitu:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kewajaran

Untuk mendukung hal-hal tersebut, Perseroan memiliki beberapa kebijakan dalam penerapan teknologi informasi:

1. Penerapan teknologi informasi perusahaan terutama ditujukan untuk mendukung peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tersebut di atas.
2. Pemilihan teknologi informasi berorientasi pada prinsip keamanan data, keandalan sistem dalam memberikan layanan, keterhubungan yang luas dan kemudahan keterhubungan antara sistem aplikasi di dalam Perseroan maupun dengan luar entitas perusahaan, seperti entitas regulator dan mitra kerja.
3. Terdapat pertanggungjawaban pengelolaan teknologi informasi perusahaan yang dapat bekerja secara efektif menjalankan fungsi tata kelola sistem informasi perusahaan yang baik.
4. Selain penerapan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik menurut prinsip GCG, juga mendukung strategi fokus pada portofolio usaha dan peningkatan kualitas pelayanan.

Information Technology Policy

In supporting the Company's operations, information technology is an important aspect. Therefore, the use of information technology in supporting good corporate governance (GCG) is a priority for the Company's attention to implement it.

As is well known, there are principles in good corporate governance that require Information Technology support, namely:

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness

To support those principles, the Company has several policies in the application of information technology:

1. The application of company information technology is primarily intended to support the improvement of good corporate governance as mentioned above.
2. The selection of information technology is oriented to the principles of data security, system reliability in providing services, broad connectivity, as well as ease of connection between application systems within and outside the company's entities, such as regulatory entities and business partners.
3. There is such accountability management company information technology that is able to work effectively to carry out the function of good corporate information system governance.
4. In addition to the application of information technology to support good corporate governance according to GCG principles, it also supports a strategy to focus on business portfolios and improve service quality.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi di Tahun 2021

Rencana pengembangan teknologi informasi di 2021 adalah sebagai berikut:

- Melanjutkan dan meningkatkan Tata Kelola Teknologi Informasi yang lebih baik, melalui Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan implementasi mendukung strategi pencapaian Perseroan.
- Penerapan teknologi informasi untuk mendukung penguatan proses internal, keamanan data dan proses layanan kepada pelanggan, yaitu pembelian, *provisioning*, pembayaran, dan *ticketing*.

Information Technology Development Plan in 2021

The information technology development plan in 2021 is as follows:

- Continuing and improving better Information Technology Governance, through Information Technology Governance Guidelines and implementation to support the Company's achievement strategy.
- Information technology application support to strengthening of internal processes, data security and service processes to customers, namely purchasing, provisioning, payment, and ticketing.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

- Tanggal Efektif: 28 Januari 2021
- Tanggal Pencatatan Saham Pada PT Bursa Efek Indonesia: 8 Februari 2021

- Preliminary Offering Period: January 28, 2021
- Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange: February 8, 2021



saham baru / new shares

80.810.000

lembar / shares



per saham / per shares

Rp7.375



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

31 Desember 2020
December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (dalam Rp50) Nominal Value (in Rp50)	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.200.000.000	60.000.000.000	80,0
Otto Toto Sugiri	157.120.000	7.856.000.000	38,9
Han Arming Hanafia	70.680.000	3.534.000.000	17,5
Bing Moniaga	61.160.000	3.058.000.000	15,1
Marina Budiman	15.560.000	778.000.000	3,9
Sanjaya	8.640.000	432.000.000	2,1
Halim Soelistio	7.760.000	388.000.000	1,9
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	64.000.000	0,3
Sudjiwo Husodo	1.040.000	52.000.000	0,3
Masyarakat *) (<i><5%</i>) Public *) (<i><5%</i>)	80.810.000	4.040.500.000	20,0
	404.050.000	20.202.500.000	100,0

*) Struktur dan komposisi pemegang saham berdasarkan Akta Perubahan terakhir PT Indointernet Tbk Nomor 122 tanggal 27 Oktober 2020. Hingga 31 Desember 2020, proses penawaran umum masih berlangsung.
Shareholders structure and composition based on the latest Amendment Deed of PT Indointernet Tbk Number 122 dated October 27, 2020. Up to December 31, 2020 the IPO process was still on progress.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Shares Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2020, Indonet tidak mencatatkan efek lain.

As of December 31, 2020, Indonet has not listed other securities.

INFORMASI

TENTANG ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

Entitas Anak dan Struktur Kepemilikannya

Subsidiaries and Ownership Structure

No.	Nama Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Core Business	Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung (%) Direct and Indirect Share Ownership	Tahun Penyertaan Year of Ownership
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
1	PT Net Soft	Perdagangan, informasi, dan komunikasi serta jasa Trade, information, as well as communication and services	99,52	2012
2	PT Ekagrata Data Gemilang	- Penyediaan infrastruktur hosting (penyimpanan data di server) - Layanan pemrosesan data - Providing hosting infrastructure (data storage on the server) - Data processing services	99,83	2018
3	PT Wiratapura Indo Parahyangan	Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer Computer hardware and software consulting services	60,0	2017
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership				
1	Fast Speed Network Pte Ltd	Kapasitas transmisi internasional kabel bawah laut Submarine cable international transmission capacity	100,0	2015

Nama dan Alamat Entitas Anak serta Kantor Perwakilan

Name and Addresses of Subsidiaries and Representative Offices

Alamat Lengkap Addresses

Kantor Pusat Head Office

PT Indointernet Tbk

Alamat/Address

Jl. Rempoa Raya No.11, Rempoa, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412, Indonesia

Kontak Kami (Contact Us)

Telepon/Phone: +62 21 7388 2525

Faksimili/Facsimile: +62 21 7388 2626

Layanan pelanggan/Customer Service:

Telepon/Phone: +62 21 7388 2525

WhatsApp: +62 815 72555222

E-mail: support@indonet.id

Situs web/website: www.indonet.id



Alamat Lengkap Addresses

Entitas Anak Subsidiaries

PT Net Soft

Alamat/Address

Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya Nomor 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412

Kontak Kami (Contact Us)

Telepon/Phone: +62 21 7388 2525

Faksimili/Facsimile: +62 21 7388 2626

PT Ekagrata Data Gemilang

Alamat/Address

Gedung Cyber, Lantai 8
Jl. Kuningan Barat Raya No. 8, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710

Kontak Kami (Contact Us)

Telepon/Phone: +62 21 52960202/+62 21 5210731

Surel/Email: sales@edge.id

PT Wiratapura Indo Parahyangan

Alamat/Address

Ruko Wangsaniaga Wetan No. 16
Tatar Wangsakerta Kota Baru Parahyangan, Bandung, Jawa Barat

Kontak Kami (Contact Us)

Telepon/Phone: +62 22 2110 2888

Fast Speed Network Pte Ltd

Alamat/Address

20 Cross Street, #02-18, Cross Street Exchange, Singapore 048422

Kontak Kami (Contact Us)

Telepon/Phone: +65 6538-7488

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professional

Akuntan Publik Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

Konsultan Hukum Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners

Notaris Notary

Jose Dima Satria, SH, MKn

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



indonet
business enabler

TINJAUAN MAKROEKONOMI & TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Macroeconomics Review & Operational Review per Business Segment





Perkembangan industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di Indonesia meningkat pesat dari waktu ke waktu. Faktor disrupsi yang terjadi di berbagai sektor mempercepat perubahan ke era digital dan membawa implikasi besar terhadap pertumbuhan jaringan komunikasi data dan penggunaannya. Transformasi digital dapat dilihat dari pertumbuhan pesat konektivitas, dan kebutuhan infrastruktur digital yang lebih terdistribusi dan lebih dekat ke pengguna akhir.

Tren ekonomi digital telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Perubahan ke arah digitalisasi ini telah menciptakan pasar baru terutama di industri pendukung utama ekonomi digital, yaitu TIK. Perubahan ke arah digitalisasi juga telah dipercepat oleh adanya pandemi COVID-19 di awal tahun 2020. Pertumbuhan kebutuhan TIK yang tinggi terutama terkait pada kebutuhan *data center* dan konektivitas menjadi fokus usaha Perseroan untuk mendorong keberlangsungan dan pertumbuhan usaha.

Berikut adalah kinerja usaha Entitas Anak Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020:

The development of the information and communication technology (ICT) industry in Indonesia has increased rapidly over the time. Disruption factors that occur in various sectors have accelerated the change to digital era and brought major implications to the growth of data communication networks and users. Digital transformation shall be seen in the rapid growth of connectivity, and the need for a digital infrastructure that is more distributed and closer to the end user.

Digital economy trend has changed various aspects of life. Such change towards digitalization has created new markets, especially in the main supporting industry for the digital economy, namely ICT. The change towards digitalization has also been accelerated by the COVID-19 pandemic in early 2020. The high demand growth for ICT especially related to the need for data centers and connectivity has become the focus of the Company's to support business sustainability and growth.

The following is the business performance of the Company's Subsidiaries as of December 31, 2020:

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

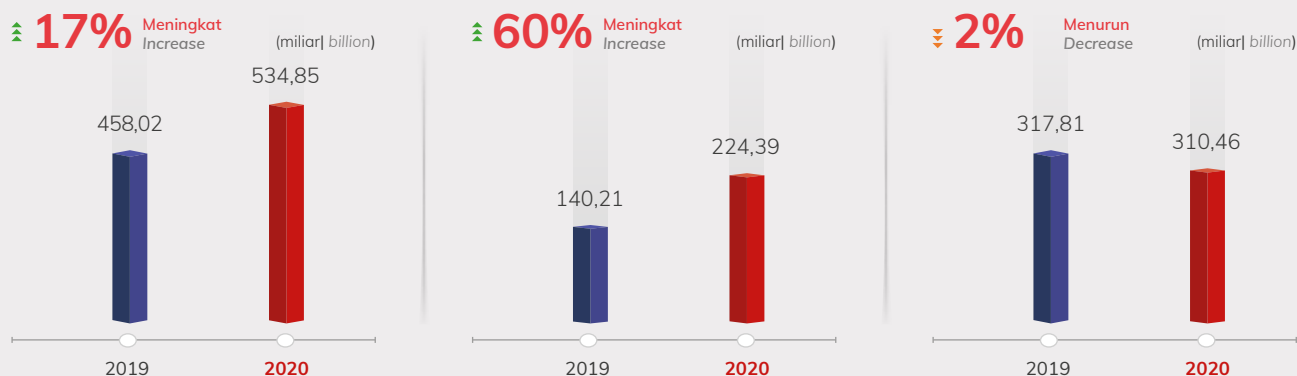
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	
			Jumlah Amount	%
Total aset Total assets	534.850	458.024	76.826	17%
Total liabilitas Total liabilities	224.386	140.209	84.177	60%
Total ekuitas Total equity	310.464	317.815	(7.351)	(2%)

Aset Assets

Liabilitas Liabilities

Ekuitas Equity



Aset

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp534,85 miliar meningkat 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp458,02 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp163,72 miliar. Peningkatan tersebut dikompensasikan dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp93,07 miliar.

Assets

The Company's total assets at the end of 2020 amounted to Rp534.85 billion, increased by 17% compared with the previous year of Rp458.02 billion. The increase in assets was mainly due to the increase in fixed assets amounted to Rp163.72 billion. Such increase was compensated by the decrease in cash and cash equivalents by Rp93.07 billion.



Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp224,39 miliar, meningkat Rp84,18 miliar atau 60% dari jumlah liabilitas tahun 2019 sebesar Rp140,21 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang usaha karena meningkatnya aktivitas operasi Perseroan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp310,46 miliar menurun sebesar Rp7,35 miliar atau 2% dari jumlah ekuitas tahun 2019 sebesar Rp317,81 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena beban yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk proses pencatatan saham di bursa dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2020 amounted to Rp224.39 billion, increased by Rp84.18 billion or 60% of the total liabilities in 2019 of Rp140.21 billion. Such increase was due to an increase in trade payables as a result of increase in the Company's operating activities.

Equity

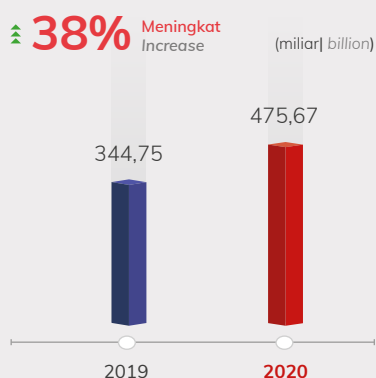
Total equity as of December 31, 2020 amounted to Rp310.46 billion, decreased by Rp7.35 billion or 2% of the total equity in 2019 of Rp317.81 billion. Such decrease was mainly due to the cost expensed by the Company for the process of listing shares on the stock exchange and payment of dividends to shareholders.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

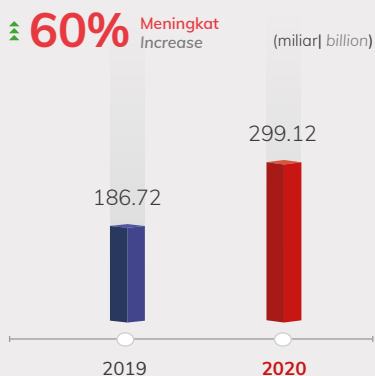
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2020	2019	Peningkatan (Penurunan) 2019-2020 Increase (Decrease) 2019-2020	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	475.673	344.753	130.920	38%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(299.120)	(186.715)	112.405	60%
Laba Bruto Gross Profit	176.553	158.037	18.516	12%
Laba Usaha Operating Profit	145.020	112.409	32.611	29%
Laba tahun berjalan Profit for the year	122.018	103.033	18.985	18%
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	119.236	100.804	18.432	18%

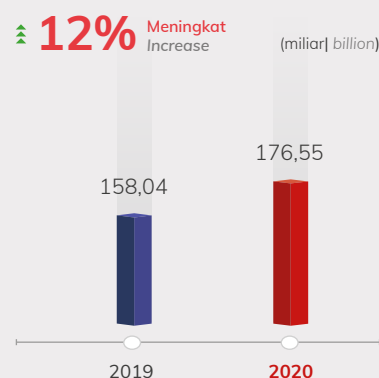
Pendapatan
Revenues



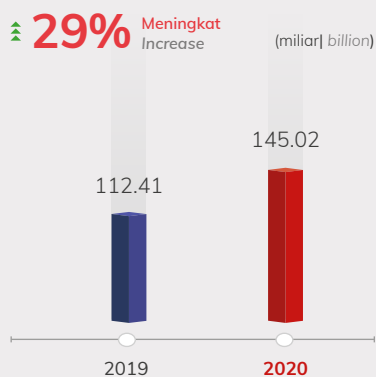
Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues



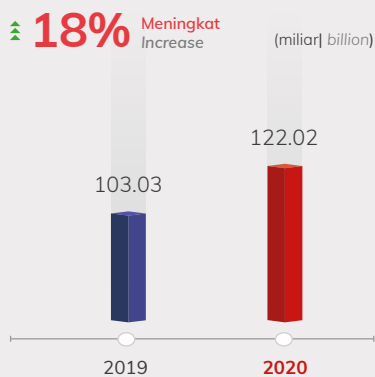
Laba Bruto
Gross Profit



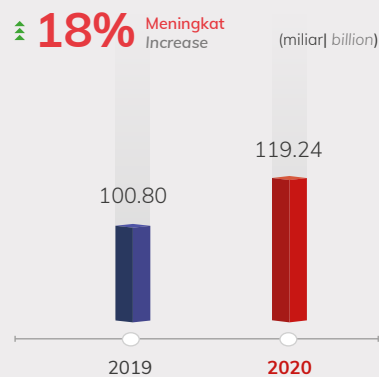
Laba Usaha
Operating Profit



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year



Pendapatan

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp475,67 miliar naik sebesar 38% dibandingkan dari tahun 2019 sebesar Rp344,75 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada volume penjualan layanan *cloud* sebesar Rp147,43 miliar di tahun 2020.

Revenues

In 2020, the Company recorded revenues amounted to Rp475.67 billion, increased by 38% compared to the 2019 revenue of Rp344.75 billion. Such increase was mainly due to the increase in revenue from cloud services which increase by Rp147.43 billion in 2020.



Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp299,12 miliar, meningkat sebesar Rp112,40 miliar atau 60% dari beban pokok pendapatan 2019 sebesar Rp186,72 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan merupakan pendapatan dikurangi beban pokok pendapatan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp176,55 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp18,52 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp158,04 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Laba Usaha

Perseroan mampu membukukan laba usaha pada tahun 2020 mencapai Rp145,02 miliar, meningkat 29% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp112,41 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama tahun tersebut.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2020, Perseroan membukukan laba sebesar Rp122,02 miliar, meningkat 18% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp103,03 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama tahun 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp119,24 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp18,43 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp100,80 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan selama tahun 2020.

Cost of Revenues

Cost of revenues as of December 31, 2020 was Rp299.12 billion, an increase of Rp112.40 billion or 60% of the cost of revenue in 2019, which was Rp186.72 billion. This increase was due to increase in sales volume.

Gross Profit

The Company's gross profit is revenue deducted by cost of revenue. In 2020, the Company recorded a gross profit of Rp176.55 billion, an increase of Rp18.52 billion from 2019 of Rp158.04 billion. This is in line with the increase in the Company's revenue.

Operating Profit

The Company was able to record operating profit in 2020 reaching up to Rp145.02 billion, an increase by 29% compared to 2019 which was recorded at Rp112.41 billion. This was mainly due to the increase in revenues during the year.

Profit for the Year

During 2020, the Company recorded profit of Rp122.02 billion, an increase by 18% compared to 2019 which was amounted to Rp103.03 billion. This was mainly due to an increase in revenue during 2020.

Comprehensive Income for the Year

In 2020, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp119.24 billion, an increase of Rp18.43 billion from 2019 of Rp100.80 billion. This was mainly due to an increase in revenue during 2020.

Laporan Segmentasi

Segments Report

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Konektivitas/ Connectivity	Pusat Data/ Data Center	Layanan Cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Description
Pendapatan	168.092	32.472	258.721	16.388	Revenue
Beban pokok pendapatan	(71.741)	(23.522)	(188.758)	(10.210)	Cost of revenues
Laba bruto	96.351	8.950	69.963	6.178	Gross profit
Aset segmen	45.023	280.466	1.649	2.768	Segment assets
Aset tetap - neto	44.039	275.805	997	1.825	Fixed assets - net
Biaya dibayar di muka	984	4.661	652	943	Prepaid expenses
Liabilitas segmen	12.450	2.176	5.231	2.185	Segment liabilities
Biaya masih harus dibayar	7.097	670	159	1.398	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.353	1.506	5.072	787	Unearned revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	14.909	4.211	1.807	491	Depreciation and amortization expense
Pengeluaran barang modal	11.177	192.137	208	2.141	Capital expenditure

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Arus Kas	2020	2019	Perubahan Nilai Amount Change	Statement of Cash Flow
Arus kas dari aktivitas operasi	212.952	124.354	88.598	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(157.061)	(36.413)	(120.648)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(118.059)	10	(118.069)	Cash flows from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dari operasi yang dilanjutkan, neto	(62.168)	87.951	(150.119)	Net increase/(decrease) from continuing operation
Kenaikan/(penurunan) kas dari operasi yang dihentikan, neto	(30.907)	10.593	(41.500)	Net increase/(decrease) from discontinued operation
Kas dan setara kas pada awal tahun	198.803	100.259	98.544	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	105.729	198.803	(93.074)	Cash and cash equivalents at end of year



Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari pendapatan bunga, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, dan pembayaran pajak penghasilan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp212,95 miliar, meningkat sebesar Rp88,60 miliar dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada periode 31 Desember 2019 sebesar Rp124,35 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dari pendapatan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi merupakan arus kas yang terdiri dari pembelian aset tetap, penerimaan dari penjualan aset tetap dan pelepasan anak perusahaan.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2020 adalah Rp157,06 miliar, meningkat sebesar Rp120,65 miliar dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 31 Desember 2019 sebesar Rp36,41 miliar. Kenaikan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh belanja modal untuk pembangunan EDGE *Data Center*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran dividen.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode 31 Desember 2020 adalah Rp118,06 miliar. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk 31 Desember 2020 sebagian besar merupakan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham.

Net Cash from Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities represents cash flow consisting of cash receipts from customers, cash receipts from interest income, cash payments to suppliers and employees, and payment of income taxes.

Net cash obtained from operating activities up to December 31, 2020 was Rp212.95 billion, increased by Rp88.60 billion from the net cash obtained from operating activities in the December 31, 2019 period of Rp124.35 billion. This increase was due to an increase in revenue.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities represent cash flows consisting of purchases of fixed assets, receipts from sales of fixed assets and disposal of subsidiaries.

The net cash used in investing activities up to December 31, 2020 was Rp157.06 billion, increased by Rp120.65 billion from the net cash used in investing activities for the period December 31, 2019 of Rp36.41 billion. The increase in net cash used in investing activities was mainly due to the capital expenditure for the construction of the EDGE *Data Center*.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows obtained from or used in financing activities represent cash flows consisting of paid up capital from lease liabilities and payment of dividends.

Net cash used in financing activities for the period December 31, 2020 was Rp118.06 billion. Net cash used in financing activities for December 31, 2020 mostly represented the payment of cash dividends to shareholders.

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

Company's Financial Ratio

Pencapaian rasio keuangan Perseroan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

The Company's financial ratio can be seen in the following table.

(dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain)
(in percent (%), unless otherwise stated)

Keterangan	2020	2019	Description
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratios
Laba bersih terhadap aset	22,8%	22,5%	Return on assets
Laba bersih terhadap ekuitas	39,3%	32,4%	Return on equity
Marjin laba kotor	37,1%	45,8%	Gross profit margin
Marjin laba bersih	25,7%	29,9%	Net income margin
Rasio Kolektibilitas			Collectability Ratio
Perputaran piutang (x)	9,7	11,0	Receivables turnover (x)
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio lancar (x)	0,9	2,3	Current ratio (x)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Rasio liabilitas terhadap aset (x)	0,4	0,3	Liabilities to total assets ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,7	0,4	Liabilities to total equity ratio (x)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Such Capital Structure

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham

Capital Structure

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and



ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Perseroan.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

fully paid share capital. These imposed capital requirements have been fulfilled by the Group.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment in Capital Goods

Saat ini Perseroan sedang membangun *data center* melalui Entitas Anak, EDG, pencapaian investasi tersebut hingga 31 Desember 2020 digunakan untuk arsitek dan bangunan, peralatan listrik dan peralatan teknik, dan biaya konsultasi. Dengan meningkatnya kapasitas produksi layanan *data center* Perseroan yakin dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan penjualan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang, dimana dengan meningkatnya kapasitas produksi otomatis jasa atas *data center* siap dijual ke pasar yang otomatis dapat meningkatkan pendapatan terhadap perseroan. Proyek pembangunan *data center* ini dimulai pada awal tahun 2020 dan diperkirakan selesai pada 2021.

Currently the Company is building a data center through its subsidiary, EDG, the achievement of this investment until December 31, 2020, is used for architects and buildings, electrical and engineering equipment, and consulting fees. With the increase in the production capacity of data center services, the Company believes it shall have an impact on sales capability and financial performance in the future, where with the increase in the automatic production capacity of data center services ready to be sold to the market, it shall automatically increase revenue for the company. This data center construction project began in early 2020 and is expected to be completed in 2021.

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi

Pada tahun 2020, Perseroan dapat mencapai target kinerja Perseroan yang telah ditentukan sebelumnya.

Perseroan juga senantiasa melakukan review terhadap target dari tahun ke tahun yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Comparison Between Projection and Realization

In 2020, the Company is able to achieve the Company's performance targets that have been predetermined.

The Company also constantly reviews the targets set from year to year according to developments in the Company's internal and external conditions.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Penanaman Modal

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan kontraktor pekerjaan sipil - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerja sama untuk proyek pekerjaan sipil dan pembangunan *data center* yang berlokasi di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Pekerjaan tersebut diperkirakan selesai pada 2021.

Capital Investment

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and contractor of civil works - third parties entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction located in the Kuningan area, South Jakarta. The work is estimated to be completed in 2021.



Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan pemasok - pihak ketiga mengadakan perjanjian kerja sama untuk layanan pengadaan, di mana pemasok harus menyediakan pengadaan, pengiriman, pemasangan dan pemeliharaan selama periode retensi. sesuai kebutuhan Entitas Anak. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan instalasi listrik, mekanik dan kabel.

Pada tahun 2020, pendanaan untuk belanja modal ini bersumber dari arus kas dari aktivitas operasi dan investasi, sedangkan pada tahun 2021 arus kas keluar untuk belanja modal ini akan bersumber dari dana hasil IPO. Dalam pengeluaran ini, Perseroan telah menerapkan prinsip kehati-hatian, baik dalam pemilihan pemasok maupun pembayaran dimuka.

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and supplier - third parties entered into a cooperation agreement for procurement services, whereby the supplier shall provide procurement, delivery, installation and maintenance during the retention period as needed by the Subsidiary. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment.

In 2020, funding for this capital expenditure was derived from cash flows from operating and investing activities, while in 2021 cash outflow for this capital expenditure will be sourced from the proceed from IPO. In this expenditure, the Company has applied prudent principle, in both the selection of suppliers and advance payment.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Material Information and Facts Taking Place Following Reporting Period

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, pernyataan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada 8 Februari 2021, Perseroan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham PT Ekagrata Data Gemilang, Entitas Anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp1.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp534.087.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp600.000.000 ditingkatkan menjadi Rp534.087.000.000.
- Pada tanggal 15 April 2021, Entitas Anak, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), sebagai pembeli telah menandatangani dua Akta Jual Beli sehubungan dengan transaksi pembelian lahan senilai Rp241,72 miliar, yakni Akta Jual Beli No. 11 ("Akta No. 11/2021") dan Akta Jual Beli No. 12 ("Akta No. 12/2021").
- Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 tanggal 27 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031357.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 31 Mei 2021, para pemegang saham PT Ekagrata Data Gemilang, Entitas Anak, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp534.087.000.000 ditingkatkan menjadi Rp884.667.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp534.087.000.000 ditingkatkan menjadi Rp884.667.000.000. Selain itu telah dilakukan perubahan susunan pengurus PT Ekagrata Data Gemilang.

Material information and facts occurring after the reporting date are as follows:

- Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares.
- Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated February 24, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11.TAHUN 2021 dated February 26, 2021, the shareholders of PT Ekagrata Data Gemilang, Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to be increased to Rp534,087,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp600,000,000 was increased to Rp534,087,000,000.
- On April 15, 2021, the Subsidiary, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), as the buyer has signed two Sale and Purchase Deeds in accordance with the land purchase transaction amounted to Rp241.72 billion, namely the Sale and Purchase Deed No. 11 ("Deed No. 11/2021") and Deed of Sale and Purchase No. 12 ("Deed No. 12/2021").
- Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 16 dated May 27, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0031357.AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 31, 2021, the shareholders of PT Ekagrata Data Gemilang, Subsidiary, agreed to increase the authorized capital from Rp534,087,000,000 to be increased to Rp884,667,000,000 and increase the issued and paid-up capital from Rp534,087,000,000 was increased to Rp884,667,000,000. In addition, there has been a change in the management of PT Ekagrata Data Gemilang.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

The Company's Business Prospect

Ekonomi digital adalah aspek ekonomi yang berbasiskan pada pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Di Asia Tenggara, ekonomi digital sedang berkembang pesat seiring dengan besarnya potensi pasar, dan perkembangan TIK di Indonesia pun meningkat pesat dari waktu ke waktu. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area, peningkatan *bandwidth* dan penggunaan teknologi jaringan komunikasi data serta komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan *e-commerce*, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham, perlu, dan aktif menggunakan jaringan komunikasi data.

The digital economy is an economic aspect that is based on the use and empowerment of digital information and communication technology. In Southeast Asia, the digital economy is evolving rapidly in line with the large potential market, and the development of ICT in Indonesia has increased rapidly from time to time. It is influenced by various factors ranging from expanding the coverage area, increasing bandwidth and the use of internet technology as well as the latest faster and more efficient communication, the development of smart phones, the emergence of various kinds of social media and e-commerce, as well as the increasing number of people who understand, need, and actively use the internet.





Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan faktor disrupsi yang terjadi di berbagai sektor yang mempercepat perubahan segala sesuatunya ke arah digital membawa implikasi yang besar terhadap pertumbuhan jaringan komunikasi data dan penggunaannya. Proses transformasi organisasi bisnis dari tradisional menjadi digital membawa pengaruh untuk pertumbuhan yang baik terhadap pasar lokal, yang kemudian juga membawa para pemain *cloud* global masuk ke Indonesia, serta masih banyak lagi pemain global lainnya di area *e-commerce*, *fintech*, dan lain-lain yang turut meramaikan pasar Indonesia.

Tren transformasi digital dapat dilihat dari pertumbuhan pesat interkoneksi, di mana pertumbuhan interkoneksi banyak didukung oleh para penyedia layanan jaringan dan layanan *cloud*. Seiring infrastruktur digital menjadi lebih terdistribusi dan lebih dekat ke pengguna akhir, adanya permintaan yang meningkat untuk *data center* yang andal di area metro (terletak dekat dengan keberadaan bisnis dan kepadatan penduduk).

Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan dua layanan utama: *data center* yang dekat dengan pusat bisnis serta kemudahan dan fleksibilitas interkoneksi. Sebagai *business enabler* Perseroan fokus kepada konektivitas melalui Digitalisasi *Network* dan penyediaan infrastruktur *EDGE Data Center* di beberapa titik persimpangan berlatensi rendah di wilayah Metro Jakarta. Indonet memiliki peluang untuk berinovasi dan mengambil manfaat sebagai penggerak awal untuk menjadi pemimpin di dalam layanan konektivitas berbasis perangkat lunak (*software*).

Rapid economic growth and disruption factors that occur in various sectors that accelerate the change in everything to digital have major implications for the growth of the internet and its users. The process of transforming business organizations from traditional to digital has an impact on good growth in the local market, which then also brings global cloud players to Indonesia, as well as many other global doers in the area of *e-commerce*, *fintech*, and others who have enlivened the Indonesian market.

The digital transformation trend can be seen from the rapid growth of interconnection, where the growth of interconnection is mostly supported by network service providers and cloud services. As digital infrastructure becomes more distributed and closer to end users, there is an increasing demand for reliable data centers in metro areas (located nearby to business presence and overcrowding).

To make this possible, two main services are needed: a data center close to the business center and the ease and flexibility of interconnection. As a business enabler, the Company focuses on connectivity through Network Digitalization and providing *EDGE Data Center* infrastructure at several low latency intersection points in the Jakarta Metro area. Indonet has the opportunity to innovate and benefit from being the early mover to become a leader in software-based connectivity services.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Menerapkan strategi pemasaran *Direct Selling* dan membangun *Ecosystem Reseller*.
- Membangun kompetensi solusi *cloud computing*, proses migrasi (*on boarding*) dan *local support*.
- Menyediakan solusi konektivitas langsung dari pelanggan ke berbagai perusahaan *cloud* global dan penyedia *data center* untuk memberikan akses yang jauh lebih cepat dan tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Pangsa Pasar

Saat ini, portofolio layanan yang dimiliki Perseroan untuk layanan konektivitas telah melayani lebih dari 5.000 pelanggan perorangan dan lebih dari 2.800 pelanggan korporasi. Indonet akan terus berfokus pada pelanggan korporasi sebagai pangsa pasar utama Perseroan untuk layanan konektivitas, *data center*, dan *cloud services*.

The Company has implemented the following strategies:

- Implementing *Direct Selling* marketing strategies and building *Ecosystem Resellers*.
- Building competency in *cloud computing* solutions, the migration process (*on boarding*) and *local support*.
- Providing direct connectivity solutions from customers to the various the global *cloud* companies and *data center* providers to provide much faster access and a higher level of security.

Target Market

Currently, the Company's service portfolio for connectivity services has served more than 5,000 personal customers and more than 2,800 corporate customers. Indonet will continue to focus on corporate customers as the Company's main market share for connectivity, *data center*, and *cloud services*.





KEBIJAKAN DIVIDEN

Policy on Dividends

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, selama Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan akan diperhitungkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS tahunan. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, specifically the Company Law, the Company is permitted to distribute dividends. Dividend distributions shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and the approval from shareholders in a GMS, and shall take into account the fairness of such dividend distribution as well as the Company's interests. Under Articles 70 and 71 of the Company Law, as long as the Company has positive retained earnings and has appropriated such earnings, the Company may distribute cash dividends or share dividends provided that (1) the Company's shareholders have approved the dividend distribution in a GMS, and (2) the Company has sufficient net profit for the dividend distribution.

The Company does not apply a defined dividend pay out policy and the amount of dividend paid out will be based on financial condition, profitability and cash requirement to support operation and investment activities as well as the resolution of the Annual GMS. In the event that the GMS approves the distribution of dividends, such dividends shall be distributed to all registered shareholders as of the date of the shareholder register, who are entitled to receive dividends, by taking account the Income Tax and withholding tax according to the prevailing regulations, if any. The Company's Board of Directors may change the dividend policy from time to time, subject to the approval from the shareholders in the GMS.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI

Material Information on Divestments

Dengan pertimbangan bahwa *core* bisnis Perusahaan dan PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas SMS sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham, kepada PT Aрга Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan total perolehan sebesar Rp22.908.000.000 dan pembayarannya sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020.

As the consideration that the core business of the Company and PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) are not synergistic and mutually supportive, and in order for the two companies to develop better in the future, the shareholders of the Company decided to divest their share ownership in SMS.

Based on the Notary Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold 2,490,000 shares in SMS with a nominal value of Rp2,490,000,000 representing 99.60% share ownership, to PT Aрга Ardana Indonesia (AAI), a related party. The ownership of these shares was purchased by AAI with a total acquisition cost of Rp22,908,000,000 and the payment was received by the Company on June 15, 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

As of the end of 2020, the Company had never performed an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).

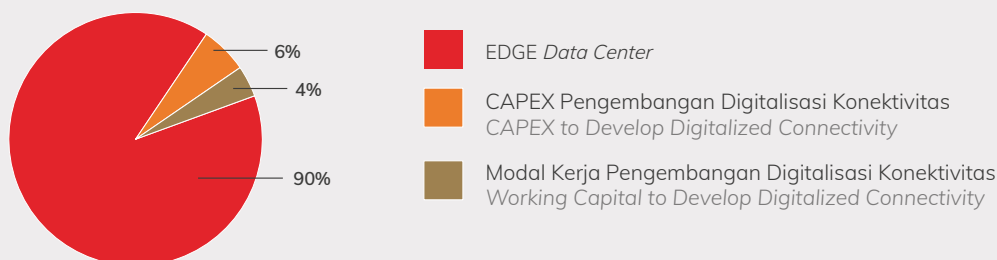


ALOKASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Allocation of Use of Public Offering Funds

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk:

Proceeds from this Share Initial Public Offering, net of issuance cost, shall be used as follows:



INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Di tahun 2020, Indonet tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi Indonet telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

In 2020, Indonet did not engage in any transactions that contained a conflict of interest. All related party transactions of Indonet were conducted on substantially comparable terms and conditions as well as economic benefit to the Company, as those with unrelated parties.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajiban dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company maintains a regular review of all related party transactions of their arm's length nature in accordance with Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020 that regulates Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7 Laporan Keuangan Konsolidasian 2020):

Details of the nature and types of material transactions with related parties are as follows (Note 7 to the Consolidated Financial Statement 2020):

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT DCI Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan konektivitas dan biaya sewa <i>data center</i> Revenues from sale of connectivity and rental expense of data center
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan konektivitas, layanan <i>cloud</i> , dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola Revenues from sale of connectivity, cloud services, and rental and purchase of managed service
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan konektivitas, <i>data center</i> , dan layanan <i>cloud</i> Revenues from sale of connectivity, data center, and cloud service
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pendapatan usaha atas layanan <i>cloud</i> Revenues from cloud services
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan konektivitas Revenues from sale of connectivity
PT Arga Ardana Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Penjualan entitas anak dan penjualan aset tetap Sale of subsidiaries and sales of fixed assets
PT Willowglen Indonesia	Entitas asosiasi Associate	Pembelian aset tetap, investasi pada saham Purchase of fixed assets, investment in shares
PT Micro Pay Nusantara	Entitas asosiasi Associate	Pendapatan sewa dan implementasi, penjualan perangkat keras, beban implementasi dan sewa, dan investasi pada saham Rental and implementation revenues, hardware sales implementation expense and investment in shares
Willowglen MSC Berhad	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembelian lisensi Purchase of license
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pendapatan usaha atas layanan <i>cloud</i> Revenues from cloud services

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Selama tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Changes in Legislation

During 2020 there were no changes to laws and regulations that had an impact on the Company's performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan dan penyesuaian atas standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, serta relevan terhadap Laporan Keuangan Perseroan meliputi:

1. Amandemen PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
2. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
3. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
4. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
5. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
6. PSAK No. 73, "Sewa".

Dampak atas penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

The amendments and adjustments to standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that shall be effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Company's Financial Statements include:

1. *Amendment to PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) No. 1, "Presentation of Financial Statement";*
2. *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
3. *Amendment PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
4. *PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
5. *PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"; and*
6. *PSAK No. 73, "Leases".*

The impact on the application of these standards and interpretations is not material impact to the financial statement.

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



indonet
business enabler

TATA KELOLA

PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan tulang punggung pengelolaan Indonet dalam rangka memastikan kesinambungan usaha jangka panjang dengan hasil yang baik, dan sejak berdirinya Perseroan, telah menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam praktik Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris telah memahami dan senantiasa berupaya membangun praktik-praktik yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dengan mengupayakan adanya kejelasan pembagian fungsi dan tanggung jawab setiap pihak dalam organisasi, adanya keterbukaan, sikap kerja yang menjunjung tinggi profesionalisme, keadilan, kemandirian dan tanggung jawab.

The importance of Good Corporate Governance (GCG) to long term business sustainability, and since the Company's inception, has promoted the values and principles of good corporate governance in the Company practices.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have understood and always strive to build practices that are in line with the principles of GCG by striving for clarity on the division of functions and responsibilities of each part of the organization about transparency, also work attitude that upholds professionalism, fairness, independency, and responsibility.



Seiring dengan perkembangan Perseroan, regulasi, dinamika organisasi, perkembangan teknologi dan perubahan tuntutan bisnis/masyarakat, Direksi dan Dewan Komisaris menyadari perlunya memformalkan tata kelola perusahaan yang baik dengan membangun struktur dan infrastruktur yang memadai.

Sebagai wujud dari komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melengkapi struktur dan infrastruktur yang diperlukan sehingga tata kelola perusahaan yang baik dapat dilaksanakan secara konsisten dan menjadi DNA organisasi Indonet yang terjaga baik.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik:

With the business growth, continuously enhanced regulations, organization dynamics following technology advancement and the ever-increasing market demands, the Board of Directors and the Board of Commissioners deem it necessary to formalize good corporate governance by establishing adequate structure and infrastructure.

As the realization of the Commitment towards GCG, the Company also deemed it important to continue underlining the values and principles of good corporate governance such that good corporate governance becoming a well-preserved DNA with Indonet.

As part of the Company's commitment to good corporate governance, the Company has taken steps towards strengthening good corporate governance:

STRUKTUR

Structure

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain: perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan dua RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 1 Juli 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Oktober 2020.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan mengawasi jalannya pengelolaan usaha dan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan visi dan misi, strategi, kepatuhan, serta kontrol internal. Dewan Komisaris juga mempunyai misi memastikan dilaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa memberikan masukan-masukan/nasihat kepada Direksi ketika ada hal-hal yang dipandang perlu diperbaiki.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan arahan pemegang saham, melalui penelaahan laporan-laporan dan rapat-rapat yang antara lain diadakan bersama Direksi.

Sebagai upaya meningkatkan kemandirian dalam pengawasan, pada tahun 2020, melalui RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperkuat komposisi Dewan Komisaris dengan menambahkan fungsi Komisaris Independen.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The highest decision-making forum in accordance with the Articles of Association of the Company, including: changes in business, determination of granting of authority, approval related to company action plans, changes in company management membership, and utilization of net income

In 2020, the Company held two GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 1, 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2020.

2. The Board of Commissioners

BOC's role to oversee the management of the business and the Company by the Board of Directors, including the implementation of the vision and mission, strategy, compliance, and internal control. The Board of Commissioners also have a mission to ensure that good corporate governance is implemented and always provides input/advice to the Board of Directors when there are such things that need to be improved.

Such supervisory function of the Board of Commissioners is carried out by observing the principles of good corporate governance and the direction of the shareholders through reviewing reports and meetings held with the Board of Directors.

In order to increase independence in supervision, in 2020, through the EGMS on October 27, 2020, the Company strengthens the composition of the Board of Commissioners by adding the function of an Independent Commissioner.



Per tanggal 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner
Edwin Prawiro Pranoto	Komisaris Commissioner
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melengkapi diri dengan **Komite Audit** yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Indointernet Tbk dan dengan Piagam melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No.07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Indointernet Tbk.

In 2020, the Board of Commissioners has equipped itself with the **Audit Committee** which was established through the Decree of the Board of Commissioners of PT Indointernet Tbk No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Indointernet Tbk and with the Charter through Decree of the Board of Commissioners of PT Indointernet Tbk No.07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Indointernet Tbk.

Dewan Komisaris juga telah melengkapi diri dengan **Komite Nominasi dan Remunerasi** yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indointernet Tbk No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk dan Piagam melalui No.01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk.

The Board of Commissioners has also equipped itself with the **Nomination and Remuneration Committee** which was established through the Decree of the Board of Commissioners of PT Indointernet Tbk No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines for PT Indointernet Tbk and with the Charter No.01/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines for PT Indointernet Tbk.

a. Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain menelaah: informasi keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dan hasil pemeriksaan oleh auditor internal, kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, independensi dan objektivitas Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Keanggotaan Komite Audit sesuai PT Indointernet Tbk No. 03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Indointernet Tbk, adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Ketua Chairwoman
Sujati Sura	Anggota Member
Wita Lesmana	Anggota Member

Komite Audit akan mulai menjalankan fungsinya dalam Kuartal 1 tahun 2021.

a. Audit Committee

This Committee has duties and responsibilities, including reviewing: financial information, compliance with laws and regulations, and the results of examinations by internal auditors, the adequacy of audits conducted by the Public Accountant, independence and objectivity of the Public Accountant, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Firm.

The composition of the Audit Committee in accordance with PT Indointernet Tbk No.03/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Indointernet Tbk are:

The Audit Committee shall be on duty in Q1 2021.



b. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini memiliki tugas dan tanggung-jawab antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur serta besaran remunerasi.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indointernet Tbk, adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Ketua Chairwoman
Otto Toto Sugiri	Anggota Member
Edwin Prawiro Pranoto	Anggota Member

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mulai berfungsi dalam Kuartal 1 tahun 2021.

b. Nomination and Remuneration Committee

This Committee has duties and responsibilities, including providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners position, policies and criteria required in the nomination process for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, providing recommendations on capacity building programs for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration.

The membership of the Nomination and Remuneration Committee according to the Decree of the Board of Commissioners No.02/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indointernet Tbk are:

The Nomination and Remuneration Committee shall be on duty in Q1 2021.

3. Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan termasuk membuat rencana strategis, menyusun rencana kerja tahunan, mengendalikan operasional Perusahaan, melaksanakan keputusan RUPS sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan dengan memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik pada setiap lini Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2020, anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Djarot Subianto	Direktur Utama President Director
Karla Winata	Direktur Director
Den Tossi Ishak	Direktur Director
David Tandianus	Direktur Director

Direksi telah melengkapi struktur tata kelola perusahaan dengan menambahkan fungsi **Audit Internal** dan **Sekretaris Perusahaan**, masing-masing melalui Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Indointernet Tbk dan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.04/Indonet-Dir.Dekom-SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pembentukan Unit Internal Audit PT Indointernet Tbk.

3. The Board of Directors

BOD is fully responsible for the overall management of the Company, including making strategic plans, compiling annual work plans, controlling the Company's operations, implementing GMS decisions in accordance with the authority granted by the GMS and Articles of Association the Company by ensuring the implementation of GCG in every line of the Company.

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has equipped itself in accordance with the corporate governance structure by adding the functions of **Internal Audit** and **Corporate Secretary**, respectively through the Decree of the Board of Directors of PT Indointernet Tbk No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Indointernet Tbk and the Decree of the Directors of PT Indointernet Tbk No.04/Indonet-Dir.Dekom-SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Indointernet Tbk.



a. Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan Kebijakan Perseroan, memberikan saran perbaikan, memantau tindak lanjut perbaikan yang disarankan, bekerja sama dengan Komite Audit, dan melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan/Penunjukan **Hananto Setiawan** sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

b. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain memantau perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk keterbukaan informasi dan ketersediaan informasi pada situs web Perseroan, pelaporan tepat waktu kepada regulator, memfasilitasi dan mendokumentasi RUPS, menjadi penghubung Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan, serta menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indointernet Tbk No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Indointernet Tbk, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan **Niklaus Aditya Sugiri** sebagai Sekretaris Perusahaan PT Indointernet Tbk.

a. Internal Audit

Internal Audit has duties and responsibilities, including preparing and implementing the Annual Internal Audit plan, testing and evaluating the implementation of internal control and management systems in accordance with the Company Policy, providing suggestions for improvements, monitoring the follow-up of suggested improvements, working closely with the Audit Committee, and performing particular inspection if necessary.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Indointernet Tbk No.05/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Appointment of **Hananto Setiawan** as Head of the Company's Internal Audit Unit.

b. Corporate Secretary

Corporate Secretary has the duties and responsibilities, among others, monitoring the developments in the capital market, particularly regarding applicable laws and regulations, providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance, assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG, including information disclosure and availability of information on the Company's website, timely manner in reporting to regulators, facilitating and documenting the GMS, liaising the Company with various stakeholders, also organizing orientation programs for a new member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Directors of PT Indointernet Tbk No.06/Indonet-Dir.SK/X/2020 dated October 27, 2020, concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Indointernet Tbk, the Board of Directors of the Company has approved the appointment of **Niklaus Aditya Sugiri** as the Corporate Secretary of PT Indointernet Tbk.

INFRASTRUKTUR GCG

GCG Infrastructure

1. Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perseroan telah diperbaharui melalui keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 2020 dalam rangka menyelaraskan dengan perkembangan dan regulasi.

2. Kode Etik

Kode Etik merupakan bagian dari Peraturan Perseroan dan berlaku bagi segenap jajaran Perseroan sebagai tata krama berperilaku profesional. Setiap anggota/komponen Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, para manajer dan karyawan wajib mematuhi dan melaksanakan kode etik. Kode Etik Perseroan mencakup: menjaga integritas, bersikap profesional, menjaga keunggulan, menjaga kerahasiaan, menghindari benturan kepentingan, dan anti korupsi.

3. Kebijakan-kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP)

Merupakan bagian dari infrastruktur tata kelola perusahaan yang sifatnya dinamis dan disesuaikan dengan perkembangan dan menjadi panduan yang harus ditaati dalam pelaksanaan pekerjaan oleh jajaran Perseroan. Kebijakan dan SOP Perseroan ditinjau dan disesuaikan dari waktu ke waktu. Termasuk dalam kebijakan adalah pendelegasian wewenang.

4. Whistleblowing

Merupakan praktek berdasarkan nilai-nilai integritas dan profesionalisme yang sudah disadari, namun masih perlu diformalkan menjadi suatu Kebijakan dan SOP.

1. Articles of Association

Articles of Association of the Company have been updated through the resolution of the EGMS on October 27, 2020 in order to align with developments and regulations.

2. Code of Conduct

Code of Conduct is part of the Company's Regulations and applies to all levels of the Company as professional manners. Every member/component of the Company, including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, managers, and employees must comply with and implement the code of ethics. The Company's Code of Conduct includes: maintaining integrity, being professional, maintaining excellence, maintaining confidentiality, avoiding conflicts of interest, and anti-corruption.

3. Policies and Standard Operating Procedure (SOP)

Part of the corporate governance infrastructure which are dynamic and adapted to developments also as the guidelines that must be adhered to in the implementation of work by all levels of the Company. The Company's policies and SOP are reviewed and adjusted over the time. Included in the policy is the delegation of authority.

4. Whistleblowing

A practice based on recognized values of integrity and professionalism. However, it still needs to be formalized into a Policy and SOP.



5. Rapat-rapat Perseroan

Antara lain terdiri dari Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, baik yang terjadwal maupun yang dilakukan sewaktu-waktu dibutuhkan. Rapat-rapat ini merupakan forum pembahasan dan pengambilan keputusan penting dan sekaligus merupakan mekanisme pemberian masukan kepada Direksi.

Pada tahun 2020, Direksi dan Komisaris setiap bulan mengadakan rapat dengan agenda tetap pembahasan pelaksanaan rencana kerja, pemantauan hasil kerja dan masalah, serta agenda lain sesuai kebutuhan yang diuraikan pada tabel berikut:

5. The Company's Meetings

Consist of the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Directors' Meetings, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either scheduled or when needed. These meetings serve as a forum for discussion and important decision-making as well as a mechanism for providing input to the Board of Directors.

In 2020, the Board of Directors and the Board of Commissioners held meetings every month with a fixed agenda to discuss the implementation of work plans, monitoring work results and issues, also other agendas as needed as described in the following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance Percentage of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Otto Toto Sugiri	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
2.	Edwin Prawiro Pranoto	Komisaris Commissioner	4	3	75%
3.	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
4.	Djarot Subiantoro	Direktur Utama President Director	4	4	100%
5.	Karla Winata	Direktur Director	4	4	100%
6.	David Tandianus	Direktur Director	4	4	100%
7.	Den Tossi Ishak	Direktur Director	4	4	100%

Remunerasi Anggota Direksi

Sesuai Anggaran Dasar, penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi merupakan wewenang RUPS yang dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang RUPS.

Secara struktural, pada tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris diperkuat dengan penambahan peran Komisaris Independen, pembentukan Komite Audit, dan pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi. Organisasi tersebut diperkuat dengan penambahan fungsi audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang merupakan partner kunci Komite Audit.

Secara infrastruktur, amanat yang jelas dari fungsinya adalah untuk meningkatkan transparansi dan sistem pengendalian internal dengan mengkaji kecukupan dan keselarasan nilai-nilai serta perilaku etis, kebijakan, dan proses kerja Perseroan. Sistem dan budaya edukasi berkelanjutan yang mencakup semua manajer dan staf harus dipatuhi.

Dengan struktur dan infrastruktur yang ada, Perseroan yakin praktik tata kelola perusahaan yang baik akan diterapkan secara lebih konsisten dan sistematis dalam mewujudkan Perseroan yang lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Remuneration for the Members of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association, the determination of remuneration for the members of the Board of Directors is the authority of the GMS which can be delegated to the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration for the Members of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners is the authority of the GMS.

Structurally, in 2020 the composition of the Board of Commissioners was strengthened with the addition of Independent Commissioner role, the formation of the Audit Committee, and the formation of the Nomination & Remuneration Committee. The organization was strengthened with the addition of an internal audit function directly reporting to the President Director, who is a key partner of the Audit Committee.

Infrastructurally, a clear mandate for the functions is to improve transparency and the internal control system by reviewing the adequacy and alignment of the Company's values and ethical conduct, policies, and work processes. An ongoing education system and culture covering all managers and staff must follow.

With the structure and the infrastructure in place, the Company believes good corporate governance practices will be implemented across the board more consistently and more systematically in realizing a better transparent and accountable Company.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 1 Juli 2020

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) July 1, 2020

No.	Mata Acara Agenda
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Tahun 2019 <i>Approval of the 2019 Annual Report</i>
2.	Persetujuan penetapan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 <i>Approval of determination of the Company's net profits for the 2019 financial year</i>
3.	Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2019 <i>2019 Corporate Social Responsibility Report</i>
4.	Laporan Rencana Kerja Perseroan tahun buku 2020 <i>Report on the Company's Budget and Business Plan for the 2020 financial year</i>
5.	Persetujuan Perseroan meminjam pada bank <i>Approval of the Company's debt to the bank</i>
6.	Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik <i>Approval of granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 27 Oktober 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) October 27, 2020

No.	Mata Acara Agenda
1.	Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) <i>Approval of the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO)</i>
2.	Persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan perubahan nama Perseroan <i>Approval of the change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and a change in the name of the Company</i>
3.	Persetujuan pemecahan nilai nominal saham Perseroan <i>Approval for the split of the nominal value of the Company's shares</i>
4.	Persetujuan pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan <i>Approval of the issuance of new shares from the portfolio of the Company</i>
5.	Persetujuan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan <i>Approval of changes to the purposes and objectives as well as the Company's business activities</i>
6.	Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi <i>Approval of amendments to all provisions of the Company's Articles of Association in form and content</i>
7.	Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan <i>Approval of changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>

No.	Mata Acara Agenda
8.	Persetujuan pencatatan atas semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia <i>Approval of the listing of all the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange</i>
9.	Persetujuan untuk menerima laporan pembagian dividen interim <i>Approval to receive reporting of interim dividend distributions</i>
10.	Persetujuan untuk mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan <i>Approval to delegate and grant power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners</i>
11.	Persetujuan dan pemberian kuasa dengan hak substitusi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan <i>Approval and granting of power of attorney with substitution rights in connection with the Initial Public Offering of the Company's Shares</i>

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam perjalanannya, Perseroan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

In its journey, the Company continues to face the development of the internal and external environment which is very rapid, causing uncertainty that can affect the achievement of company goals. Through risk management, the Company seeks to minimize threats and maximize existing opportunities. The implementation of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

The implementation of a risk management system that is right on target and intensive is expected to be able to provide sustainable benefits in the form of:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi.
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis.
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

1. *Provision of information to management regarding the risk exposures faced.*
2. *Improvement of systematic decision-making methods and processes.*
3. *Assessment of the risks inherent in each product or business activity of the Company.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

The Internal Audit Unit was formed to evaluate the implementation of internal control which is one of the bases for Management to determine improvements to enable Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Internal Audit Unit always conducts such evaluation on the effectiveness of internal control at all levels, in implementing policies, procedures, internal control and risk management to ensure that the Company is running in accordance with existing regulations.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Important Cases Faced by the Company

Hingga tanggal 31 Desember 2020 Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/ hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/ atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan

As of December 31, 2019, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, Perseroan belum merupakan perusahaan terbuka sehingga tidak ada sanksi administratif yang dikenakan.

Administrative Sanctions

In 2020, the Company has not become a listed company, hence, there was no administrative sanction received.

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



indonet
business enabler

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Indonet memandang bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk senantiasa dipenuhi. Dalam hal ini, definisi CSR di Perseroan mencakup kewajiban untuk melestarikan lingkungan, menghormati hak-hak asasi manusia, menyediakan kondisi kerja yang nyaman dan memelihara hubungan kerja yang baik dengan para karyawan, memprioritaskan kesehatan dan keamanan di tempat kerja, serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat dan perekonomian domestik.

Perseroan meyakini bahwa kegiatan bisnis yang inovatif, etika bisnis yang baik, serta pengembangan tenaga kerja yang unggul berperan penting untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan yang akan memberikan dampak luas terhadap kesejahteraan masyarakat.

Landasan Hukum

Implementasi CSR di Indonet mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta POJK No. 29/POJK.14/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang juga mengatur tentang penerapan dan pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial di Perseroan.

Ruang Lingkup

Saat ini, penyusunan program CSR Indonet difokuskan pada bidang pendidikan, dengan memberikan bantuan kepada generasi muda dan guru, khususnya di daerah tertinggal berupa sarana pendidikan dan beasiswa.

Kegiatan CSR memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan lingkungan serta wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Beberapa kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial yang pernah dijalankan Perseroan, antara lain:

Indonet considers that Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the most important aspects to be fulfilled. In this regard, the definition of CSR in the Company includes the obligation to preserve the environment, respect human rights, provide comfortable working conditions and maintain good working relationships with employees, prioritize health and safety in the workplace, as well as contribute to community development and domestic economy.

The Company believes that innovative business activities, good business ethics, and the development of a superior human resource play an important role in creating sustainable growth that will have a broad impact on the welfare of the community.

Legal Basis

CSR implementation at Indonet refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and POJK No. 29/POJK.14/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies which also regulates the implementation and reporting of social responsibility activities in the Company.

Scope

Currently, Indonet's CSR program preparation is focused in education sector, by providing donation to younger generation and teachers, especially for those who are located in under develop area, in the form of education infrastructure and scholarship.

CSR activities provide added value to society, both environmental, social and economic growth added value. The Company is committed to carrying out various activities or programs in order to create a balance in the environment and a form of corporate social responsibility. Some of the social responsibility activities that have been carried out by the Company, include:



Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program CSR Indonet dilakukan berlandaskan kesadaran penuh bahwa keberadaan Perseroan di tengah masyarakat sangat bergantung pada penerimaan masyarakat setempat terhadap Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi di Indonesia. Atas dasar ini pula, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR pada aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terutama dalam bentuk kegiatan yang bersifat filantropi seperti beasiswa untuk masyarakat, donasi kebutuhan pokok serta penunjang kesehatan bagi masyarakat di berbagai komunitas dan daerah.

Adapun detail dari kegiatan CSR Perseroan dapat dilihat pada uraian berikut.

Social and Community Development

Indonet's CSR program is carried out based on full awareness that the Company's existence in the community is very dependent on the local community's acceptance of the Company as a company engaged in integrated information and communication technology in Indonesia. On this basis, the Company also focuses its CSR activities on aspects of social and community development, especially in the form of philanthropic activities such as scholarships for the community, donations of basic needs, as well as health support for people in various communities and regions.

The details of the Company's CSR activities shall be seen in the following description.

Kegiatan Amal ke SLB Pangudi Luhur Jakarta Barat Charity Activities to SLB Pangudi Luhur West Jakarta

Kegiatan amal untuk mendukung pendidikan anak tuna rungu di SLB Pangudi Luhur, Jakarta Barat. Yayasan ini memberikan pelayanan konsultasi dan terapi pendidikan bagi anak-anak yang bermasalah dalam perkembangan pendidikannya melalui beberapa program mereka sejak tahun 1983.

Charity activities to support the education of deaf children at SLB Pangudi Luhur, West Jakarta. This foundation provides consulting services and educational therapy for children with problems in their educational development through several of their programs since 1983.

Pemberian Laptop kepada Sekolah Sikola Pamore Donggala *Awarding Laptop to Sikola Pamore Donggala School*

Pemberian 5 unit laptop untuk siswa-siswa Sekolah Sikola Pamore Donggala. Sikola Pomore adalah sekolah alam berbasis bahasa asing, budaya lokal dan lingkungan yang berlokasi di Desa Sirenja wilayah pesisir pantai barat Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Berdirinya Sekolah Pomore ini diinisiasi oleh Yaumil Masri, yang merupakan Alumni Youth Adventure and Youth Leaders Forum Gerakan Mari Berbagi. Bantuan Laptop ini diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar di sekolah alam ini.

Awarding 5 laptops for students of Sikola Pamore Donggala School. Sikola Pomore is a natural school based on foreign languages, local culture and environment located in Sirenja Village, west coast region of Donggala Regency, Central Sulawesi. The establishment of the Pomore School was initiated by Yaumil Masri, who is an Alumni of Youth Adventure and Youth Leaders of the Mari Berbagi Movement Forum. This laptop aid is expected to support the teaching and learning process in this natural school.

Pemberian Beasiswa untuk Siswa SMA Regina Pacis *Awarding Scholarships for Student of Regina Pacis High School*

Di pertengahan tahun 2020, Perseroan menganugerahkan beasiswa untuk siswa SMA Regina Pacis yang bernama Amadeo. Beasiswa ini diberikan dalam rangka kepedulian Perseroan kepada generasi muda agar terus semangat membangun masa depan yang baik.

In the midst of 2020, the Company awarded a scholarship for Regina Pacis high school student named Amadeo. This scholarship was awarded in the framework of the Company's concern for the younger generation so that they continue to be enthusiastic about building a good future.

Pemberian Bantuan untuk Guru-guru Honorer di Pedalaman Indonesia melalui Yayasan Karina (Caritas Indonesia) *Providing Donation for Honorary Teachers in Hinterland of Indonesia through the Karina Foundation (Caritas Indonesia)*

Pada bulan Agustus 2020 Perseroan telah menyalurkan donasi sebesar Rp100.000.000 melalui Caritas Indonesia (Yayasan KARINA) yang ditujukan untuk membantu guru-guru honorer di Pedalaman. Donasi ini diharapkan menjadi bentuk tali kasih dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat serta dunia Pendidikan Indonesia.

In August 2020, the Company distributed a donation of Rp100,000,000 through Caritas Indonesia (KARINA Foundation) which was intended to help honorarium teachers in the interior. This donation is expected to be a form of love and concern for the Company to the community and the world of Indonesian education.



Kegiatan Amal untuk Suku Asmat melalui Karitas Keuskupan Agats Charity Activities for the Asmat Tribe through the Agats Diocese

Kegiatan amal untuk membantu suku Asmat di pedalaman yang kondisinya cukup memperhatikan, apalagi karena posisi kampung-kampung yang tersebar dimana transportasi satu-satunya hanyalah Boat. Tidak selalu ada Puskesmas di tiap kampung apalagi tenaga medis, jika mereka sakit, mereka harus menempuh sekitar 2-3 jam perjalanan memakai Boat untuk menuju ke Puskesmas. Selain kebutuhan bantuan untuk kesehatan, suku Asmat juga memerlukan bantuan di bidang pendidikan supaya suku Asmat tidak terpinggirkan oleh para pendatang.

Charity activities to help the Asmat tribe in remote areas who live in poor conditions, especially given the scattered location of their villages where boat is the only mean of transportation. There are no Community Health Centers (Pusat Kesehatan Masyarakat, "Puskesmas") or medical personnel in any feel, if they are ill, they have to travel by boat for 2-3 hours to reach a Community Health Center. Apart from the need for assistance for health, the Asmat tribe also needs assistance in the field of education so that the Asmat tribe is not marginalized by migrants.

Kegiatan Amal ke Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia Charity Activities to the Lentera Hati Indonesia Da'wah Foundation

Kegiatan amal untuk membantu program pendidikan, pelatihan, penelitian, publikasi, layanan umat dan lain-lain di Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia yang memiliki visi misi untuk membumikan nilai-nilai Al-Quran di tengah masyarakat yang pluralistik.

Charity activities to provide educational programs, training, research, publications, community services and others at the Da'wah Lentera Hati Indonesia Foundation which has a vision and mission to ground the values of the Al-Qur'an in a pluralistic society.

Kegiatan Amal ke Panti Werdha Melania Charity Activities to Melania Nursing Home

Di bulan Mei 2020, Perseroan telah menyampaikan wujud tali kasih kepada Panti Werdha Melania yang beralamat di Jalan Pahlawan, Rempoa, Tangerang Selatan yang dihuni oleh 40 orang lansia.

Perseroan memberikan donasi berupa beberapa paket sembako beserta 300 buah masker senilai Rp3.000.000. Panti Werdha Melania saat ini memiliki beberapa cabang di Jakarta yang dikelola oleh Yayasan Melania Jakarta.

In May 2020, the Company has conveyed a form of love to the Melania Nursing Home, which is located at Jalan Pahlawan, Rempoa, South Tangerang, which is resided by 40 elderly people.

The company distributed donations in the form of several basic food packages along with 300 masks worth Rp3,000,000. The Melania Nursing Home currently has several branches in Jakarta which are managed by the Melania Jakarta Foundation.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020

2020 Consolidated Financial Statements



indonet
business enabler

**PT Indointernet Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

PT INDOINTERNET TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djarot Subianto
Alamat Kantor : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat Rumah : Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16
Nomor Telepon : (021) 7388 2525
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Karla Winata
Alamat Kantor : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
Alamat Rumah : TMN Pegangsaan Indah D/5
Nomor Telepon : (021) 73882525
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IndoInternet Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b.Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020**

PT INDOINTERNET TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Djarot Subianto
Office address : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
Residential address: Jl Kasturi 5 Blok HA 5/16
Telephone : (021) 7388 2525
Title : President Director
2. Name : Karla Winata
Office address : Rumah Indonet Jl. Rempoa Raya No. 11
Residential address: TMN Pegangsaan Indah D/5
Telephone : (021) 73882525
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT IndoInternet Tbk (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a.All information contained in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; dan
b.The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts nor do they omit information or material facts ;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/ March 22, 2021


bu


Djarot Subianto
Presiden Direktur/President Director

Karla Winata
Direktur/Director

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<u>Informasi Keuangan Tambahan</u>		<u><i>Supplementary Financial Information</i></u>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1-2	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	4	<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	5	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	6-8	<i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Indointernet Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Indointernet Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/10/0698-2/1/III/2021 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analyses and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

22 Maret 2021/March 22, 2021

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	105.728.817.232	4	198.803.095.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	55.634.090.367	6	35.190.244.171	Third parties
Pihak berelasi	2.934.243.677	6,7	4.808.267.852	Related parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	234.051.902		826.769.364	Other receivables third parties
Pajak dibayar di muka	13.564.843.406	16a	170.272.629	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	8.962.760.394	7,8	11.828.194.863	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	5	36.135.000	Restricted funds
Aset lancar lain-lain	3.135.083.637	9	12.009.364.598	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	191.387.152.115		263.672.344.226	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	5	1.164.756.500	Restricted funds
Biaya dibayar di muka	75.676.632	8	253.526.449	Prepaid expenses
Estimasi pengembalian pajak	5.159.737.545	16a	5.159.737.545	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.495.976.877	16f	4.551.567.395	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	333.949.053.089	11	170.234.258.085	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	61.963.948	12	1.571.109.453	Intangible assets, net
Goodwill	58.424.595	13	3.288.010.773	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	-	7,10	3.274.520.334	Investment in associates
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	9	4.854.770.751	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	343.462.812.926		194.352.257.285	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	534.849.965.041		458.024.601.511	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	151.339.646.097	15	16.949.166.649	Third parties
Pihak berelasi	2.219.652.077	7,15	2.843.200.663	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273		1.159.565.382	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1.508.070.785	14b	-	Lease liabilities
Utang pajak	15.716.776.561	16b	17.574.393.652	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	17	50.845.302.330	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	12.719.328.600	7,18	25.130.568.082	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	208.209.900.384		114.502.196.758	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.176.453.162	24	25.707.513.112	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS	224.386.353.546		140.209.709.870	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham tahun 2020 dan Rp2.000.000 per saham tahun 2019				Share capital - par value Rp50 per share in 2020 and Rp2,000,000 per share in 2019
Modal dasar -				Authorized capital -
1.200.000.000 saham tahun 2020 dan 30.000 saham tahun 2019				1,200,000,000 shares in 2020 and 30,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
323.240.000 saham tahun 2020 dan 8.081 saham tahun 2019	16.162.000.000	19	16.162.000.000	323,240,000 shares in 2020 and 8,081 shares in 2019
Tambahan modal disetor	(9.322.760.033)	19,25	-	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(5.970.698.264)	24	(2.743.825.312)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	19	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	303.365.488.176		301.540.739.647	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	307.466.429.879		314.958.914.335	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.997.181.616	19	2.855.977.306	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	310.463.611.495		317.814.891.641	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	534.849.965.041		458.024.601.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN USAHA	475.673.416.110	7,20	344.752.781.258	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(299.120.274.111)	7,21	(186.715.451.135)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	176.553.141.999		158.037.330.123	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(163.765.069)	22	(243.637.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(42.215.669.853)	23	(41.917.503.121)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(548.668.123)		(3.504.763.478)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.394.793.000	11	37.817.173	Other operating income
LABA USAHA	145.019.831.954		112.409.243.654	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	8.484.344.156		3.002.934.732	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.628.162.547)		(600.586.946)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(181.685.453)	14	-	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	-	10	96.260.204	Share in net gain of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	151.694.328.110		114.907.851.644	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(31.909.864.360)	16c	(27.885.927.750)	Current
Tangguhan	(1.164.681.848)	16f	(198.547.283)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33.074.546.208)		(28.084.475.033)	INCOME TAX EXPENSE
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	118.619.781.902		86.823.376.611	PROFIT FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.398.276.084	25	16.209.839.929	Profit after income tax expense from discontinued operations
LABA TAHUN BERJALAN	122.018.057.986		103.033.216.540	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan Pajak terkait	(3.212.480.149) 429.951.396	24 16f	(2.972.035.764) 743.008.941
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(2.782.528.753)		(2.229.026.823)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.235.529.233		100.804.189.717
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Laba dari operasi yang dilanjutkan Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	118.391.379.316 3.385.943.114		86.129.692.998 16.162.844.180
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.777.322.430		102.292.537.178
Kepentingan non-pengendali Laba dari operasi yang dilanjutkan Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	228.402.586 12.332.970		693.683.613 46.995.749
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	240.735.556	19	740.679.362
Total	122.018.057.986		103.033.216.540
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	118.994.793.677 240.735.556		100.062.181.024 742.008.693
Total	119.235.529.233		100.804.189.717

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	377	19	316	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh (Catatan 19)/ Issued and fully paid share capital (Note 19)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali (Catatan 19)/ Non-controlling interest (Note 19)	Total ekuitas/ Total equity			
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018	16.162.000.000	-	(513.469.158)	-	199.248.202.469	214.896.733.311	2.104.088.692	217.000.822.003	Balance as of December 31, 2018	
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(2.230.356.154)	-	-	(2.230.356.154)	1.329.331	(2.229.026.823)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	102.292.537.178	102.292.537.178	740.679.362	103.033.216.540	Profit for the year
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	9.879.921	9.879.921	Increase in non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2019	16.162.000.000	-	(2.743.825.312)	-	301.540.739.647	314.958.914.335	2.855.977.306	317.814.891.641	Balance as of December 31, 2019	
Dampak penerapan standar akuntansi baru		-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	-	(720.173.901)	Effect of adoption of new accounting standard
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali	16.162.000.000	-	(2.743.825.312)	-	300.820.565.746	314.238.740.434	2.855.977.306	317.094.717.740	Balance as of January 1, 2020, as restated	
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24	-	-	(2.782.528.753)	-	-	(2.782.528.753)	-	(2.782.528.753)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax
Dividen kas	19	-	-	-	-	(116.000.000.000)	(116.000.000.000)	-	(116.000.000.000)	Cash dividend
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	19	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Dekonsolidasi entitas anak		-	-	(444.344.199)	-	-	(444.344.199)	(99.531.246)	(543.875.445)	Deconsolidation of subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	121.777.322.430	121.777.322.430	240.735.556	122.018.057.986	Profit for the year
Biaya emisi saham	19	(4.298.901.603)	-	-	-	-	(4.298.901.603)	-	(4.298.901.603)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	25	-	(5.023.858.430)	-	-	-	(5.023.858.430)	-	(5.023.858.430)	Difference in value of transaction with an entity under common control
Saldo 31 Desember 2020	16.162.000.000	(9.322.760.033)	(5.970.698.264)	3.232.400.000	303.365.488.176	307.466.429.879	2.997.181.616	310.463.611.495	Balance as of December 31, 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	445.644.565.676		334.634.338.343	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.856.181.609		2.402.347.786	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(164.848.080.844)		(160.179.176.723)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.605.894.631)		(29.010.243.592)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	246.046.771.810		147.847.265.814	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33.094.311.541)		(23.493.505.238)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	212.952.460.269		124.353.760.576	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000.000	25	-	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	7.630.000	5	313.865.000	Decrease in restricted funds
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	3.181.185.509		(1.987.866.230)	Decrease (increase) in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	11	113.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(20.000.000)	12	(38.590.128)	Purchase of software
Penambahan aset tetap	(202.399.882.282)	11,30	(37.772.867.725)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1d,10	1.748.795.546	Proceeds from liquidation of an associate
Penurunan piutang lain-lain	-		1.211.140.292	Decrease in other receivables
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(157.061.499.634)		(36.412.523.245)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(116.000.000.000)	19	-	Payment of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(2.058.704.126)	14	-	Payments of lease liabilities
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	19	9.879.921	Increase in non-controlling interest
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(118.058.704.126)		9.879.921	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan Notes/	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(62.167.743.491)		87.951.117.252
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(30.906.535.026)		10.592.807.417
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	198.803.095.749		100.259.171.080.
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	105.728.817.232	4	198.803.095.749

NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS
FROM CONTINUING OPERATION

NET INCREASE (DECREASE)
CASH AND CASH EQUIVALENTS
FROM DISCONTINUED
OPERATIONS

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 57. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tertanggal 27 Oktober 2020 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan adalah perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0010368 tertanggal 12 Januari 2017 dan telah disetujui oleh BKPM pada tanggal 19 November 2018.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk. ("the Company") was established on March 23, 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekaimi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated July 7, 1994, and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated November 15, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., dated October 27, 2020, concerning the amendment of articles 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

On January 12, 2017, the Company is a Foreign Investment company to a Domestic Investment company, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0010368 dated January 12, 2017 and the changes has been approved by BKPM on November 19, 2018.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, and computer consulting and management in other computer facilities. The Company's supporting business activities are holding company. The Company started its commercial operations in April 1994.

b. Parent and Ultimate Parent Entity

There is no direct and ultimate parent entity that has direct control to the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2021.

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		2020	2019	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa konsultasi piranti keras dan lunak komputer/ Computer hardware and software consultation service	Bandung, 2017	60,00%	60,00%	8.346	7.731
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Jasa penyedia hosting/ Hosting service provider	Jakarta, 2018	99,83%	99,83%	283.954	81.847
PT Net Soft ("NS") ****) Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ Trading, information and communication and service	Tangerang Selatan, 2002	99,52%	99,52%	3.574	3.116
PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") *) Perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer/ Trading of computer and related equipment and providing information technology and computer services	Jakarta, 2004	-	99,60%	-	68.035
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ***) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	51,00%	-	114
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penjualan kembali kapasitas transmisi inernasional kabel bawah laut/ Resale of international transmtion capacity in submarine cable	Singapura, 2015	100%	100%	1.210	1.607
<u>Melalui SMS/Through SMS:</u>					
PT Medic Trust Inc ("MTI") **) Jasa pelayanan penunjang kesehatan dan farmasi/ Health supporting services and pharmacies	Tangerang Selatan, 2015	-	98,00%	-	1.792
PT Graha Sedaya Serasi ("GSS") ****) Jasa akses internet/ Internet service provider	Tangerang Selatan, 1994	-	49,00%	-	114

*) Perusahaan menjual kepemilikan saham SMS kepada PT Arga Ardana Indonesia di tahun 2020/The Company sold shares ownership of SMS to PT Arga Ardana Indonesia in 2020

**) Perusahaan dan NS menjual kepemilikan saham MTI kepada SMS di 2019/The Company and NS sold shares ownership of MTI to SMS in 2019

***)) Dilikuidasi pada tahun 2020/Liquidated in 2020

****)) SMS menjual kepemilikan saham NS kepada Perusahaan dan Bapak Toto Sugiri di tahun 2019/SMS sold shares ownership of NS to the Company and Mr. Toto Sugiri in 2019

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 22, 2021.

d. Structure of the Subsidiaries and Associates

In the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the structures of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

**Kepemilikan saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Perusahaan melikuidasi PT Graha Sedaya Serasi, entitas anak. Akta Notaris telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 63 tertanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Net Soft menjual kepemilikan saham di PT Medic Trust Inc (MTI), masing-masing sejumlah 1.775 dan 675 lembar saham, atau secara keseluruhan mewakili 98% kepemilikan saham kepada SMS sebesar Rp2.450.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 57 tertanggal 19 Desember 2019, SMS menjual 99,52% kepemilikan saham atas entitas anaknya, PT Netsoft, kepada Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, masing-masing sebesar 99,04% dan 0,48%. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp1.881.760.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 16 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

**d. Structure of the Subsidiaries and
Associates (continued)**

**Shares ownership in Subsidiaries
(continued)**

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted Rp22,908,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

The Company liquidated PT Graha Sedaya Serasi, a subsidiary. The Notarial Deed has been received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia. PT Graha Sedaya Serasi was no longer consolidated to the Group as of December 31, 2020.

Based on Notarial Deed No. 63 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 20, 2019, the Company and PT Net Soft sold their shares ownership of PT Medic Trust Inc. (MTI), totaling 1,775 and 675 shares, respectively, or as a whole representing 98% ownership to SMS amounted to Rp2,450,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0008709.AH.01.11 Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed No. 57 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 19, 2019, SMS sold its 99.52% shares ownership in its subsidiary, PT Netsoft, to the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, of 99.04% and 0.48%, respectively. The shares ownership were purchased by the Company with acquisition price amounted to Rp1,881,760,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0009364.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 tertanggal 9 November 2018, Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, pemegang saham mayoritas dari Perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) yang berlokasi di Jakarta. EDG bergerak di bidang jasa penyedia *hosting*. Modal dasar EDG sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham. Total saham yang ditempatkan di EDG adalah sebesar Rp600.000.000. Para pemegang saham EDG adalah Perusahaan dan Bapak Otto Toto Sugiri, dengan nilai kepemilikan masing-masing sebesar 99,83% dan 0,17%. Pendirian Perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0151443.AH.01.11 tertanggal 12 November 2018.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ Subsidiaries and business activities	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		2020	2019	2020	2019
Langsung/Direct PT Willowglen Indonesia ("Willowglen") *) Perdagangan dan jasa konsultasi komputer/ Computer trading and consultation services	Jakarta, 2011	-	49,92%	-	4.834
Melalui SMS/Through SMS PT Micro Pay Nusantara ("Micro Pay") **) Penyediaan jasa penanganan masalah transaksi elektronik dan konsultasi/ Providing electronic transaction solution and consultation services	Bandung, 2009	-	40,00%	-	7.792

*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019

**) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 03 tertanggal 5 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui likuidasi Willowglen. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 6 Maret 2019. Perusahaan mengakui kerugian atas likuidasi Willowglen sebesar Rp199.972.761 yang dicatat pada akun "Beban operasi lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

Shares ownership in Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 11 dated November 9, 2018, the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, a majority shareholder of the Company, established a company under the name of PT Ekagrata Data Gemilang (EDG) which located in Jakarta. EDG is engaged in hosting service provider. EDG's authorized share capital of Rp1,000,000,000 is consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued share capital of EDG is amounted to Rp600,000,000. The shareholders of EDG are the Company and Mr. Otto Toto Sugiri, with 99.83% and 0.17% ownership, respectively. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0151443.AH.01.11 dated November 12, 2018.

Investment in Associates

Based on Notarial Deed No. 03 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated March 5, 2019, the shareholders approved the liquidation of Willowglen. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0013423.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 6, 2019. The Company recognized loss on liquidation of Willowglen amounted to Rp199,972,761, which was booked as part of "Other operating expense" account in 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT SMS, entitas anak, melakukan penyertaan saham di PT Micro Pay Nusantara ("MPN") dengan nilai perolehan senilai Rp400.000.000 yang merepresentasikan 40,00% kepemilikan saham MPN. Pada tanggal 30 April 2020, Grup menjual penyertaan saham SMS senilai Rp22.908.000.000 kepada AAI, pihak berelasi, sehingga penyertaan saham Grup melalui SMS di MPN menjadi Nil pada tanggal 31 Desember 2020.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Otto Toto Sugiri
Edwin Prawiro Pranoto
Indri Koesindrijastoeti Hidayat

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Djarot Subiantoro
Karla Winata
Den Tossi Ishak
David Tandianus

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Otto Toto Sugiri
Edwin Prawiro Pranoto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Djarot Subiantoro
Karla Winata
Den Tossi Ishak
David Tandianus

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries and Associates (continued)

In 2009, PT SMS, a subsidiary, invested in shares of PT Micro Pay Nusantara ("MPN") with acquisition cost of Rp400,000,000 which representing ownership of 40.00% MPN's shares. On April 30, 2020, the Group sold their investment in shares of SMS amounted to Rp22,908,000,000 to AAI, a related party, therefore the Group's investment through SMS in MPN was Nil as of December 31, 2020.

e. Key Management and Other Information

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Beban remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.637.224.625 dan Rp10.240.210.389 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki masing-masing 212 dan 314 karyawan tetap dan honorer (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan, yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
- b. Menyetujui perubahan status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama menjadi PT Indointernet Tbk.;
- c. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000
Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000
Total	323.240.000	100%	16.162.000.000

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

Total remuneration paid which constitutes of short-term employee benefits to the Group's key management which consist of Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp8,637,224,625 and Rp10,240,210,389, respectively (unaudited).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has total of 212 and 314 permanent and honorarium employees, respectively (unaudited).

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's stock portfolio which will be listed on the Indonesia Stock Exchange;
- b. Approved the change in status of the Company from a Closed Company to a Public Company under the name of PT Indointernet Tbk.;
- c. Approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share, therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia
Bing Moniaga
Marina Budiman
Sanjaya
Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo

Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- d. Menyetujui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 80.810.000 saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga setelah penawaran umum saham perdana, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Otto Toto Sugiri	157.120.000	38,89%	7.856.000.000
Han Arming Hanafia	70.680.000	17,49%	3.534.000.000
Bing Moniaga	61.160.000	15,14%	3.058.000.000
Marina Budiman	15.560.000	3,85%	778.000.000
Sanjaya	8.640.000	2,14%	432.000.000
Halim Soelistio	7.760.000	1,92%	388.000.000
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,31%	64.000.000
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,26%	52.000.000
Publik	80.810.000	20,00%	4.040.500.000
Total	404.050.000	100%	20.202.500.000

Otto Toto Sugiri
Han Arming Hanafia
Bing Moniaga
Marina Budiman
Sanjaya
Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo
Public

Total

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi dalam rangka:
- Menjadi Perusahaan Terbuka
 - Perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya. Perubahan anggaran dasar mengenai status perusahaan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku secara efektif sejak tanggal Penawaran Umum Saham Perdana, sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat 1 huruf b Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

- d. Approved the issuance of new shares from the Company's portfolios maximum of 80,810,000 shares which represents a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital with nominal value of Rp50 to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. Thus after the initial public offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

- e. Approved the change in Company's Articles of Association on the form and content of:

- Become a Public Company
- Other changes previously described. The amendment to the articles of association regarding the status of a closed company to a public company will be effective from the date of the Initial Public Offering, as required in the provisions of Article 25 paragraph 1 letter b of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT").

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan:

Ketua
Anggota

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Wita Lesmana
Sujati Sura

Chairman
Members

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information (continued)

On October 27, 2020, Board of Commissioners has approved the following decisions:

The composition of the Company's Audit Committee:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory rules, and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and certain subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar Penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd., adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of consolidated financial statements (continued)

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd., is Singapore Dollar.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- c. the ability to use its power over the investee to affect the its returns.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya; mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian; serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

A change in the parent's ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity; any resulting gain or loss associated with the loss of control; and reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penjabaran laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya Dolar Singapura, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

c. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiary with functional currency of Singapore Dollar is translated into Rupiah using the following:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia at end of reporting date.
- Revenues and expenses are translated using weighted-average middle exchange rate quoted by Bank Indonesia during the period of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The management believes that the translation of the subsidiary's financial statements with functional currency Singapore Dollar, has no significant impact to the consolidated financial statements as a whole.

c. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Grup selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrument keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (2019: PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran), diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations and goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2020, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments (2019: PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement) is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55). Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 (2019: PSAK No. 55) is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations and goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in associates (continued)

The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share in net gain (loss) of associates" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*observable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan (lanjutan):

- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau Grup aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole (continued):

- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode masa depan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residunya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana atau deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Restricted funds

Funds or time deposits which are restricted or used as collateral are considered as "Restricted Funds".

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan komputer	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Peralatan listrik dan teknik	4 - 8
Kendaraan	8
Mesin ATM	4

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current assets or non-current asset based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Computer equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Mechanical and electrical equipment
Vehicles
ATM machines

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

m. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over to 4 (four) years.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset takberwujud, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset tertentu, walaupun aset tersebut (atau aset-aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Grup sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as intangible assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

p. Leases

Accounting policies effective before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the specific asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" efektif tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup sebagai Lessor

Persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

The Group as Lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**Accounting policies effective since
January 1, 2020**

The Group has applied PSAK No. 73 "Leases" effective on January 1, 2020.

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

The Group as Lessor

Requirements for lessor accounting have remained largely unchanged on the application of PSAK No. 73.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Grup adalah 1 Januari 2020. Grup telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui aset hak-guna berdasarkan jumlah yang setara dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau biaya sewa yang masih harus dibayar yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal awal penerapan. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

The Group as Lessee

The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Group is January 1, 2020. The Group has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the right-of-use assets based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK No. 30 and the related interpretations.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast of contract identification whether contains lease to the focus on 'risks and rewards' in PSAK No. 30. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

- a. Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

The Group as Lessee (continued)

- a. Impact of the new definition of a lease (continued)
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
- The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

b. Impact on lessee accounting

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognized lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna adalah ruang kantor dan lahan parkir dengan estimasi masa sewa 2 tahun.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

The Group recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset. Right-of-use are office space and parking area with estimated useful life 2 years.

If the ownership of lease asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48.

On the initial of lease date, the Group recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that do not depend on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Group will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under cost of good sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan imbalan kerja karyawan diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision for employee service entitlements

The Group recognized provision for employee service entitlements under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee service entitlements is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which are recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date of Group recognizes related restructuring costs.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

r. Revenue and expense

Accounting policies effective before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**Accounting policies effective as of
January 1, 2020**

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan recurring pada umumnya berasal dari layanan *cloud*, konektivitas, *data center*, layanan terkelola dan lain-lain diakui secara layak selama periode kontrak pada saat layanan diberikan kepada pelanggan.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense (continued)

**Accounting policies effective as of
January 1, 2020 (continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective on or after January 1, 2020. The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment (continued):

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Recurring revenue streams are generally from providing cloud services, connectivity, data center, managed service, and others are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to customers.

Cash received from customers related to all above services which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk AS\$1 dan Rp10.644 dan Rp10.321 untuk Sin\$1.

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense (continued)

Accounting policies effective as of January 1, 2020 (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the closing exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 and 2019, the rates of exchange were Rp14,105 and Rp13,901 for US\$1 and Rp10,644 and Rp10,321 for Sin\$1, respectively.

Transactions in other currencies not mentioned above are not significant.

t. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali (lanjutan):

- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except (continued):

- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020**

i. Aset keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments

**Accounting policies effective before
January 1, 2020**

i. Financial assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

All financial assets are recognized initially at fair value and in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss (FVTPL), then the fair value is added by transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Seluruh aset keuangan yang dimiliki Grup merupakan pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali investasi pada saham.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek hutang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam Grup diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

All the Group's financial assets are classified as loans and receivable, except investment in shares.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as available-for-sale that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar Grup termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai (jika ada) dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value (if any) and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau Grup aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau Grup aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam Grup aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai Grup tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

v. Impairment of financial assets

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Grup.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau Grup investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

**iii) Available for sale (AFS) financial
assets**

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from other comprehensive income (OCI) and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective before
January 1, 2020 (continued)**

**vi. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mungkin mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

Accounting policies effective since January 1, 2020

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

**Valuation of business models
(continued)**

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penilaian mengenai arus kas
kontraktual yang diperoleh semata dari
pembayaran pokok dan bunga (SPPI)
(lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

i. Financial assets (continued)

**Evaluation of contractual cash flows
obtained solely from payment of
principal and interest (SPPI)
(continued)**

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continue)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, lease liabilities, and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Grup aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continue)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

**iv. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continue)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

**iv. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**v. Reclassification of Financial
Instrument**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)**

vi. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

w. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continue)**

v. Financial instruments (continued)

**Accounting policies effective since
January 1, 2020 (continued)**

vi. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

w. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pelaporan segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in the consolidated financial statements.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material.

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini. Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, tetapi tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup belum mengadopsi lebih awal standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif.

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

aa. Changes in Accounting Principles

The Group applied PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below. Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective.

- Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument"

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The Group did not restate comparative financial information of 2019 in relation to this implementation of PSAK No. 71 "Financial Instrument" therefore the comparative information for 2019 is not comparable with presented financial information for the year ended December 31, 2020. The differences arising from the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" have been charged to retained earnings on January 1, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset</u>	
Piutang usaha, neto	(923.299.873)
Aset pajak tangguhan, neto	203.125.972
Total aset	(720.173.901)
<u>Ekuitas</u>	
Saldo laba	720.173.901

- Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari proyek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Berdasarkan hasil penerapan dari manajemen, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor dan area parkir, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" (continued)

The impact of adoption PSAK No. 71 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

	2020
<u>Assets</u>	
Trade receivables, net	(923,299,873)
Deferred tax assets, net	203,125,972
Total assets	(720,173,901)
<u>Equity</u>	
Retained earnings	720,173,901

- Adoption of PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

Based on the management's assessment, the Company's management believes that the implementation of PSAK No. 72 has no significant impact to the consolidated financial statements.

- Adoption of PSAK No. 73 "Leases"

PSAK No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space and parking area, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**aa. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa" (lanjutan)

- Adoption of PSAK No. 73 "Leases" (continued)

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 8,55% per tahun untuk perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

The incremental borrowing rate used by the Group for the measurement of the right-of-use and lease liabilities was 8.55% per annum.

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan), adalah sebagai berikut:

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease), are as follows:

	2020
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	3.817.608.244
Biaya dibayar di muka	(250.833.333)
Total aset	3.566.774.911
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	3.566.774.911

<u>Assets</u>	
Right-of-use assets	
Prepaid expenses	
Total assets	
<u>Liabilities</u>	
Lease liabilities	

Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 yang diakui sebagai penyesuaian transisi, dapat direkonsiliasi dengan sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

The lease liabilities as of January 1, 2020 which recognized as transition adjustment, can be reconciled to the operating lease commitments as of December 31, 2019, as follows:

	2020
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	1.047.026.506
Dikurangi:	
Komitmen sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah	(512.740.083)
Ditambah:	
Pembayaran sewa terkait periode pembaruan yang tidak termasuk dalam komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	3.278.260.997
Utang sewa usaha bruto tanggal 1 Januari 2020	3.812.547.420
Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman tambahan Grup	8,55%
Diskonto pembayaran sewa operasi	3.566.774.911
Liabilitas sewa sebagai penyesuaian transisi	3.566.774.911

Operating lease commitments as of December 31, 2019	
Less:	
Commitments relating to short-term leases and low-value assets	
Add:	
Lease payments relating to renewal periods not include in operating lease commitment as of December 31, 2019	
Gross lease liabilities of January 1, 2020	
Weighted average Group's incremental borrowing rate	
Discounted operating lease payments	
Lease liabilities recognized as transition adjustment	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"; berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2020. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2020 Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2021**

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan
73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -
Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- i. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Accounting Standards Issued but Not
Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2021**

Amendments to PSAK No. 22: Definition of
Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62
and 73 on Interest Rate Reference Reform
- Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

- i. Phase 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7 in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu (lanjutan):

i. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK No. 71, 55, 60, 62 and 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely (continued):

ii. Phase 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Standar Akuntansi yang Telah
Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi
Bisnis tentang Referensi ke Kerangka
Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi
Bisnis tentang Referensi ke Kerangka
Konseptual ini mengklarifikasi interaksi
antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30
dan Kerangka Konseptual Pelaporan
Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas
dan liabilitas kontinjensi dalam ruang
lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang
dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan
mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang
diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait
definisi aset kontinjensi dan perlakuan
akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22: *Kombinasi
Bisnis* tentang Referensi ke Kerangka
Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari
2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk
memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya
dalam menentukan apakah suatu kontrak
merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa
biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari
biaya yang berhubungan langsung dengan
kontrak. Biaya yang berhubungan langsung
dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi
kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan
langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. Accounting Standards Issued but Not
Yet Effective (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2022**

Amendments to PSAK No. 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK No. 22:
Business Combinations regarding
Reference to Conceptual Frameworks
clarify the interactions between PSAK No.
22, PSAK No. 57, ISAK 30 and the
Conceptual Framework of Financial
Reporting.

In general, the amendments to PSAK No.
22:

- Add a description regarding "liabilities
and contingent liabilities within the
scope of PSAK No. 57 or ISAK 30"
stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the
contingent liabilities recognized at the
acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the
definition of a contingent asset and its
accounting treatment.

The amendments to PSAK No. 22:
Business Combinations regarding
References to Conceptual Frameworks will
become effective on January 1, 2022 with
earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Aggravating Contracts -
Contract Fulfillment Costs;

This amendment clarifies the cost of
fulfilling a contract in relation to determining
whether a contract is a burdensome
contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide
that costs to fulfill a contract consist of
costs that are directly related to the
contract. Costs that are directly related to
the contract consist of:

- i. incremental costs to fulfill the contract,
and
- ii. allocation of other costs that are
directly related to fulfilling the contract.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan):

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued):

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan (lanjutan):

- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify (continued):

- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

The amendments are not expected to have a material impact on the Group.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan jangka waktu kontrak sewa dengan opsi pembaharuan dan terminasi - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Nilai Piutang Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables (Effective beginning on January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp61.943.976.895 (2019: Rp41.817.080.387). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective prior to January 1, 2020)

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2020 was Rp61,943,976,895 (2019: Rp41,817,080,387). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan penyisihan imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material estimasi atas penyisihan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for employee service entitlements

The determination of the Group's provision for employee service entitlements is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated provision for employee service entitlements and employee benefit expenses.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah masing-masing sebesar Rp333.949.053.089 dan Rp170.234.258.085. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer yang bisa dikurangkan antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp2.495.976.877 dan Rp4.551.567.395. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 is Rp333,949,053,089 and Rp170,234,258,085, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the Group has recognized of deferred tax assets amounting to Rp2,495,976,877 and Rp4,551,567,395, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	59.320.303	110.839.402
Dolar Amerika Serikat	15.896.335	30.882.113
Dolar Hong Kong	-	2.006.479
Sub-total	75.216.638	143.727.994
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.058.859.657	10.382.816.158
PT Bank UOB Indonesia Tbk	891.857.978	249.067.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	667.159.448	655.879.481
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	662.095.536	3.848.877.713
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	243.387.156	237.331.155
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	210.791.701	-
PT Bank OK	197.455.635	70.278.708
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	183.876.282	527.694.470
PT Bank OCBC NISP Tbk	157.952.731	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	49.765.177	574.822.903
PT Bank MNC Internasional Tbk	47.497.016	49.532.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.965.191	155.183.796
PT Bank Victoria International Tbk	7.036	192.870.694
PT Bank Panin Tbk	-	2.009.367.108
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Timur Tbk	-	857.598.661
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jambi	-	411.432.958
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	333.899.433
PT Bank Mayora Tbk	-	122.551.201
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.850.660
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.235.176
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	557.656.550	1.520.760.920
OCBC Bank Singapore	90.555.533	87.805.347
PT Bank China Construction		
Bank Indonesia Tbk	69.321.420	-
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	55.827.308	2.132.762.296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.357.285	53.675.900
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.521.736	28.128.886
PT Bank Mayora Tbk	-	234.815.269
<u>Dolar Singapura</u>		
OCBC Bank Singapore	402.836.762	555.553.772
Sub-total	13.616.747.138	25.300.792.026

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Hong Kong Dollar	
Sub-total	
Cash in Banks - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank OK	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT BPR Karyajatnika Sadaya	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Timur Tbk	
PT Bank Pembangunan	
Daerah Jambi	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mayora Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
OCBC Bank Singapore	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mayora Tbk	
<u>Singapore Dollar</u>	
OCBC Bank Singapore	
Sub-total	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	2020	2019
<u>Deposito berjangka - Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank China Construction	33.336.466.408	112.836.466.408
Bank Indonesia Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	7.758.512.048	19.984.021.829
PT BPR Sarana Utama Multidana	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Muliartha Sentosa	390.000.000	390.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.706.514.099
PT Bank Panin Tbk	-	3.532.796.844
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction	40.551.875.000	22.908.776.549
Bank Indonesia Tbk		
Sub-total	92.036.853.456	173.358.575.729
Total	105.728.817.232	198.803.095.749

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are consist of (continued):

<u>Time deposits - Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT BPR Sarana Utama Multidana	
PT Bank Muliartha Sentosa	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank China Construction	
Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of time deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	3,50 - 7,00%	4,75 - 9,50%	Rupiah
Dolar AS	1,50 - 1,75%	2,00 - 2,50%	US Dollar

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties bank.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2020	2019
<u>Bank - Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241.174.000	254.069.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	952.087.500	946.822.500
Total	1.193.261.500	1.200.891.500
Dikurangi dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	-	(1.164.756.500)
Total dana yang dibatasi penggunaannya - lancar	1.193.261.500	36.135.000

5. RESTRICTED FUNDS

<u>Bank - Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	
Less restricted funds - non-current	
Total restricted funds - current	

Dana yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di tahun 2020 dan 2019 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelayanan jasa IT di PT Tropik Energi Pandan.

Restricted funds were placed in 2020 and 2019 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in relation to IT service for PT Tropik Energi Pandan.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.934.243.677	4.808.267.852
Pihak ketiga	59.009.733.218	37.008.812.535
Sub-total	61.943.976.895	41.817.080.387
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Neto	58.568.334.044	39.998.512.023

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 - 30 hari	31.147.526.300	13.389.637.622
31 - 60 hari	17.422.986.077	15.738.383.889
61 - 90 hari	4.691.451.616	6.887.647.175
Lebih dari 90 hari	8.682.012.902	5.801.411.701
Total	61.943.976.895	41.817.080.387
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Neto	58.568.334.044	39.998.512.023

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan ditagihkan setiap awal bulan dan jatuh tempo setiap tanggal 20 pada bulan yang sama.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 32).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	39.430.069.570	41.247.603.222
Dolar AS	22.513.907.325	569.477.165
Total	61.943.976.895	41.817.080.387
Dikurangi: penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Neto	58.568.334.044	39.998.512.023

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by debtor are as follows:

	2020	2019
Related parties (Note 7)	2.934.243.677	4.808.267.852
Third Parties	59.009.733.218	37.008.812.535
Sub-total	61.943.976.895	41.817.080.387
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Net	58.568.334.044	39.998.512.023

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2020	2019
1 - 30 days	31.147.526.300	13.389.637.622
31 - 60 days	17.422.986.077	15.738.383.889
61 - 90 days	4.691.451.616	6.887.647.175
Above 90 days	8.682.012.902	5.801.411.701
Total	61.943.976.895	41.817.080.387
Less: allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Net	58.568.334.044	39.998.512.023

Trade receivables are non-interest bearing and invoiced in the beginning of the month and due on the 20th in the same month.

A portion of trade receivables was pledged to secure credit facilities (Note 32).

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2020	2019
Rupiah	39.430.069.570	41.247.603.222
US Dollar	22.513.907.325	569.477.165
Total	61.943.976.895	41.817.080.387
Less: Allowance for expected credit losses on trade receivables	(3.375.642.851)	(1.818.568.364)
Net	58.568.334.044	39.998.512.023

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	1.818.568.364	-
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	923.299.873	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	874.324.614	1.578.018.364
Dekonsolidasi entitas anak	(240.550.000)	-
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	240.550.000
Saldo Akhir	3.375.642.851	1.818.568.364

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the balance of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	1.818.568.364	-
Penyesuaian penerapan awal PSAK No. 71	923.299.873	-
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	874.324.614	1.578.018.364
Dekonsolidasi entitas anak	(240.550.000)	-
Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan	-	240.550.000
Saldo Akhir	3.375.642.851	1.818.568.364

Based on the results of review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance on trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the significant balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	1.557.885.293	2.257.827.650	0,29%	0,49%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	1.127.381.808	2.020.313.049	0,21%	0,44%	PT Fortress Data Service
PT Sisnet Mitra Sejahtera	183.108.072	-	0,03%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	49.885.000	173.451.652	0,01%	0,04%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Micro Pay Nusantara	13.277.001	356.675.501	0,00%	0,08%	PT Micro Pay Nusantara
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	2.706.503	-	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	2.934.243.677	4.808.267.852	0,54%	1,05%	Total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	5.509.554.822	5.146.461.727	1,03%	1,12%	PT DCI Indonesia Tbk.
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>					<u>Trade payables (Note 15)</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	1.791.577.508	2.135.650.000	0,80%	1,52%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	428.074.569	-	0,19%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,36%	Willowglen MSC Berhad
PT Micro Pay Nusantara	-	202.229.500	0,00%	0,14%	PT Micro Pay Nusantara
Total	2.219.652.077	2.843.200.663	0,99%	2,02%	Total
<u>Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1d dan 10)</u>					<u>Investment in associates (Notes 1d and 10)</u>
PT Micro Pay Nusantara	-	3.274.520.334	0,00%	0,71%	PT Micro Pay Nusantara

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Pendapatan diterima di muka (Catatan 18)</u>		
PT Fortress Data Services	614.153.030	1.156.457.670
PT Sarana Pactindo	98.000.000	104.958.333
PT DCI Indonesia Tbk.	13.629.471	10.588.333
PT Sisnet Mitra Sejahtera	4.706.958	-
PT Micro Pay Nusantara	1.041.667	1.145.833
Total	731.531.126	1.273.150.169

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Pendapatan usaha (Catatan 20)

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT Sisnet Mitra Sejahtera	10.768.389.501	-
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.147.415.929	5.763.224.843
PT Fortress Data Services	8.441.988.347	12.529.291.585
PT Sarana Pactindo	2.593.182.730	3.057.408.019
PT DCI Indonesia Tbk.	1.441.657.789	1.091.484.916
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	145.998.360	-
PT Micro Pay Nusantara	80.400.000	1.449.169.161
Total	33.619.032.656	23.890.578.524

b. Beban pokok pendapatan

	Jumlah/Amount	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT DCI Indonesia Tbk.	12.361.956.489	12.270.859.419
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.911.851.699	-
PT Micro Pay Nusantara	-	1.728.817.226
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163
Total	14.273.808.188	14.504.997.808

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the significant balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
	0,27%	0,82%
	0,04%	0,07%
	0,01%	0,01%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
Total	0,32%	0,90%

Unearned revenues (Note 18)
PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Revenues (Note 20)

	Persentase terhadap Total pendapatan (%)/ Percentage to Total Revenue (%)	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
	2,26%	0,00%
	2,13%	1,67%
	1,77%	3,63%
	0,55%	0,89%
	0,30%	0,32%
	0,03%	0,00%
	0,02%	0,42%
Total	7,06%	6,93%

PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Micro Pay Nusantara

b. Cost of revenues

	Persentase terhadap Total Beban (%)/ Percentage to Total Expense(%)	
	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
	4,13%	6,57%
	0,64%	0,00%
	0,00%	0,93%
	0,00%	0,27%
Total	4,77%	7,77%

PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara
Willowglen MSC Berhad

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain: (lanjutan)

c. Pendapatan lainnya

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan bunga (%)/ Percentage to Total Interest Income(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
Pendapatan bunga (Catatan 32) PT DCI Indonesia Tbk.	343.531.421	-	4,05%	0,00%
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage to Total Other Operating Income(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
Pendapatan operasi lainnya (Catatan 11) PT Arga Ardana Indonesia	7.394.472.907	-	64,89%	0,00%

*Interest Income (Note 32)
PT DCI Indonesia Tbk.*

*Other operating income
(Note 11)
PT Arga Ardana Indonesia*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT DCI Indonesia Tbk.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan link dan biaya sewa data center/ Revenues from sale of link and rental expense of data center
PT Sisnet Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan usaha atas penjualan link, layanan cloud, dan sewa ruangan dan pembelian layanan terkelola/ Revenues from sale of link, cloud services, and rental and purchase of managed service
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link, data center, dan layanan cloud/ Revenues from sale of link, data center, and cloud service
PT Tiga Daya Digital Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ Revenues from cloud services
PT Sarana Pactindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas penjualan link/ Revenues from sale of link
PT Arga Ardana Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan entitas anak (Catatan 25) dan penjualan aset tetap (Catatan 11)/ Sale of subsidiaries (Note 25) and sales of fixed assets (Note 11)

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Willowglen Indonesia	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian aset tetap, investasi pada saham/ Purchase of fixed assets, investment in shares
PT Micro Pay Nusantara	Entitas asosiasi/Associate	Pendapatan sewa dan implementasi, penjualan perangkat keras, beban implementasi dan sewa, dan investasi pada saham/ Rental and implementation revenues, hardware sales, implementation expense and investment in shares
Willowglen MSC Berhad	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian lisensi/Purchase of license
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pendapatan usaha atas layanan cloud/ Revenues from cloud services

8. BIAAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Data center	6.909.737.378	5.648.194.403
Sewa	592.816.325	1.202.302.006
Lain-lain (each below Rp500.000.000)	1.535.883.323	5.231.224.903
Total	9.038.437.026	12.081.721.312
Dikurangi bagian lancar	(8.962.760.394)	(11.828.194.863)
Total bagian tidak lancar	75.676.632	253.526.449

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expense are as follows:

Data center
Rental
Others (each below Rp500,000,000)
Total
Less current portion
Total non-current portion

9. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban tangguhan	2.133.558.891	8.075.065.056
Uang muka pembelian	1.538.595.121	7.655.619.101
Jaminan sewa	1.124.909.865	1.133.451.192
Total	4.797.063.877	16.864.135.349
Dikurangi aset tidak lancar lain-lain	(1.661.980.240)	(4.854.770.751)
Aset lancar lain-lain	3.135.083.637	12.009.364.598

9. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

Deferred charges
Purchase advance
Rental deposit
Total
Less other non-current assets
Other current assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Equity in Net Earnings	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (deductions)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Metode Ekuitas</u> (Catatan 1d dan 7)					
31 Desember 2020					
PT Micro Pay Nusantara **)	40,00%	3.274.520.334	270.182.755	(3.544.703.089)	-
Total		3.274.520.334	270.182.755	(3.544.703.089)	-
31 Desember 2019					
PT Micro Pay Nusantara	40,00%	3.036.463.053	238.057.281	-	3.274.520.334
PT Willowglen Indonesia *)	-	1.852.508.103	96.260.204	(1.948.768.307)	-
Total		4.888.971.156	334.317.485	(1.948.768.307)	3.274.520.334

Equity Method (Notes 1d and 7)

December 31, 2020
PT Micro Pay Nusantara

Total

December 31, 2019
PT Micro Pay Nusantara
PT Willowglen Indonesia

Total

*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019

**) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

Summary of the financial information of the associates as follows:

	2020 **)	2019	
PT Micro Pay Nusantara			PT Micro Pay Nusantara
Total aset	11.402.902.762	12.288.616.611	Total assets
Total liabilitas	2.466.145.041	4.027.315.775	Total liabilities
Total ekuitas	8.936.757.722	8.261.300.836	Total equity
Laba (rugi) periode berjalan	675.456.885	595.143.202	Income (loss) for the period
PT Willowglen Indonesia			PT Willowglen Indonesia
Total aset	-	3.918.061.514	Total assets
Total liabilitas	-	15.000.000	Total liabilities
Total ekuitas	-	3.903.061.514	Total equity
Laba (rugi) tahun berjalan	-	192.828.933	Income (loss) for the year

*) Dilikuidasi efektif tanggal 5 Maret 2019/Liquidated effective on March 5, 2019

**) Entitas asosiasi dibawah entitas anak yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan/Associate entity under subsidiary which classified as discontinued operations

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek dekonsolidasi entitas anak/ Deconsolidation of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Cost
Tanah	85.766.097.958	-	(1.448.591.000)	-	-	84.317.506.958
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	10.357.433	(4.143.387.967)	-	(77.892.685)	13.290.569.049
Peralatan komputer	17.350.683.464	397.000.806	-	-	(1.971.777.442)	15.775.906.828
Peralatan dan perabot kantor	11.313.123.460	5.250.000	(154.031.032)	42.587.692	(2.556.642.592)	8.650.287.528
Peralatan listrik dan teknik	164.242.367.561	8.253.815.668	(6.347.917.488)	7.937.949.688	-	174.086.215.429
Kendaraan	3.096.112.001	-	-	-	(166.651.000)	2.929.461.001
Aset hak-guna (Catatan 14 dan 30)	-	3.817.608.244	-	-	-	3.817.608.244
Mesin ATM	66.036.453.144	-	-	-	(66.036.453.144)	-
Aset dalam pembangunan	11.156.672.707	193.733.458.375	(4.034.299.240)	(7.980.537.380)	-	192.875.294.462
Total	376.463.002.563	206.217.490.526	(16.128.226.727)	-	(70.809.416.863)	495.742.849.499
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.542.490.219	754.586.887	(3.220.513.160)	-	(77.892.685)	6.998.671.261
Peralatan komputer	15.919.949.974	483.978.930	-	-	(1.637.655.353)	14.766.273.551
Peralatan dan perabot kantor	10.329.967.278	416.617.998	(51.737.937)	-	(1.917.738.862)	8.777.108.477
Peralatan listrik dan teknik	110.832.662.356	17.728.727.438	(988.881.398)	-	-	127.572.508.396
Kendaraan	1.512.611.703	346.084.375	-	-	(132.232.134)	1.726.463.944
Aset hak-guna (Catatan 14)	-	1.952.770.781	-	-	-	1.952.770.781
Mesin ATM	58.091.062.948	-	-	-	(58.091.062.948)	-
Total	206.228.744.478	21.682.766.409	(4.261.132.495)	-	(61.856.581.982)	161.793.796.410
Nilai tercatat	170.234.258.085					333.949.053.089
						Carrying value

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	4.521.311.000	9.731.286.958	-	71.513.500.000	85.766.097.958	Land
Bangunan dan prasarana	17.501.492.268	-	-	-	17.501.492.268	Buildings and infrastructures
Peralatan komputer	17.459.078.356	89.483.910	(197.878.802)	-	17.350.683.464	Computer equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.500.970.662	389.497.727	(644.575.466)	67.230.537	11.313.123.460	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	135.189.963.135	16.735.972.898	-	12.316.431.528	164.242.367.561	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3.127.268.547	-	(189.956.546)	158.800.000	3.096.112.001	Vehicles
Mesin ATM	65.181.672.515	2.109.772.749	-	(1.254.992.120)	66.036.453.144	ATM machines
Aset dalam pembangunan	82.902.427.752	11.055.214.900	-	(82.800.969.945)	11.156.672.707	Construction in progress
Total	337.384.184.235	40.111.229.142	(1.032.410.814)	-	376.463.002.563	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.787.328.749	755.161.470	-	-	9.542.490.219	Buildings and infrastructures
Peralatan komputer	15.911.997.677	205.831.068	(197.878.771)	-	15.919.949.974	Computer equipment
Peralatan dan perabot kantor	9.362.745.112	1.611.797.632	(644.575.466)	-	10.329.967.278	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan listrik dan teknik	94.393.873.008	16.148.855.598	-	289.933.750	110.832.662.356	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	1.233.154.110	359.466.598	(80.009.005)	-	1.512.611.703	Vehicles
Mesin ATM	52.368.679.429	6.012.317.269	-	(289.933.750)	58.091.062.948	ATM machines
Total	182.057.778.085	25.093.429.635	(922.463.242)	-	206.228.744.478	Total
Nilai tercatat	155.326.406.150				170.234.258.085	Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Penyusutan aset tetap	21.682.766.409	25.093.429.635
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	63.298.868	408.053.741
Total	21.746.065.277	25.501.483.376

Depreciation and amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Depreciation of fixed assets	21.682.766.409	25.093.429.635
Amortization of intangible assets (Note 12)	63.298.868	408.053.741
Total	21.746.065.277	25.501.483.376

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation and amortization expense is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	20.116.036.083	16.819.359.630
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.630.029.194	1.636.818.661
Sub-total	21.746.065.277	18.456.178.291
Operasi yang dihentikan	-	7.045.305.085
Total	21.746.065.277	25.501.483.376

Continuing operations
Cost of revenues (Note 21)
General and administrative
expenses (Note 23)

Sub-total

Discontinued operations

Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	113.000.000
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(11.867.094.232)	(109.947.572)
Laba penjualan aset tetap	7.394.472.907	3.052.428

Proceeds from sales of fixed assets
Carrying value of fixed assets sold

Gain on sale of fixed assets

Penjualan aset tetap pada tahun 2020, terutama merupakan penjualan beberapa tanah dan bangunan Perusahaan pada PT Arga Ardana Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp11.046.306.000. Laba penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp7.394.472.907 (Catatan 7c) dicatat sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sales of fixed assets in 2020, mainly represent the sale of some of the Company's land and buildings to PT Arga Ardana Indonesia, a related party, with a sales value of Rp11,046,306,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp7,394,472,907 (Note 7c) was recorded as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan terutama berkaitan dengan pembangunan gedung dan data center fase 1 PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, dengan tingkat penyelesaian 90,05% dan diestimasikan selesai pada tahun 2021. Selain itu, aset dalam pembangunan juga termasuk peralatan listrik dan teknik dengan tingkat penyelesaian 51% dan diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama merupakan peralatan listrik dan teknik dengan rata-rata persentase penyelesaian kurang lebih 68%. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan adalah pada tahun 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp179.799.818.174 dan Rp68.100.444.045. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Grup telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 22 Desember 2020. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian KJPP Iskandar dan Rekan adalah sebesar Rp167.041.000.000. Metode penilaian yang digunakan untuk tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

Tanah milik Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 32).

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2020, construction in progress is mainly related to the building construction and data center phase 1 of PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, with a completion rate of 90.05% and is estimated to be completed in 2021. In addition, construction in progress also includes mechanical and electrical equipment with completion rates 51% and is estimated to be completed in 2021.

Construction in progress as of December 31, 2019, mainly represents mechanical and electrical equipment with average percentage of completion approximately 68%. The estimation of completing of construction in progress is in 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp179,799,818,174 and Rp68,100,444,045, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group's land and buildings have been appraised by Public Appraisal ("KJPP") Iskandar dan Rekan, independent appraiser, on its report dated December 22, 2020. The fair value of land and buildings based on KJPP Iskandar and Partners' appraisal report is Rp167,041,000,000. The valuation method used for land and buildings is market, cost and income approach.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

The Company's land was pledged to secure credit facilities (Note 32).

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS, NET

The movement of intangible assets are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Pengembangan piranti lunak	3.070.771.324	20.000.000	-	(2.199.824.074)	890.947.250
Akumulasi Amortisasi Pengembangan piranti lunak	(1.499.661.871)	(63.298.868)	-	733.977.437	(828.983.302)
Nilai Tercatat	1.571.109.453				61.963.948
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan Pengembangan piranti lunak	3.032.181.196	38.590.128	-		3.070.771.324
Akumulasi Amortisasi Pengembangan piranti lunak	(1.091.608.130)	(408.053.741)	-		(1.499.661.871)
Nilai Tercatat	1.940.573.066				1.571.109.453

Acquisition cost
Software
development cost
Accumulated
Amortization
Software
development cost
Carrying Value

Acquisition cost
Software
development cost
Accumulated
Amortization
Software
development cost
Carrying Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada akun-akun Beban Pokok Pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi (Catatan 11).

Amortization expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, is charged to the accounts Cost of Revenues and General and Administrative expenses (Note 11).

13. GOODWILL

Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,6% saham PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer beserta perlengkapannya dan jasa di bidang teknologi informasi dan komputer. Perusahaan mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto SMS sebesar Rp3.229.586.178. Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan berhenti mengakui goodwill atas akuisisi SMS sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham SMS kepada AAI (Catatan 25).

13. GOODWILL

On May 15, 2012, the Company acquired 99.6% shares in PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") which is involved in trading of computers and related equipment and providing information technology and computer services. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of SMS in the amount of Rp3,229,586,178. On April 30, 2020, the Company ceased to recognize the goodwill from acquisition of SMS in connection to the sales of Company's shares ownership in SMS to AAI (Note 25).

Pada tanggal 15 Juli 2015, PT Net Soft, Entitas Anak, mengakuisisi 100% saham Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") yang bergerak dalam bidang jasa penyedia internet. Perusahaan mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai wajar aset neto FSN sebesar Rp58.424.595.

On July 15, 2015, PT Net Soft, a Subsidiary, acquired 100% shares in Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") which is involved in internet provider service. The Company recognizes goodwill at the acquisition date which is measured as the excess of the total consideration paid over the fair value of net assets of FSN in the amount of Rp58,424,595.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat *goodwill*.

13. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of goodwill.

14. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Ruang kantor dan lahan parkir/ Office space and parking area
Saldo per 1 Januari 2020	-
Penyesuaian transisi	3.817.608.244
Beban penyusutan	(1.952.770.781)
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	1.864.837.463

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

Balance as of January 1, 2020
Transition adjustment
Depreciation expense
Carrying value as of December 31, 2020

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	-
Penyesuaian transisi	3.566.774.911
Beban bunga liabilitas sewa	181.685.453
Pembayaran	(2.240.389.579)
Saldo akhir	1.508.070.785
Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	
Bagian lancar	1.508.070.785
Bagian tidak lancar	-
Total	1.508.070.785

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follow:

Beginning balance
Transition adjustment
Interest on lease liabilities
Payments
Ending balance
The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:
Current portion
Non-current portion
Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam satu tahun	1.572.157.840
Lebih dari satu tahun	-
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	1.572.157.840
Jumlah biaya keuangan	(64.087.055)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.508.070.785

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	1.471.664.540
Beban pokok pendapatan	1.952.770.781
Beban penyusutan aset hak-guna	181.685.453
Beban pokok pendapatan	
Beban bunga liabilitas sewa	
Total	3.606.120.774

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Arus kas dari aktivitas operasi	
Pembayaran beban bunga liabilitas sewa	181.685.453
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Pembayaran liabilitas sewa	2.058.704.126

14. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

Within one year
Over one year
Total future minimum lease payments
Amount representing finance charges
Present value of minimum lease payments

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Expense relating to leases of short-term leases and low-value assets
Cost of revenue
Depreciation expense of right-of-use assets
Cost of revenue
Interest expense on lease liabilities

Total

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases are as follows:

Cash flow from operating activities
Payments of interest expense on lease liabilities
Cash flow from financing activities
Payments on lease liabilities

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.219.652.077	2.843.200.663
Pihak ketiga		
Dolar AS	84.606.973.422	-
Rupiah	66.732.672.675	16.949.166.649
Sub-total	151.339.646.097	16.949.166.649
Total	153.559.298.174	19.792.367.312

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 7)
Third parties
US Dollar
Rupiah
Sub-total
Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 days term of payment.

16. PERPAJAKAN

a. Rincian estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

a. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
<u>Tahun Pajak 2009 (Catatan 16e):</u>			<u>Fiscal Year 2009 (Note 16e):</u>
Pajak pertambahan nilai	391.876.835	391.876.835	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 26	445.536.000	445.536.000	Income tax article 26
Denda administrasi	837.412.842	837.412.842	Penalties administration
<u>Tahun Pajak 2015 (Catatan 16e):</u>			<u>Fiscal Year 2015 (Note 16e):</u>
Pajak penghasilan badan	2.354.670.181	2.354.670.181	Corporate income tax
Denda administrasi	1.130.241.687	1.130.241.687	Penalty administration
Total	5.159.737.545	5.159.737.545	Total

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pajak pertambahan nilai (PPN) dari entitas anak.

Prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 represents value added tax (VAT) of subsidiaries.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable are consist of:

	2020	2019	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan pasal 4(2)	30.627.709	92.531.371	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	299.954.843	321.003.086	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	129.487.269	79.153.051	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	879.090.972	1.297.339.154	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	10.353.601.896	11.119.800.895	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	3.082.627.037	3.594.136.653	Value added tax
Sub-total	14.775.389.726	16.503.964.210	Sub-total
Entitas anak :			Subsidiaries :
Pajak penghasilan pasal 4(2)	111.917.975	12.202.875	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	9.408.154	106.477.337	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	820.060.706	548.250.475	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	332.417.601	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	-	71.081.154	Income tax article 29
Sub-total	941.386.835	1.070.429.442	Sub-total
Total	15.716.776.561	17.574.393.652	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Operasi yang dilanjutkan		
Beban pajak kini: <u>Pajak penghasilan badan</u> Perusahaan	(31.909.864.360)	(27.885.927.750)
Beban pajak tangguhan: Perusahaan	(906.306.696)	(198.547.283)
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan: Perusahaan	(258.375.152)	-
Sub-total	(1.164.681.848)	(198.547.283)
Beban pajak penghasilan, neto	(33.074.546.208)	(28.084.475.033)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	151.694.328.110	114.907.851.644
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak, neto	5.883.802.919	1.468.771.780
Eliminasi	3.965.289.684	21.865.667.427
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	161.543.420.713	138.242.290.851

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Continuing Operations		
Current tax expense: <u>Corporate income tax</u> The Company	(31.909.864.360)	(27.885.927.750)
Deferred tax expense: The Company	(906.306.696)	(198.547.283)
Tax rate adjustment on deferred tax assets and liabilities: The Company	(258.375.152)	-
Sub-total	(1.164.681.848)	(198.547.283)
Income tax expense, net	(33.074.546.208)	(28.084.475.033)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Consolidated profit before income tax expense from continuing operations	151.694.328.110	114.907.851.644
Loss before tax subsidiaries, net	5.883.802.919	1.468.771.780
Elimination	3.965.289.684	21.865.667.427
Profit before income tax - the Company	161.543.420.713	138.242.290.851

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

A reconciliation between consolidated profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	161.543.420.713	138.242.290.851	Profit before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(7.617.566.847)	2.711.154.921	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	2.516.058.818	(5.083.362.415)	Fixed assets
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	874.324.614	1.578.018.364	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	(186.680.059)	-	Right-of-use assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Laba diakui dari entitas anak dan asosiasi	(3.889.871.179)	(16.427.022.567)	Profit recognized from subsidiaries and associates
Divestasi atas entitas anak	6.640.123.755	(3.429.543.015)	Divestment of subsidiaries
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	92.741.602	175.421.831	Salaries, wages and employee's welfare
Beban yang tidak dapat dikurangkan	719.701.928	632.827.428	Non-deductible expenses
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - penjualan aset tetap	(7.394.472.907)	-	Income subjected to final tax - disposal of fixed assets
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(8.252.941.662)	(4.552.762.038)	Income subjected to final tax
Lain-lain	-	(2.303.311.692)	Others
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	145.044.838.776	111.543.711.668	Estimated taxable income - the Company

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	145.044.838.000	111.543.711.000	Estimated taxable income - the Company (rounded off)
Beban pajak kini			Current tax expense
Operasi yang dilanjutkan Perusahaan	31.909.864.360	27.885.927.750	Continuing operation The Company
Operasi yang dihentikan Entitas anak	744.447.440	5.013.758.250	Discontinued operation Subsidiary
Total beban pajak kini	32.654.311.800	32.899.686.000	Total of current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	21.556.262.464	16.766.126.855	The Company
Entitas anak	1.722.999.107	4.942.677.096	Subsidiary
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	23.279.261.571	21.708.803.951	Total prepayments of income tax
Estimasi utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan	(10.353.601.896)	(11.119.800.895)	The Company
Entitas anak	-	(71.081.154)	Subsidiary
Total	(10.353.601.896)	(11.190.882.049)	Total
	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Tarif pajak penghasilan yang berlaku	22%	25%	Applicable income tax rate

SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan untuk tahun pajak 2019 telah dilaporkan sesuai dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan yang tertera di atas.

Annual corporate income tax return of the Company for fiscal year 2019 have been submitted based on the Company's estimated taxable income above.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak dimana entitas anak memenuhi kriteria untuk memperoleh fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak terhitung sejak tahun pajak saat mulai berproduksi komersial dan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak terhitung sejak berakhirnya masa pengurangan pajak penghasilan badan 5 (lima) tahun pertama.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPh") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows (continued):

PT Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary, obtained approval from Tax Office where the subsidiary meets the criteria to obtain a corporate income tax reduction facility of 100% for 5 (five) fiscal years period starting from the fiscal year when it starts commercial production and corporate income tax reduction of 50% for 2 (two) fiscal years period starting from the end of the period of corporate income tax reduction for the first 5 (five) years.

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") (lanjutan)

Di samping itu, Perppu-1 juga menetapkan, antara lain, ketentuan baru tentang: (i) pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan barang kena pajak tidak berwujud dan/atau jasa kena pajak dari luar negeri di dalam daerah pabean Indonesia yang terjadi dalam perdagangan melalui sistem elektronik; (ii) pajak penghasilan atau pajak transaksi elektronik atas transaksi penjualan secara langsung maupun melalui penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik dari pelaku usaha perdagangan melalui sistem elektronik luar negeri yang memiliki "kehadiran ekonomi signifikan" di Indonesia; (iii) perpanjangan jatuh tempo pelaporan dan penyampaian dokumen perpajakan; dan (iv) fasilitas kepabeanan untuk barang-barang tertentu berupa pembebasan atau keringanan bea masuk dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perppu-1, kebijakan-kebijakan tersebut di atas akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah dan/atau Peraturan Menteri Keuangan.

- e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktur Jenderal Pajak (DJP) untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda masing-masing sebesar Rp391.876.835 atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan Rp1.782.144.000 atas pajak penghasilan pasal 26 ("PPh 26"). Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut, melainkan menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011 untuk PPN dan tanggal 6 September 2011 untuk PPh 26.

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows (continued):

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") (continued)

A side from that, Perppu-1 also stipulated, among others, the new provisions for: (i) value added tax on the utilization of foreign intangible goods or services in Indonesia's Customs Area through ecommerce system; (ii) income tax or electronic transaction tax on direct sales or sales through the marketplace of foreign e-commerce players with "significant economic presence" in Indonesia; (iii) deadline extensions for certain tax filings and tax document submissions; and (iv) customs facility for certain goods through import duty exemption or reduction with regards to the handling of Covid-19 pandemic, and/or anticipating any threat to the national economy and/or the stability of the financial system.

As stipulated in Perppu-1, the above policies will be further regulated under Government Regulations and/or Minister of Finance's Decrees.

- e. Tax assessments

The Company

Fiscal Year 2009

On June 24, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Director General of Tax (DGT) for the period of January to December 2009 for tax underpayment including penalties amounting to Rp391,876,835 for VAT and Rp1,782,144,000 for income tax article 26 ("PPh 26"). The Company did not pay the said underpayment, instead submitted an objection letter to the DGT on August 24, 2011 for the VAT and on September 6, 2011 for PPh 26.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp391.876.835 untuk PPN dan Rp445.536.000 untuk PPh 26.

Pada tanggal 31 Oktober 2012 dan 28 November 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Perusahaan menerima putusan dimana Pengadilan Pajak menolak kedua permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN dan PPh 26 untuk tahun pajak 2009 tersebut dengan jumlah keseluruhan Rp1.674.825.677 dan dicatat sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah yang dibayar tersebut terdiri dari Rp391.876.835 ditambah denda 100% dan Rp445.536.000 ditambah denda 100% masing-masing untuk kurang bayar PPN dan PPh 26 (Catatan 16a).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 16 September 2018, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp3.185.342.985 dan bunga sebesar Rp1.528.964.633.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar sejumlah Rp4.714.307.618 ke Kantor Pajak. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp830.672.804 dan dicatat sebagai "Penyesuaian tahun lalu atas beban pajak kini" dan bunga sebesar Rp398.722.946 sebagai "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On September 4, 2012, the Company received the decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp391,876,835 for VAT and Rp445,536,000 for PPh 26.

On October 31, 2012 and November 28, 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On September 9, 2014, the Company received a decision in which the Tax Court rejected both of the Company's appeal. In October 2014, the Company has paid the tax underpayment for fiscal year 2009 of VAT and PPh 26 with total amount of Rp1,674,825,677 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. The amount paid consist of Rp391,876,835 plus 100% penalty and Rp445,536,000 plus 100% penalty for underpayment of VAT and PPh 26, respectively (Note 16a).

On December 15, 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's judicial review.

Fiscal Year 2015

On September 16, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for corporate income tax fiscal year 2015 in the amount of Rp3,185,342,985 and interest of Rp1,528,964,633.

On October 25, 2018, the Company paid the underpayment totaling of Rp4,714,307,618 to the Tax Office. The Company agreed partially with the underpayment assessment in the amount of Rp830,672,804 and recorded as part of "Adjustment of current income tax previous year" and interest of Rp398,722,946 as part of "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP untuk porsi yang tidak disetujui atas pajak penghasilan badan tahun 2015. Perusahaan mencatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.354.670.181 dan bunga sebesar Rp1.130.241.687 sebagai bagian dari "Estimasi Tagihan Pajak" (Catatan 16a).

Pada tanggal 13 Desember 2019, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan dari Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On December 25, 2018, the Company submitted an objection to the DGT on the disagreed portion of the 2015 corporate income tax. The Company recorded in the consolidated statement of financial position amounted to Rp2,354,670,181 and interest of Rp1,130,341,687 as part of "Estimated Claims for Tax Refund" (Note 16a).

On December 13, 2019, DGT rejected the Company's objection. On March 12, 2020, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the appeal.

f. The deferred tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited (charged) to Equity	Perubahan Tarif Pajak - Laba Rugi/ Changes on Tax Rate - Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Perubahan tarif pajak - Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes on tax rate - Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Operasi yang dilanjutkan								Continuing operation
Perusahaan								The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.145.384.965	-	(621.155.512)	(1.675.864.706)	706.745.633	(276.794.237)	3.278.316.143	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	(2.512.308.199)	-	410.120.911	618.276.208	-	-	(1.483.911.080)	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	394.504.591	203.125.972	(47.340.551)	192.351.415	-	-	742.641.427	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset hak-guna	-	-	-	(41.069.613)	-	-	(41.069.613)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	3.027.581.357	203.125.972	(258.375.152)	(906.306.696)	706.745.633	(276.794.237)	2.495.976.877	Deferred tax assets, net
Operasi yang dihentikan								Discontinue operation
Entitas anak								Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.281.493.313	-	-	-	-	(1.281.493.313)	-	Provision for employee service entitlements
Aset tetap	182.355.225	-	-	-	-	(182.355.225)	-	Fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	60.137.500	-	-	-	-	(60.137.500)	-	Allowance for expected credit losses on trade receivables
Aset pajak tangguhan, neto	1.523.986.038	-	-	-	-	(1.523.986.038)	-	Deferred tax assets, net

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>				
Perusahaan				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.613.809.705	677.788.730	853.786.530	5.145.384.965
Aset tetap	(1.241.467.595)	(1.270.840.604)	-	(2.512.308.199)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	394.504.591	-	394.504.591
Sub-total	2.372.342.110	(198.547.283)	853.786.530	3.027.581.357
<u>Operasi yang dihentikan</u>				
Entitas anak				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.626.034.341	(233.763.439)	(110.777.589)	1.281.493.313
Aset tetap	121.225.091	61.130.134	-	182.355.225
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	-	60.137.500	-	60.137.500
Sub-total	1.747.259.432	(112.495.805)	(110.777.589)	1.523.986.038
Aset pajak tangguhan, neto	4.119.601.542	(311.043.088)	743.008.941	4.551.567.395

*Continuing operation
The Company
Provision for employee
service entitlements
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses on
trade receivables*

*Discontinued operation
Subsidiary
Provision for employee
service entitlements
Fixed assets
Allowance for expected
credit losses on
trade receivables*

Deferred tax assets, net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- g. *The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates from the profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income:*

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	151.694.328.110	114.907.851.644	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33.372.752.184	28.726.962.911	<i>Income tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(556.581.128)	(642.487.878)	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak atas pajak tangguhan	258.375.152	-	<i>Tax rate adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan, neto	33.074.546.208	28.084.475.033	<i>Income tax expense, net</i>

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	2020
Telekomunikasi	8.965.179.187
Jasa profesional	4.662.668.116
Bonus	3.702.444.230
Pemeliharaan	-
Lain-lain	4.654.396.458
Total	21.984.687.991

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2019	
Telekomunikasi	22.812.764.992	Telecommunication
Jasa profesional	2.697.159.648	Professional fees
Bonus	3.770.922.781	Bonus
Pemeliharaan	18.805.975.769	Maintenance
Lain-lain	2.758.479.140	Others
Total	50.845.302.330	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka dari:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 7)	731.531.126
Pihak ketiga Rupiah	11.987.797.474
Total	12.719.328.600

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenues from:

	2019	
Pihak berelasi (Catatan 7)	1.273.150.169	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga Rupiah	23.857.417.913	Third parties Rupiah
Total	25.130.568.082	Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2020 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris:				Commissioner:
Otto Toto Sugiri	157.120.000	48,61%	7.856.000.000	Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setiap pihak:</u>				<u>Ownership more than 5% each:</u>
Han Arming Hanafia	70.680.000	21,87%	3.534.000.000	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	61.160.000	18,92%	3.058.000.000	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Marina Budiman	15.560.000	4,81%	778.000.000	Marina Budiman
Ir. Sanjaya	8.640.000	2,67%	432.000.000	Ir. Sanjaya
Halim Soelistio	7.760.000	2,40%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	1.280.000	0,40%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	1.040.000	0,32%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
Total	323.240.000	100,00%	16.162.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi Rp50 per saham.

Based on Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020, the Company's shareholders has approved the stock split from Rp2,000,000 per share to Rp50 per share.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris:</u>				<u>Commissioner:</u>
Otto Toto Sugiri	3.928	48,61%	7.856.000.000	Otto Toto Sugiri
<u>Kepemilikan di atas 5% setian pihak:</u>				<u>Ownership more than 5% each:</u>
Han Arming Hanafia	1.767	21,87%	3.534.000.000	Han Arming Hanafia
Bing Moniaga	1.529	18,92%	3.058.000.000	Bing Moniaga
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Marina Budiman	389	4,81%	778.000.000	Marina Budiman
Ir. Sanjaya	216	2,67%	432.000.000	Ir. Sanjaya
Halim Soelistio	194	2,40%	388.000.000	Halim Soelistio
Augustinus Haryawirasma	32	0,40%	64.000.000	Augustinus Haryawirasma
Sudjiwo Husodo	26	0,32%	52.000.000	Sudjiwo Husodo
Total	8.081	100,00%	16.162.000.000	Total

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares and the related balances as of December 31, 2019 as follows:

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This imposed capital requirements have been fulfilled by the Group.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 1 Juli 2020, yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- b. Menyetujui distribusi laba netto Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - (i) Membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp26.000.000.000;
 - (ii) Menyetujui penyisihan dan pencadangan umum sebesar Rp3.232.400.000; dan
 - (iii) Menyetujui saldo laba sebesar Rp77.033.216.540 sebagai modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dividen kas sebesar Rp90.000.000.000 sebagaimana yang telah disetujui dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., No. 122 tanggal 27 Oktober 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 November 2020.

Biaya Emisi Saham

Selama tahun 2020, biaya emisi saham sehubungan dengan proses penerbitan modal saham Perusahaan sebesar Rp4.298.901.603 disajikan sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 13 Desember 2019, para pemegang saham PT Net Soft menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 dari tahun buku 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, PT Net Soft telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Dharma Akhyuzi, S.H., tertanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30.000.000.000 dari tahun buku 2018. Pada tanggal 12 September 2019, SMS telah melakukan pembayaran atas dividen tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

During Annual General Shareholders' Meeting held on July 1, 2020, which were covered by Notarial Deed No. 1 of Dharma Akhyuzi, S.H., the Company's shareholders has approved the following decisions:

- a. *Approved the company's financial statements for the year ended December 31, 2019.*
- b. *The shareholders approved the distribution of the Company's net income for the year 2019 as follows:*
 - (i) *Distribution of cash dividends to shareholders amounted to Rp26,000,000,000;*
 - (ii) *Approved a general reserve of Rp3,232,400,000; and*
 - (iii) *Approved the retained earnings of Rp77,033,216,540 as the Company's working capital.*

On November 30, 2020, the Company paid for the cash dividends in the amount of Rp90,000,000,000 which has been approved in Notarial Deed No. 122 dated October 27, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0182667.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 2, 2020.

Share Issuance Cost

During 2020, share issuance costs related to the Company's share capital issuance process amounting to Rp4,298,901,603 are presented as a deduction from the "Additional paid-in capital" account in the consolidated financial statements.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 53 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated December 13, 2019, the shareholders of PT Net Soft approved the distribution of cash dividend amounting to Rp1,000,000,000 from year 2019. On December 30, 2019, PT Net Soft has paid the dividend.

Based on the Notarial Deed No. 3 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated August 12, 2019, the shareholders of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) approved the distribution of cash dividend amounting to Rp30,000,000,000 from year 2018. On September 12, 2019, SMS has paid the dividend.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	2.855.977.306	2.104.088.692
Bagian atas laba neto	240.735.556	740.679.362
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(99.531.246)	-
Keuntungan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	1.329.331
Penambahan kepentingan non-pengendali	-	9.879.921
Saldo akhir	2.997.181.616	2.855.977.306

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepentingan non-pengendali atas aset neto dan laba (rugi) Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Wiratapura Indo Parahyangan	2.999.101.083	2.838.735.980
PT Net Soft	15.304.585	13.094.207
PT Ekagrata Data Gemilang	(17.224.052)	(13.496.948)
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	88.666.150
PT Medic Trust Inc.	-	(71.022.083)
Total	2.997.181.616	2.855.977.306
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	240.735.556	740.679.362

Laba per saham

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.777.322.430	102.292.537.178
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	323.240.000	323.240.000
Laba per saham dasar tahun berjalan	377	316

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp2.000.000 per saham menjadi sebesar Rp50 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Non-controlling interest

Movements of non-controlling interest are as follows:

	2020	2019
Beginning balance	2.855.977.306	2.104.088.692
Equity in net income	240.735.556	740.679.362
Reclassified to discontinued operation	(99.531.246)	-
Remeasurement gain on provision for employee service entitlements, net of tax	-	1.329.331
Increase in non-controlling interest	-	9.879.921
Ending balance	2.997.181.616	2.855.977.306

As of December 31, 2020 and 2019, the non-controlling interest in net assets and profit (loss) of the Subsidiaries, respectively, are as follows:

	2020	2019
PT Wiratapura Indo Parahyangan	2.999.101.083	2.838.735.980
PT Net Soft	15.304.585	13.094.207
PT Ekagrata Data Gemilang	(17.224.052)	(13.496.948)
PT Sisnet Mitra Sejahtera	-	88.666.150
PT Medic Trust Inc.	-	(71.022.083)
Total	2.997.181.616	2.855.977.306
Profit attributable to non-controlling interest	240.735.556	740.679.362

Earnings per share

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Profit for the year attributable to the owners of the parent company	121.777.322.430	102.292.537.178
Weighted average number of outstanding shares	323.240.000	323.240.000
Basic earnings per share for the year	377	316

On October 27, 2020, the Company changed the par value of the shares from Rp2,000,000 per share to become Rp50 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Layanan <i>cloud</i>	258.721.454.518	111.292.871.561
Konektivitas	168.091.500.343	177.896.017.651
<i>Data center</i>	32.472.094.603	30.096.597.658
Layanan terkelola	11.757.360.584	19.056.722.816
Lain-lain	4.631.006.062	6.410.571.572
Total	475.673.416.110	344.752.781.258

*Cloud service
Connectivity
Data center
Managed service
Others*

Total

b. Berdasarkan pelanggan

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Pihak ketiga	442.054.383.454	320.862.202.734
Pihak berelasi (Catatan 7)	33.619.032.656	23.890.578.524
Total	475.673.416.110	344.752.781.258

*Third Parties
Related Parties (Note 7)*

Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Layanan <i>cloud</i>	188.758.184.064	74.029.767.870
Konektivitas	50.255.016.882	58.284.139.841
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	20.116.036.083	16.819.359.630
<i>Data center</i>	19.751.687.684	18.884.086.112
Gaji dan utilitas	11.456.983.227	12.342.033.703
Layanan terkelola	5.287.162.305	4.684.194.979
Lain-lain	3.495.203.866	1.671.869.000
Total	299.120.274.111	186.715.451.135

*Cloud service
Connectivity
Depreciation and amortization (Note 11)
Data center
Salaries and utilities
Managed service
Others*

Total

20. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. By nature of revenues

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Layanan <i>cloud</i>	258.721.454.518	111.292.871.561
Konektivitas	168.091.500.343	177.896.017.651
<i>Data center</i>	32.472.094.603	30.096.597.658
Layanan terkelola	11.757.360.584	19.056.722.816
Lain-lain	4.631.006.062	6.410.571.572
Total	475.673.416.110	344.752.781.258

b. By customer

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Pihak ketiga	442.054.383.454	320.862.202.734
Pihak berelasi (Catatan 7)	33.619.032.656	23.890.578.524
Total	475.673.416.110	344.752.781.258

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Iklan dan promosi	110.787.436	142.008.792
Jamuan	39.789.253	101.628.251
Lain-lain	13.188.380	-
Total	163.765.069	243.637.043

22. SELLING EXPENSES

The details of selling expense are as follows:

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Iklan dan promosi	110.787.436	142.008.792	Advertising and promotion
Jamuan	39.789.253	101.628.251	Entertainment
Lain-lain	13.188.380	-	Others
Total	163.765.069	243.637.043	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.940.068.781	25.203.042.195
Jasa profesional	2.800.845.052	4.467.193.473
Biaya kantor	2.649.716.617	1.735.080.840
Perjalanan	2.080.401.294	2.157.054.832
Utilitas	1.965.718.443	1.925.973.599
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	1.630.029.194	1.636.818.661
Pelatihan	1.555.108.138	1.549.597.074
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	874.324.614	1.578.018.364
Administrasi bank	557.055.366	595.506.873
Perbaikan dan pemeliharaan	394.198.781	867.198.218
Lain-lain	768.203.573	202.018.992
Total	42.215.669.853	41.917.503.121

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	2019 Disajikan kembali- Catatan 25/ As restated- Note 25	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.940.068.781	25.203.042.195	Salaries and employees' welfare
Jasa profesional	2.800.845.052	4.467.193.473	Professional fees
Biaya kantor	2.649.716.617	1.735.080.840	Office expenses
Perjalanan	2.080.401.294	2.157.054.832	Travelling
Utilitas	1.965.718.443	1.925.973.599	Utilities
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	1.630.029.194	1.636.818.661	Depreciation and amortization (Note 11)
Pelatihan	1.555.108.138	1.549.597.074	Training
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha (Catatan 6)	874.324.614	1.578.018.364	Allowance for expected credit losses on trade receivables (Note 6)
Administrasi bank	557.055.366	595.506.873	Bank administration
Perbaikan dan pemeliharaan	394.198.781	867.198.218	Repairs and maintenance
Lain-lain	768.203.573	202.018.992	Others
Total	42.215.669.853	41.917.503.121	Total

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja ini tidak didanai. Rincian penyisihan imbalan kerja karyawan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perusahaan	16.176.453.162	20.581.539.860
Entitas anak	-	5.125.973.252
Total penyisihan imbalan kerja karyawan - konsolidasian	16.176.453.162	25.707.513.112

24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Group provides employee service entitlements liability for their employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The details of consolidated provision for employee service entitlements are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan	16.176.453.162	20.581.539.860	The Company
Entitas anak	-	5.125.973.252	Subsidiary
Total provision for employee service entitlements - consolidated	16.176.453.162	25.707.513.112	

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang perhitungannya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Binaputra Jaga Hikmah dalam laporannya masing-masing bertanggal 15 Maret 2021 dan 6 Maret 2020.

24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, which the calculation were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Binaputra Jaga Hikmah in its reports dated March 15, 2021 and March 6, 2020, respectively.

Beban imbalan kerja karyawan

Employee service entitlements expense

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.491.164.299	2.255.989.614	Current service costs
Beban bunga	1.683.569.961	1.903.400.751	Interest cost
Biaya jasa lalu	(9.907.105.845)	-	Past service cost
Beban imbalan kerja karyawan	(6.732.371.585)	4.159.390.365	Employee benefits expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	25.707.513.112	20.959.376.183	Present value of the defined benefits at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.491.164.299	2.255.989.614	Current service costs
Beban bunga	1.683.569.961	1.903.400.751	Interest cost
Pembayaran imbalan kerja	(885.195.262)	(2.383.289.200)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali kerugian pada penghasilan komprehensif lain	3.212.480.149	2.972.035.764	Remeasurement loss on other comprehensive income
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(5.125.973.252)	-	Reclassified to discontinued operation
Biaya jasa lalu	(9.907.105.845)	-	Past service cost
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	16.176.453.162	25.707.513.112	Present value of the defined benefits obligation at end of the year

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun	(3.656.213.173)	(684.177.409)
Kerugian pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	(3.212.480.149)	(2.972.035.764)
Direklasifikasi ke operasi yang dihentikan	(594.679.508)	-
Saldo akhir	(7.463.372.830)	(3.656.213.173)
Pajak terkait	1.492.674.566	912.387.861
Penghasilan komprehensif lain	(5.970.698.264)	(2.743.825.312)

**24. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The movement of other comprehensive income as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Accumulated actuarial loss
the beginning of the year
Remeasurement loss on
other comprehensive income
Reclassified to
discontinued operations

Ending balance

Related tax

Other comprehensive income

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan penyisihan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the provision for employee service entitlements are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	5,00% - 7,00%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	7,20%	8,18% - 9,04%	Discount rate
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	19,96	20,11 - 20,15	Average duration of the long-term employee service entitlements (years)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sampai dengan 1 tahun	2.184.787.141	9.123.064.540	Within one year
1 - 2 tahun	657.608.517	3.982.976.529	1 - 2 years
2 - 5 tahun	887.092.698	6.199.424.432	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	227.926.433.324	194.030.427.657	More than 5 years
Total	231.655.921.680	213.335.893.158	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Kenaikan	1%	(1.399.603.028)	(176.038.760)	Increase
Penurunan	(1%)	1.624.189.358	209.518.541	Decrease
31 Desember 2019				December 31, 2019
Kenaikan	1%	(1.291.989.999)	(166.478.972)	Increase
Penurunan	(1%)	1.472.084.617	192.704.987	Decrease
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Kenaikan	1%	1.595.118.004	205.705.676	Increase
Penurunan	(1%)	(1.401.894.231)	(176.310.877)	Decrease
31 Desember 2019				December 31, 2019
Kenaikan	1%	1.497.588.683	195.699.855	Increase
Penurunan	(1%)	(1.335.279.552)	(171.711.620)	Decrease

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut di atas masing menggunakan UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan dari UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja baru diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

The calculation of the employee service entitlements above was based on Law No. 13/2003 which was still in effect at December 31, 2020, while Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement certain provisions of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021.

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490.000.000 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham, kepada PT Arga Ardana Indonesia (AAI), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan total perolehan sebesar Rp22.908.000.000 dan pembayarannya sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

25. DISCONTINUED OPERATIONS

Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated April 30, 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera (SMS) totaling 2,490,000 shares with nominal value of Rp2,490,000,000, representing 99.60% shares ownership, to PT Arga Ardana Indonesia (AAI), a related party. The shares were purchased by AAI with acquisition price amounted to Rp22,908,000,000 and the payment was received by the Company on June 15, 2020.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. Tahun 2020 dated May 4, 2020.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Dengan pertimbangan bahwa core bisnis Perusahaan dan SMS tidak sinergi dan tidak saling menunjang, serta agar kedua perusahaan berkembang menjadi lebih baik di masa mendatang, maka para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk melepas kepemilikan saham di SMS, sehingga menyajikan kinerja keuangan SMS sebagai bagian dari operasi yang dihentikan pada periode pelaporan 31 Desember 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas yang memenuhi kriteria operasi yang dihentikan sebagaimana diuraikan dalam PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Grup menyajikan laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menyajikan kembali laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

25. DISCONTINUED OPERATIONS

Considering that the Company's and SMS' core business is not in synergy and supportive to each other, and so that both companies may develop better in the future, the Company's shareholders decided to dispose its shares ownership in SMS, and therefore present SMS's financial performance as part of discontinued operations for reporting period as of December 31, 2020.

As a result of the above matter which meets the discontinued operations criteria as described in PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation", the Group presented the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020, and restated the profit after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, which have been previously presented as part of "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2019.

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

	30 April 2020/ April 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN USAHA	20.912.061.292	77.887.771.107	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13.744.213.014)	(56.057.096.103)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.167.848.278	21.830.675.004	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39.648.694)	(127.080.748)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.324.176.165)	(10.544.756.392)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(272.447.861)	-	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	165.154.956	7.613.458.352	Other operating income
LABA USAHA	3.696.730.514	18.772.296.216	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	569.047.350	2.907.175.609	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(113.809.470)	(581.435.122)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	270.182.755	238.057.281	Share in net gain of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.422.151.149	21.336.093.984	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(744.447.440)	(5.013.758.250)	Current
Tangguhan	(279.427.625)	(112.495.805)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.023.875.065)	(5.126.254.055)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	3.398.276.084	16.209.839.929	PROFIT FOR THE PERIOD

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 April 2020/ April 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ARUS KAS		
Aktivitas operasi	104.646.472	9.142.819.782
Aktivitas investasi	(5.449.052.867)	1.449.987.635
Kenaikan (penurunan) neto pada arus kas	(5.344.406.395)	10.592.807.417

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The main profit and loss accounts for discontinued business units are presented below (continued):

CASH FLOW
Operating activities
Investing activities

**Net increase (decrease)
in cash flow**

Berikut merupakan dampak dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas:

Following are the effects of restatements of consolidated financial statements disclosed above:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan usaha	422.640.552.365	(77.887.771.107)	344.752.781.258	Revenues
Beban pokok pendapatan	(242.772.547.238)	56.057.096.103	(186.715.451.135)	Cost of revenues
Laba bruto	179.868.005.127	(21.830.675.004)	158.037.330.123	Gross profit
Beban penjualan	(370.717.791)	127.080.748	(243.637.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.462.259.513)	10.544.756.392	(41.917.503.121)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(3.194.894.176)	(309.869.302)	(3.504.763.478)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	7.341.406.223	(7.303.589.050)	37.817.173	Other operating income
Laba usaha	131.181.539.870	(18.772.296.216)	112.409.243.654	Operating profit
Pendapatan bunga	5.910.110.341	(2.907.175.609)	3.002.934.732	Interest income
Pajak final atas pendapatan Bunga	(1.182.022.068)	581.435.122	(600.586.946)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	334.317.485	(238.057.281)	96.260.204	Share in net gain of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	136.243.945.628	(21.336.093.984)	114.907.851.644	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Kini	(32.899.686.000)	5.013.758.250	(27.885.927.750)	Current
Tangguhan	(311.043.088)	112.495.805	(198.547.283)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(33.210.729.088)	5.126.254.055	(28.084.475.033)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	103.033.216.540	(16.209.839.929)	86.823.376.611	Profit for the year

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.023.858.430.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between consideration received and carrying value of SMS is recognized as "Difference in value of transaction with an entity under common control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,023,858,430.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan pada tanggal 30 April 2020 adalah sebagai berikut:

25. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The accounts of assets and liabilities classified as discontinued operations as of April 30, 2020 are presented below:

	Nilai tercatat (Rp)/ Carrying Value (Rp)
Aset	
Aset Lancar	
Kas dan setara kas	25.562.128.631
Piutang usaha - pihak ketiga	9.056.180.921
Piutang lain-lain - pihak ketiga	90.698.200
Pajak dibayar di muka	474.438.071
Biaya dibayar di muka	191.331.900
Uang muka pembelian	398.860.001
Beban tangguhan	18.208.031.920
Total Aset Lancar	53.981.669.644
Aset Tidak Lancar	
Investasi pada saham	3.544.703.087
Aset pajak tangguhan	1.244.558.413
Aset tetap	12.477.799.397
Estimasi tagihan pajak	978.551.667
Goodwill	3.229.586.178
Aset lain-lain	1.539.188.718
Total Aset Tidak Lancar	23.014.387.460
Jumlah Aset	76.996.057.104
Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha - pihak ketiga	1.360.292.871
Utang lain-lain - pihak ketiga	46.704.473
Utang pajak	898.239.447
Biaya masih harus dibayar	26.428.262.475
Pendapatan diterima dimuka	14.473.232.917
Total Liabilitas Jangka Pendek	43.206.732.183
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas imbalan kerja	5.311.925.614
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.311.925.614
Jumlah Liabilitas	48.518.657.797
Aset neto	28.477.399.307
Penghasilan komprehensif lain	(446.009.631)
Kepentingan non-pengendali	(99.531.246)
Jumlah tercatat operasi yang dihentikan	27.931.858.430
Imbalan yang diterima	(22.908.000.000)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	5.023.858.430

Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables third parties
Prepaid tax
Prepaid expenses
Purchase advance
Deferred charges
Total Current Assets
Non-current Assets
Investment in shares
Deferred tax assets
Fixed assets
Estimated claim for tax refund
Goodwill
Other assets
Total Non-current Assets
Total Assets
Liabilities
Current Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Tax payables
Accrued expenses
Unearned revenues
Total Current Liabilities
Non-current Liabilities
Employee benefits liabilities
Total Non-current Liabilities
Total Liabilities
Net assets
Other comprehensive income
Non-controlling interest
Carrying value of discontinued operations
Consideration received
Difference in value of transaction with an entity under common control

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Segmen operasi Grup 99,90% beroperasi di Indonesia dan 0,10% beroperasi di Singapura.

Aset produktif dan operasional Grup 99,80% berada di Indonesia dan 0,20% berada di Singapura.

Segmen Operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

26. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments 99.90% operate in Indonesia and 0.10% operate in Singapore.

All of the Group's productive and operational assets are 99.80% located in Indonesia and 0.20% located in Singapore.

Operating Segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	168.091.500.343	32.472.094.603	258.721.454.518	16.388.366.646	-	-	475.673.416.110
Pendapatan antar segmen	4.805.136.847	16.000.000	149.600.000	1.672.493.695	-	(6.643.230.542)	-
Total pendapatan	172.896.637.190	32.488.094.603	258.871.054.518	18.060.860.341	-	(6.643.230.542)	475.673.416.110
Beban pokok pendapatan	(71.740.642.338)	(23.522.071.065)	(188.758.184.064)	(10.209.869.608)	-	6.567.476.191	(287.663.290.884)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(11.456.983.227)
Laba bruto	101.155.994.852	8.966.023.538	70.112.870.454	7.850.990.733	-	(75.754.351)	176.553.141.999
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(31.533.310.045)
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	145.019.831.954
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	8.484.344.156
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	(1.628.162.547)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(181.685.453)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	151.694.328.110
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	-	-	(33.074.546.208)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	118.619.781.902
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	3.083.242.388	315.033.696	3.398.276.084
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	122.018.057.986
Aset							
Aset tetap, neto	44.038.966.388	275.805.042.679	996.973.324	1.824.542.601	-	-	322.665.524.992
Biaya dibayar dimuka	983.863.777	4.660.965.445	652.147.083	942.727.314	-	-	7.239.703.619
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	204.944.736.430
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	534.849.965.041
Liabilitas							
Biaya masih harus dibayar	7.097.042.248	670.402.247	158.562.258	1.398.340.379	-	-	9.324.347.132
Pendapatan diterima dimuka	5.353.355.533	1.506.179.547	5.072.300.369	787.493.151	-	-	12.719.328.600
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	202.342.677.814
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	224.386.353.546
Beban penyusutan dan amortisasi	14.908.792.111	4.211.278.603	1.807.409.921	490.548.588	-	-	21.418.029.223
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	328.036.054
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	21.746.065.277

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup (lanjutan):

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Tanggal 31 Desember 2020 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) (lanjutan) As of December 31, 2020 (For the year ended December 31, 2020) (continued)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	11.176.851.433	192.137.079.741	208.300.000	2.140.920.603	-	-	205.663.151.777
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	554.338.749
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	206.217.490.526
Capital expenditure for purchase of fixed assets Capital expenditure Unallocated capital expenditure Total capital expenditure for purchase fixed assets							
Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019) As of December 31, 2019 (For the year ended December 31, 2019)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	177.896.017.651	30.096.597.658	111.292.871.561	25.467.294.388	-	-	344.752.781.258
Pendapatan antar segmen	4.772.132.616	48.000.000	448.800.000	7.540.609.923	-	(12.809.542.539)	-
Total pendapatan	182.668.150.267	30.144.597.658	111.741.671.561	33.007.904.311	-	(12.809.542.539)	344.752.781.258
Beban pokok pendapatan	(77.447.620.763)	(20.460.264.803)	(79.252.775.948)	(7.823.514.597)	-	10.610.758.679	(174.373.417.432)
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	-	(12.342.033.703)
Laba bruto	105.220.529.504	9.684.332.855	32.488.895.613	25.184.389.714	-	(2.198.783.860)	158.037.330.123
Beban operasi, neto	-	-	-	-	-	-	(45.628.086.469)
Laba operasi	-	-	-	-	-	-	112.409.243.654
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	3.002.934.732
Pajak final atas pendapatan bunga	-	-	-	-	-	-	(600.586.946)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	96.260.204
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	114.907.851.644
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	-	-	-	-	(5.126.254.055)	-	(28.084.475.033)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	-	-	-	-	-	-	86.823.376.611
Laba setelah beban pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	15.140.923.589	1.068.916.340	16.209.839.929
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	103.033.216.540
Revenues from external customers Inter-segment revenues Total revenues Cost of revenues Cost of revenues (unallocated) Gross profit Operating expenses, net Operating profit Interest income Final tax on interest income Share in net gain (loss) of associates Profit before income tax Income tax benefit (expense), net Profit from continuing operations Profit after income tax expense from discontinued operations Profit for the year							
Aset							
Aset tetap, neto	37.100.751.958	84.585.587.038	1.812.356.187	7.597.338.140	-	-	131.096.033.323
Biaya dibayar dimuka	-	5.146.461.727	-	231.405.893	-	-	5.377.867.620
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	321.550.700.568
Jumlah aset	-	-	-	-	-	-	458.024.601.511
Assets Fixed assets, net Prepaid expenses Unallocated assets Total assets							
Liabilitas							
Liabilitas	7.018.251.895	120.425.652	15.136.936.448	634.357.552	-	-	22.909.971.547
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	3.380.262.562	949.141.826	9.938.203.564	322.903.586	-	-	14.590.511.538
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	102.709.226.785
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	-	-	140.209.709.870
Liabilities Accrued expense Unearned revenues Unallocated liabilities Total liabilities							

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019) (lanjutan) As of December 31, 2019 (For the year ended December 31, 2019) (continued)							
	Konektivitas/ Connectivity	Data Center	Layanan cloud/ Cloud Services	Layanan lainnya/ Other services	Operasi yang dihentikan/ Discontinued Operation	Eliminasi antar segmen/ Inter segmen eliminations	Jumlah/ Total
Beban penyusutan dan amortisasi	11.826.774.490	1.572.525.852	2.618.533.113	801.526.175	-	-	16.819.359.630
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.636.818.661
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi	-	-	-	-	-	-	18.456.178.291
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	20.982.508.667	10.520.173.867	127.757.500	6.058.255.743	2.109.772.749	-	39.798.468.526
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	312.760.616
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	-	40.111.229.142

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2020	2019	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	105.728.817.232	198.803.095.749	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	36.135.000	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	55.634.090.367	35.190.244.171	Third parties
Pihak berelasi	2.934.243.677	4.808.267.852	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	234.051.902	826.769.364	Third parties
Total aset keuangan lancar	165.724.464.678	239.664.512.136	Total current financial assets

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup (lanjutan):

	2020
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Dana yang dibatasi penggunaannya	-
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240
Total aset keuangan tidak lancar	1.661.980.240
Total aset keuangan	167.386.444.918
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	151.339.646.097
Pihak berelasi	2.219.652.077
Utang lain-lain pihak ketiga	2.721.738.273
Liabilitas sewa	1.508.070.785
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991
Total liabilitas keuangan	179.773.795.223

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak ketiga, utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, liabilitas sewa, dan biaya masih harus dibayar) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments (continued):

	2019	
		Non-current Financial Assets
		Restricted funds
		Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	6.019.527.251	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	245.684.039.387	Total financial assets
		Current Financial Liabilities
		Trade payables:
		Third parties
		Related parties
		Other payables third parties
		Lease liabilities
		Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	71.797.235.024	Total financial liabilities

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables from related parties and third parties and other receivables from third parties, trade payables and other payables to third and related parties, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari dana yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain.

Nilai wajar dari setoran jaminan (termasuk pada aset tidak lancar lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menjaga likuiditas arus kas. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini, yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa, *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Long-term financial assets

Long-term financial instruments consist of restricted funds and other non-current assets.

The fair values of security deposits (included in other non-current assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial instruments which are measured using fair value hierarchy.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, lease payables and accrued expenses. These financial liabilities are to maintain the cash flow. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from its operations activities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and interest rate risk. The Group's risk management objectives are to effectively manage those risks and to minimize the unexpected impact in the Group's financial performance. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grup mengirimkan tagihan di awal bulan dan memberikan jangka waktu kepada pelanggan perorangan dan perusahaan masing-masing sampai dengan tanggal 20 setiap bulannya untuk melakukan pembayaran atas tagihan tersebut. Apabila sampai dengan tanggal-taganggal tersebut pelanggan belum melakukan pembayaran, maka Grup akan menahan akses yang diberikan kepada pelanggan, *departemen collection* atau perwakilan bagian penjualan akan menghubungi pelanggan perusahaan untuk menindaklanjuti kelanjutan jasa yang diberikan Grup. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna dan PT BPR Sarana Multidana masing-masing mewakili 70%, 9%, 9% dan 7% dari total kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, the Group send the invoices at the beginning of the month and grant a term to personal and corporate customers up to the date of 20th of every month, respectively, to pay the invoice. If, up to those dates, the customers do not pay the invoice, the Group will hold the access given to customers, collection department or the sales representative will contact the corporate customer to ask the continuity of the service given by the Group. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

As of December 31, 2020, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna and PT BPR Sarana Multidana represent 70%, 9%, 9%, and 7%, respectively, of total cash and cash equivalent also constitutes a concentration of credit risk.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to service its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of finding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<u>31 Desember 2020</u>					<u>December 31, 2020</u>
Utang usaha	153.559.298.174	153.559.298.174	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.721.738.273	2.721.738.273	-	-	Other payables
Liabilitas sewa	1.508.070.785	1.508.070.785	-	-	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	21.984.687.991	21.984.687.991	-	-	Accrued expenses
<u>31 Desember 2019</u>					<u>December 31, 2019</u>
Utang usaha	19.792.367.312	19.792.367.312	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.159.565.382	1.159.565.382	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	50.845.302.330	50.845.302.330	-	-	Accrued expenses

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	3.566.774.911	(2.058.704.126)	-	1.508.070.785	Lease liabilities

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.526.784.275 dan Rp5.046.193.760, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been by lower/higher Rp6,526,784,275 and Rp5,046,193,760, respectively mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade payables, and accrued expenses denominated in United States Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup terdampak pengaruh risiko tingkat suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its time deposit.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES**

As of December 31, 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2020 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	2.935.059	41.399.011.167	Cash and cash equivalents
	SGD	37.846	402.836.762	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1.596.165	22.513.907.325	Trade receivable - third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	USD	67.500	952.087.500	Restricted funds
Total aset			65.267.842.754	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5.998.367	84.606.973.422	Trade payables
Liabilitas keuangan neto dalam mata uang asing			(19.339.130.668)	Net financial liabilities in foreign currencies

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	1 United States dollar (US\$)
1 Singapore Dollar (SGD)	10.644	1 Singapore Dollar (SGD)

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2020	2019
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	3.817.608.244	-
Total	3.817.608.244	-

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)

Total

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi untuk daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

30. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows for the year then ended 2019 to increase their comparison with the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	39.468.384.870	(4.278.140.699)	35.190.244.171	Third parties
Pihak berelasi	530.127.153	4.278.140.699	4.808.267.852	Related parties
Beban tangguhan	8.075.065.056	(8.075.065.056)	-	Deferred charges
Uang muka pembelian	3.934.299.542	(3.934.299.542)	-	Purchase advances
Aset lancar lain-lain	-	12.009.364.598	12.009.364.598	Other current assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian	3.721.319.559	(3.721.319.559)	-	Purchase advance
Aset tidak lancar lain-lain	1.133.451.192	3.721.319.559	4.854.770.751	Other non-current assets
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan uang muka pembelian	(1.987.866.230)	1.987.866.230	-	Increase in purchase advance
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	-	(1.987.866.230)	(1.987.866.230)	Increase in other non-current assets

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Distribusi" dengan *Global Cloud Provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai *non-exclusive* distributor untuk meningkatkan penjualan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dari *Global Cloud Provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang atau mengajak *resellers*, perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli atau berlangganan *cloud computing* dan produk teknologi dan jasa dengan periode perjanjian selama 3 tahun.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Perjanjian Distribusi untuk menambah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan *Global Cloud Provider* menandatangani Addendum Kedua Perjanjian Distribusi dan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan tanggal 30 November 2021.

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dan shaft kabel dengan pihak-pihak ketiga. Sewa tanah dan/atau bangunan digunakan untuk kantor, penempatan antena/tower, dan data center. Jangka waktu sewa berkisar 1 sampai 3 tahun, dapat diperpanjang, dan tanpa hak opsi beli.

c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT DCI Indonesia Tbk. dimana apabila PT DCI Indonesia Tbk. memberikan referensi jasa koneksi yang dijual oleh Perusahaan maka PT DCI Indonesia Tbk. akan menerima *revenue sharing* sebesar 3% dari total pendapatan yang dihasilkan oleh Perusahaan atas penjualan link tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On October 17, 2017, the Company entered into a "Distribution Agreement" with *Global Cloud Provider*. Both parties desire to collaborate to engage the Company as Cloud's *non-exclusive* distributor to drive the sale of certain *cloud computing* and technology products and services of *Global Cloud Provider* in Indonesia by recruiting, inviting or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase or subscribe for such *cloud computing* and technology products and services for the period agreement of 3 years.

On May 27, 2019, the Company and *Global Cloud Provider* signed Addendum to Distribution Agreement to extend the period of agreement until December 31, 2021. On December 21, 2020, the Company and *Global Cloud Provider* signed second Addendum to Distribution Agreement to change the period of agreement become until November 30, 2021.

b. Land and/or building rental agreements

The Company entered into land and/or building and cable shaft rental agreements with third parties. Land and building rental is used for office, antenna/tower placement, and data center. Rental period is ranging 1 to 3 years, renewable, and without purchase option.

c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On September 16, 2013, the Company entered into an agreement with PT DCI Indonesia Tbk. whereby if PT DCI Indonesia Tbk. provides a connection service reference sold by the Company, then PT DCI Indonesia Tbk. will receive a *revenue sharing* of 3% from total revenue generated by the Company. The term of this agreement is 3 years from the signing agreement and its automatically extended every year.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perjanjian penyediaan jasa koneksi dengan PT DCI Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. menandatangani addendum pertama perjanjian kerja sama untuk mengubah lingkup perjanjian, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

- d. Perjanjian penjualan produk PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian untuk menjual produk layanan PT DCI Indonesia Tbk. yang berupa *data center* dan fasilitas penunjang lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal surat pemesanan terakhir kadaluwarsa atau diakhiri.

- e. Perjanjian berlangganan dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT DCI Indonesia Tbk. mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan berlangganan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh Perusahaan. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari PT DCI Indonesia Tbk. untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

- f. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui VSAT

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh Bank Swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur yang berakhir pada 31 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. Connection service agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 17, 2020, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. signed first addendum of the agreement to change the scope of the agreement, and rights and obligation of both parties.

- d. Sales of service product agreement PT DCI Indonesia Tbk.

On November 1, 2013, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into an agreement to sell service products of PT DCI Indonesia Tbk. in the form of data center and other supporting facilities. This agreement will terminate on the date of the last order expired or is terminated.

- e. Subscription agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On November 7, 2016, the Company and PT DCI Indonesia Tbk. entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to provide subscription to data communication network services provided by the Company. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date signing statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by PT DCI Indonesia Tbk., this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

- f. Internet services and communication services through VSAT agreement

On January 31, 2017, The Company entered into an agreement with Private Bank to provide internet and communication services and installation of VSAT in areas designated by Private Bank are Jabodetabek, West Java and East Java until January 31, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya Perjanjian berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak, dimana Perusahaan Telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis fiber optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial up* internet, penyediaan layanan internet, dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

h. Komitmen

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan kontraktor pekerja sipil - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan pembangunan pusat data yang berlokasi di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang sudah terjadi untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data adalah sebesar Rp97.270.903.300. Pekerjaan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo uang muka pembelian terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp312.542.348 disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with Telecommunication Company, which is valid until January 29, 2022, and can be extended or terminated before the term of the agreement expires based on the agreement of the parties, whereby Telecommunication Company provides fibre optic based and satellite-based internet service for the Company's internet service operation.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the Internet Network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of telephone number for dial up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

h. Commitment

Construction and Civil Works Agreement

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and contractor of civil works - third parties entered into a cooperation agreement for civil works project and data centre construction located in the Kuningan area, South Jakarta. The total contract purchase order value agreed for civil works and data centre construction amounting to Rp97,290,903,300. The work is estimated to be completed in 2021.

As of December 31, 2020, the total purchase advance in relation with this agreement amounting to Rp312,542,348 presented as part of "Other Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Komitmen (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Layanan Pengadaan Barang ("Supply")

Pada bulan Juni 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Entitas Anak, dan pemasok - pihak ketiga menandatangani perjanjian kerjasama layanan pengadaan barang ("supply"), dimana pemasok akan menyediakan pekerjaan pengadaan barang, pengiriman dan pemasangan barang dan pemeliharaan pada masa retensi sesuai dengan kebutuhan dari Entitas Anak. Pengadaan barang meliputi pembelian peralatan elektrikal, mekanikal dan instalasi kabel. Total nilai kontrak yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp307.034.573.236. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

i. Perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis anak perusahaan

Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima revenue sharing sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan colocation, cross connect dan interconnection. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

j. Perjanjian operasi pusat data dan dukungan teknis anak perusahaan

Pada tanggal 16 November 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), entitas anak, dan PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) menandatangani Perjanjian Operasi Pusat Data dan Dukungan Teknis dimana DCI akan menyediakan jasa konsultasi teknis operasi pusat data dan menerima *revenue sharing* sebesar 5% dari total pendapatan rutin bulanan yang dihasilkan oleh EDG atas layanan *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 16 November 2020 sampai dengan adanya pemberitahuan tiga bulan sebelum tanggal efektif berakhir dari salah satu pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Commitment (continued)

Procurement Services Cooperation Agreement ("Supply")

In June 2020, PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG"), Subsidiary, and supplier - third parties entered into a cooperation agreement for procurement services ("supply"), whereby the supplier shall provide procurement, delivery installation and maintenance during the retention period as needed by the Subsidiary. Procurement of goods includes the purchase of electrical, mechanical and cable installation equipment. The total contract value agreed for procurement services amounting to Rp307,034,573,236. This agreement is valid until there are no more active project.

i. Data center operation and technical support agreement of subsidiaries

On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect dan interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

j. Data center operation and technical support agreement of subsidiaries

On November 16, 2020, PT Ekagrata Data Gemilang (EDG), a subsidiary, and PT DCI Indonesia Tbk. (DCI) signed Data Center Operation and Technical Support Agreement whereby DCI will provide data center operation technical consultancy service and receive revenue sharing of 5% from total monthly recurring revenue generated by EDG related to colocation, cross connect dan interconnection service. The term of this agreement is starting from November 16, 2020 until there is notification three months before the effective date ends by one of parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) menandatangani Perjanjian Kredit. OCBC sepakat untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah pagu kredit maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas akan digunakan untuk membiayai modal kerja dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi untuk penyedia internet service provider (ISP). Fasilitas kredit berlaku sejak tanggal 3 Desember 2020 hingga tanggal 21 November 2021, dan akan diperpanjang atas pertimbangan OCBC berdasarkan permintaan Perusahaan. Atas setiap saldo yang terutang berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dikenakan bunga tetap sebesar 8,5% per tahun. Aset yang dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit ini adalah tiga bidang tanah senilai Rp47.500.000.000 dan tagihan piutang fidusia senilai Rp12.000.000.000.

- l. Perjanjian pinjaman dengan PT DCI Indonesia Tbk.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT DCI Indonesia Tbk. dengan perjanjian No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada PT DCI Indonesia Tbk. sejumlah Rp75.000.000.000 dengan biaya bunga sebesar 9,5% per tahun terhitung mulai 5 Februari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PT DCI Indonesia Tbk. pada tanggal 25 dan 28 Februari 2020.

Bunga atas pinjaman sebesar Rp343.531.421 (Catatan 7c) dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

33. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. Credit facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 3, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) entered into credit agreement. OCBC agreed to provide credit facilities with a credit ceiling maximum of Rp50,000,000,000. The facility will be used to finance working capital in information and communication technology for internet service providers (ISPs). The credit facility is valid from December 3, 2020 to November 21, 2021 and will be extended at the discretion of OCBC based on the request from the Company. For any balances outstanding under a credit agreement, the Company will be charged an interest at a fixed rate of 8.5% per annum. The collateral assets to the credit agreement are three plots of land in the amount of Rp47,500,000,000 and fiduciary accounts receivable in the amount of Rp12,000,000,000.

- l. Loan Agreement with PT DCI Indonesia Tbk.

On February 4, 2020, the Company entered into agreement No. 026/EXT-LOAN/LGL/DCI.ID/II/2020 with PT DCI Indonesia Tbk.. Based on the agreement, the Company provided loan of funds to PT DCI Indonesia Tbk. amounted to Rp75,000,000,000 with interest expense 9.5% per annum, starting from February 5, 2020 until February 28, 2020. The loan was repaid by PT DCI Indonesia Tbk. on February 25 and 28, 2020.

Interest from the loan amounted to Rp343,531,421 (Note 7c) recorded as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

33. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. HAL LAINNYA (lanjutan)

Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

33. OTHER MATTER (continued)

The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further at this time significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dengan harga sebesar Rp7.375 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634.348.397 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan total biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.298.901.603 (Catatan 19).

34. SUBSEQUENT EVENTS

Initial Public Offering

Based on the Letter No. S-12/D.04/2021 dated January 28, 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 8, 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares with par value of Rp50 per share at a price of Rp7,375 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp587,634,348,397 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceed of the initial public offering of Rp4,298,901,603 (Note 19).

Setelah penawaran umum perdana, jumlah saham ditempatkan dan beredar adalah sebagai berikut:

After the initial public offering, the number of share issued and outstanding is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share
28 Januari 2021/ January 28, 2021	Penawaran umum perdana 80.810.000 saham/ Initial public offering of 80,810,000 shares	404.050.000	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2021.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT INDOINTERNET Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode pelaporan berikutnya.

**Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor
PT Ekagrata Data Gemilang**

Berdasarkan Akta Notaris Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 tanggal 24 Februari 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar PT Ekagrata Data Gemilang, entitas anak, yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp534.087.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp534.087.000.000, sehingga susunan pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indointernet Tbk.	533.198	99,83%	533.198.000.000	PT Indointernet Tbk.
Mr. Otto Toto Sugiri	889	0,17%	889.000.000	Mr. Otto Toto Sugiri
Total	534.087	100%	534.087.000.000	Total

34. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**Government Regulation Number 35 Year 2021 -
Job Creation Law (continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

**Increase in Authorized Capital and Paid-in
Capital of PT Ekagrata Data Gemilang**

Based on the Notary Deed of Nathalia Alvina Jinata, S.H., No. 21 dated 24 February 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037130.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021, the shareholders of Ekagrata Data Gemilang, a subsidiary agreed to increase the authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000 to Rp534,087,000,000 and increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp600,000,000 to Rp534,087,000,000, so that the composition of shareholders is as follows:

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Indointernet Tbk., Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statement of PT Indointernet Tbk., a Parent Entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statement of PT Indointernet Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	100.322.243.827	165.340.515.481	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	55.585.314.149	31.228.252.788	Third parties
Pihak berelasi	2.934.243.677	4.590.005.292	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	234.051.902	497.941.449	Third parties
Pihak berelasi	237.256.224.580	37.591.058	Related parties
Biaya dibayar di muka	8.855.576.268	7.896.255.205	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.193.261.500	36.135.000	Restricted funds
Aset lancar lain-lain	2.816.124.618	4.243.100.141	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	409.197.040.521	213.869.796.414	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.164.756.500	Restricted funds
Biaya dibayar di muka	75.676.632	253.526.449	Prepaid expenses
Penyertaan saham pada entitas anak	7.322.827.793	37.501.002.498	Investment in shares of stock of subsidiaries
Piutang pihak berelasi	-	84.704.449.769	Due from related parties
Estimasi pengembalian pajak	5.159.737.545	5.159.737.545	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	2.495.976.877	3.027.581.357	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	58.991.315.257	74.886.518.946	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	61.963.948	105.262.816	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	1.661.980.240	4.843.165.749	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	75.769.478.292	211.646.001.629	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	484.966.518.813	425.515.798.043	TOTAL ASSETS

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	95.141.977.118	14.645.410.697	Third parties
Pihak berelasi	2.287.400.760	3.172.285.472	Related parties
Utang lain-lain pihak ketiga	2.383.261.084	774.047.619	Other payables third parties
Liabilitas sewa	1.508.070.785	-	Lease liabilities
Utang pajak	14.775.389.726	16.503.964.210	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	21.525.647.879	30.345.543.608	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	12.719.328.600	14.590.511.534	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	150.341.075.952	80.031.763.140	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan imbalan kerja karyawan	16.176.453.162	20.581.539.860	Provision for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS	166.517.529.114	100.613.303.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp50 per saham tahun 2020 dan Rp2.000.000 per saham tahun 2019			par value Rp50 per share in 2020 and Rp2,000,000 per share in 2019
Modal dasar -			Authorized capital -
1.200.000.000 saham tahun 2020 dan 30.000 saham tahun 2019			1,200,000,000 shares in 2020 and 30,000 shares in 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
323.240.000 saham tahun 2020 dan 8.081 tahun 2019			323,240,000 shares in 2020 and 8,081 shares in 2019
Tambahan modal disetor	16.162.000.000	16.162.000.000	Additional paid-in capital
Kerugian komprehensif lain	(13.644.677.195)	1.775.000.000	Other comprehensive loss
Saldo laba	(5.970.698.264)	(3.188.169.511)	Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.232.400.000	-	Appropriation for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	318.669.965.158	310.153.664.554	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	318.448.989.699	324.902.495.043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	484.966.518.813	425.515.798.043	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA	474.941.202.881	348.620.191.180	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(299.902.788.062)	(191.179.551.836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	175.038.414.819	157.440.639.344	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(163.765.069)	(243.637.043)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.091.307.527)	(41.647.777.690)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(309.406.058)	(3.260.147.188)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	11.383.143.931	3.432.700.922	Other operating income
LABA USAHA	145.857.080.096	115.721.778.345	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	13.603.935.814	6.761.866.773	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.625.780.923)	(668.376.834)	Final tax on interest income
Beban bunga liabilitas sewa	(181.685.453)	-	Interest expense on lease liabilities
Bagian atas laba netto entitas anak dan entitas asosiasi	3.889.871.179	16.427.022.567	Share in net gain of subsidiaries and associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	161.543.420.713	138.242.290.851	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(31.909.864.360)	(27.885.927.750)	Current
Tangguhan	(1.164.681.848)	(198.547.283)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33.074.546.208)	(28.084.475.033)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	128.468.874.505	110.157.815.818	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan	(3.212.480.149)	(3.415.146.120)	Remeasurement loss on provision for employee service entitlements
Pajak terkait	429.951.396	853.786.530	Related tax
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak	(2.782.528.753)	(2.561.359.590)	Other comprehensive loss, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.686.345.752	107.596.456.228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>Saldo laba/Retained Earnings</u>						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriate for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2018	16.162.000.000	-	(626.809.921)	-	199.995.848.736	215.531.038.815	Balance, December 31, 2018
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	1.775.000.000	-	-	-	1.775.000.000	<i>Difference in value of transaction with an entity under common control</i>
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.561.359.590)	-	-	(2.561.359.590)	<i>Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	110.157.815.818	110.157.815.818	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	16.162.000.000	1.775.000.000	(3.188.169.511)	-	310.153.664.554	324.902.495.043	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	-	(720.173.901)	(720.173.901)	<i>Effect of adoption of new accounting standard</i>
Saldo 1 Januari 2020, disajikan kembali	16.162.000.000	1.775.000.000	(3.188.169.511)	-	309.433.490.653	324.182.321.142	Balance as of January 1, 2020, as restated
Kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	(2.782.528.753)	-	-	(2.782.528.753)	<i>Remeasurement loss on provision for employee service entitlements, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	128.468.874.505	128.468.874.505	<i>Profit for the year</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(11.120.775.592)	-	-	-	(11.120.775.592)	<i>Difference in value of transaction with an entity under common control</i>
Biaya emisi saham	-	(4.298.901.603)	-	-	-	(4.298.901.603)	<i>Share issuance cost</i>
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	3.232.400.000	(3.232.400.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(116.000.000.000)	(116.000.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	16.162.000.000	(13.644.677.195)	(5.970.698.264)	3.232.400.000	318.669.965.158	318.448.989.699	Balance as of December 31, 2020

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	449.709.309.874	335.795.380.788	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	6.856.181.609	2.402.347.786	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(209.446.566.732)	(161.269.831.162)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.025.706.307)	(29.010.243.592)	Cash paid to employee
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	206.093.218.444	147.917.653.820	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33.094.311.541)	(23.493.505.238)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	172.998.906.903	124.424.148.582	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	22.908.000.000	1.775.000.000	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan dari likuidasi entitas anak	39.270.289	-	Proceeds from liquidation of subsidiaries
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	7.630.000	313.865.000	Decrease (Increase) in restricted funds
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(152.514.183.753)	(8.347.496.196)	Decrease (Increase) in other receivables
Hasil penjualan aset tetap	19.261.567.139	113.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(20.000.000)	(38.590.128)	Purchase of software
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lain-lain	3.181.185.509	(1.457.741.043)	Decrease (increase) in other current non-assets
Penambahan aset tetap	(12.821.943.615)	(27.084.664.203)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi entitas anak	-	(1.881.760.000)	Acquisition of subsidiary
Penerimaan kas dividen dari entitas anak	-	29.884.047.627	Cash dividend received from subsidiary
Penerimaan atas likuidasi entitas asosiasi	-	1.748.795.546	Proceeds from liquidation of an associate
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(119.958.474.431)	(4.975.543.397)	Net cash provided used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(116.000.000.000)	-	Payment on cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(2.058.704.126)	-	Payment on lease liabilities
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(118.058.704.126)	-	Cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(65.018.271.654)	119.448.605.185	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	165.340.515.481	45.891.910.296	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	100.322.243.827	165.340.515.481	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (Revisi 2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of The Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a Parent Entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted at a cost or in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015) allows to use of equity method as a method of recording the investments in subsidiaries and associates in the Separate Financial Statements of the entity.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
PT Tiga Daya Digital Indonesia	1.557.885.293	2.257.827.650	0,32%	0,53%	PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services	1.127.381.808	1.361.682.989	0,23%	0,32%	PT Fortress Data Services
PT Sisnet Mitra Sejahtera	183.108.072	792.000.000	0,04%	0,19%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT DCI Indonesia Tbk.	49.885.000	173.451.652	0,01%	0,04%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Micro Pay Nusantara	13.277.001	5.043.001	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	2.706.503	-	0,00%	0,00%	PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
Total	2.934.243.677	4.590.005.292	0,60%	1,08%	Total
<u>Biaya dibayar dimuka</u>					<u>Prepaid expense</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	5.509.554.822	5.146.461.727	1,14%	1,21%	PT DCI Indonesia Tbk.
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Ekagrata Data Gemilang	237.256.224.580	84.704.449.769	49,00%	19,91%	PT Ekagrata Data Gemilang
PT Graha Sedaya Serasi	-	37.591.058	0,00%	0,01%	PT Graha Sedaya Serasi
Total	237.256.224.580	84.742.040.827	49,00%	19,92%	Total
Dikurang piutang pihak berelasi - tidak lancar	-	(84.704.449.769)	0,00%	19,91%	Less due from related parties - non current
Total piutang pihak berelasi - lancar	237.256.224.580	37.591.058	49,00%	0,01%	Total due from related parties - current
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT DCI Indonesia Tbk.	1.791.577.508	2.135.650.000	1,07%	2,12%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	428.074.569	35.681.800	0,26%	0,04%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo Parahyangan	67.748.683	107.387.509	0,04%	0,11%	PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Net Soft	-	388.245.000	0,00%	0,39%	PT Net Soft
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,50%	Willowglen MSC Berhad
Total	2.287.400.760	3.172.285.472	1,37%	3,16%	Total
<u>Pendapatan diterima di muka</u>					<u>Unearned revenues</u>
PT Fortress Data Services	614.153.030	1.156.457.670	0,37%	1,15%	PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo	98.000.000	104.958.333	0,06%	0,10%	PT Sarana Pactindo
PT DCI Indonesia Tbk.	13.629.471	10.588.333	0,01%	0,01%	PT DCI Indonesia Tbk.
PT Sisnet Mitra Sejahtera	4.706.958	-	0,00%	0,00%	PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Micro Pay Nusantara	1.041.667	1.145.833	0,00%	0,00%	PT Micro Pay Nusantara
Total	731.531.126	1.273.150.169	0,44%	1,26%	Total

**PT INDOINTERNET Tbk.
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOINTERNET Tbk.
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Then Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

2. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan(%)/ Percentage to Total Revenue(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pendapatan usaha</u>				
PT Sisnet Mitra Sejahtera	10.768.389.501	2.131.305.793	2,27%	0,61%
PT Tiga Daya Digital Indonesia	10.147.415.929	5.763.224.843	2,14%	1,65%
PT Fortress Data Services	8.441.988.347	8.272.206.169	1,78%	2,37%
PT Sarana Pactindo	2.593.182.730	2.577.756.581	0,55%	0,74%
PT Wiratapura Indo Parahyangan	1.835.206.600	5.906.104.130	0,39%	1,69%
PT DCI Indonesia Tbk.	1.441.657.789	1.091.484.916	0,30%	0,31%
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia	145.998.360	-	0,03%	0,00%
PT Micro Pay Nusantara	80.400.000	145.679.580	0,02%	0,04%
Total	35.454.239.256	25.887.762.012	7,48%	7,41%

Revenues
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Tiga Daya Digital Indonesia
PT Fortress Data Services
PT Sarana Pactindo
PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Tokoplas Ecommerce Indonesia
PT Micro Pay Nusantara

Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban(%)/ Percentage to Total Expense(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
<u>Beban pokok pendapatan</u>				
PT DCI Indonesia Tbk.	12.361.956.489	12.270.859.419	4,12%	6,42%
PT Net Soft	4.205.700.000	4.235.400.000	1,40%	2,22%
PT Sisnet Mitra Sejahtera	1.911.851.699	1.333.410.001	0,64%	0,70%
PT Wiratapura Indo Parahyangan	580.566.847	536.732.616	0,19%	0,28%
Willowglen MSC Berhad	-	505.321.163	0,00%	0,26%
Total	19.060.075.035	18.881.723.199	6,35%	9,88%

Cost of revenues
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Net Soft
PT Sisnet Mitra Sejahtera
PT Wiratapura Indo Parahyangan
Willowglen MSC Berhad

Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Pendapatan bunga(%)/ Percentage to Interest Income(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pendapatan bunga</u>				
PT Ekagrata Data Gemilang	5.131.499.777	3.420.077.175	37,72%	50,57%
PT DCI Indonesia Tbk.	343.531.421	-	2,52%	0,00%
PT Medic Trust Inc	-	271.020.548	0,00%	4,00%
Total	5.475.031.198	3.691.097.723	40,24%	54,57%

Interest income
PT Ekagrata Data Gemilang
PT DCI Indonesia Tbk.
PT Medic Trust Inc

Total

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Pendapatan operasi lainnya (%)/ Percentage to Other Operating Income(%)	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>				
PT Arga Ardana Indonesia	7.394.472.907	-	64,96%	0,00%

Other operating income
PT Arga Ardana Indonesia

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

indonet
business enabler

Contact Us

Address: Rempoa Raya No. 11
Ciputat, Tangerang Selatan

Telepon/Phone : +62 21 7388 2525
Faksimili/Facsimile : +62 21 7388 2626
Situs web/Website : www.indonet.id

Customer Service

Telepon/Phone : +62 21 7388 2525
WhatsApp : +62 815 72555222
E-mail : support@indonet.id

